

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN ASURANSI PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN
ASURANSI SWASTA MENGGUNAKAN METODE EARLY WARNING
SYSTEM (EWS) DI INDONESIA**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



Oleh :

MOHD. KHAIRI

175210443

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

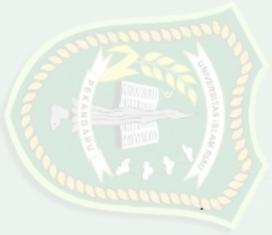
PEKANBARU

2022

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
 Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MOHD KHAIRI
 NPM : 175210443
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN ASURANSI SWASTA MENGGUNAKAN METODE EARLY WARNING SYSTEM (EWS) DI INDONESIA

Disahkan Oleh:
 Pembimbing



Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

Diketahui :

Ketua Program Studi




(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

PERPUSTAKAAN SOEMBA
 PERPUSTAKAAN INI ADALAH ARKIB
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat :Jln. KaharudinNasution No. 113
 MarpoyanPekanbaru
 Telp.(0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MOHD KHAIRI
 NPM : 175210443
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Program Studi : Manajemen Keuangan (S1)
 Pembimbing : Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
 Judul Skripsi : “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN ASURANSI SWASTA MENGGUNAKAN METODE EARLY WARNING SYSTEM (EWS) DI INDONESIA”

Dengan perincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Catatan	BeritaAcara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	19-02-2021	X	- Dilatar belakang masalah dibuat tabel berisi data penting kinerja perusahaan asuransi pemerintah dan swasta untuk membuat perbandingan	
2.	07-03-2021	X	- Sumber data ditabel 1 dan 2 dibuat dibawah tabel	

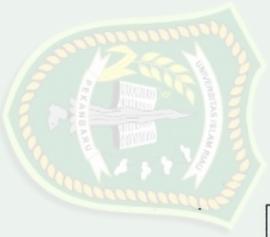
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



			<ul style="list-style-type: none">- Buat 1-alinea apa permasalahan pada kedua tabel misal hutang bertambah atau yang lainnya- Batasan masalah dihapus- Tabel operasional variabel belum ada (lihat contoh proposal yang lain)	
3.	09-03-2021	X	<ul style="list-style-type: none">- Rencana daftar pustaka belum ada	
4.	13-03-2021	X	<ul style="list-style-type: none">- ACC Seminar Proposal	
5.	16-09-2022	X	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan dipembahasan dibuat sub bab sebanyak variabel penelitian	
6.	20-09-2022	X	<ul style="list-style-type: none">- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 14 Desember 2022

Wakil Dekan 1

(Dina Hidayat, SE., M.SI., Ak., CA)

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1431/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 08 November 2022, Maka pada Hari Rabu 09 November 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2022/2023.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Mohd Khairi |
| 2. NPM | : 175210443 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Pemerintah dan Perusahaan Asuransi Swasta Menggunakan Metode Early Warning System (Ews) di Indonesia. |
| 5. Tanggal ujian | : 09 November 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 82,7 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Azmansyah, SE., M.Econ
3. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME


.....

.....

.....

Pekanbaru, 09 November 2022

Mengetahui
Dekan,



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mohd Khairi
 NPM : 175210443
 Jurusan : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Pemerintah dan Perusahaan Asuransi Swasta Menggunakan Metode Early Warning System (Ews) di Indonesia.
 Hari/Tanggal : Rabu 09 November 2022
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **82,4**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 09 November 2022
Ketua Prodi

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN PERPUSTAKAAN SOEMAN H S



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Mohd. Khairi
 NPM : 175210443
 Judul Proposal : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Pemerintah dan Perusahaan Asuransi Swasta di Indonesia.
 Pembimbing : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 07 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Ketua	1.
2.	Azmansyah, SE., M.Econ	Anggota	2.
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 A.n. Dekan Bidang Akademis

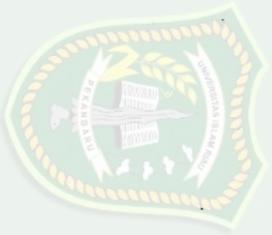
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 07 April 2021
 Sekretaris,

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

ISLAM RIAU



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1431 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipi-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Mohd Khairi
N P M : 175210443
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Pemerintah dan Perusahaan Asuransi Swasta Menggunakan Metode Early Warning System (Ews) di Indonesia.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Sjabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6			-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 09 November 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 210/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-03-04 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Mohd Khairi
 N P M : 175210443
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
 Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN ASURANSI SWASTA DI INDONESIA
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan-Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pa. Tanggal: 09 Maret 2021



Dekan
Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

- Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
- Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : MOHD KHAIRI
NPM : 175210443
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN ASURANSI SWASTA MENGGUNAKAN METODE EARLY WARNING SYSTEM (EWS) DI INDONESIA
PEMBIMBING : DR. HAMDI AGUSTIN, SE., MM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 27% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Oktober 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

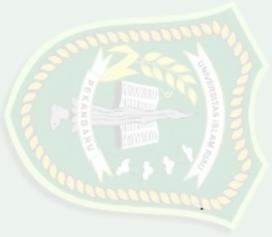
1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Peruguruan Tinggi ini.

Pekanbaru 14 Desember 2022

Saya Yang Membuat Pernyataan

(Mohd Khairi)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN ASURANSI SWASTA MENGGUNAKAN METODE EARLY WARNING SYSTEM (EWS) DI INDONESIA

OLEH :

MOHD. KHAIRI
NPM : 175210443

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada Perusahaan Asuransi Pemerintah dan Perusahaan Asuransi Swasta dengan menggunakan metode Early Warning System (EWS) di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Jumlah sampel penelitian ini adalah 10 sampel yang terbagi menjadi 5 perusahaan asuransi pemerintah dan 5 perusahaan asuransi swasta, dengan menggunakan metode pengambilan sampelnya yaitu metode purposive sampling. Dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan uji *statistic independent sample t-test*. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio beban klaim dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio tingkat kecukupan dana, rasio underwriting, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri pada penilaian kinerja keuangan dengan metode EWS (Early Warning System) antara perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019.

Kata Kunci: *Early Warning System (EWS), Kinerja Keuangan, Asuransi*

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU





ABSTRACT

**COMPARISONAL ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN
GOVERNMENT INSURANCE COMPANIES AND PRIVATE
INSURANCE COMPANIES USING THE EARLY WARNING SYSTEM
(EWS) METHOD IN INDONESIA**

BY :

MOHD. KHAIRI
NPM : 175210443

The purpose of this study is to find out and analyze the comparison of financial performance in government insurance companies and private insurance companies using the Early Warning System (EWS) method in Indonesia. This research was conducted at government insurance companies and private insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The number of samples in this study is 10 samples which are divided into 5 government insurance companies and 5 private insurance companies, using the sampling method, namely purposive sampling method. And the data analysis method used in this study is a quantitative descriptive analysis method with independent sample t statistical tests -test. Based on the results of the research analysis, it can be concluded that there are significant differences in the claims expense ratio and there are no significant differences in the ratio of the level of adequacy of funds, underwriting ratios, liquidity ratios and own retention ratios in assessing financial performance using the EWS (Early Warning System) method between companies. government insurance and private insurance companies registered with the Financial Services Authority for the 2017-2019 period

Keywords: *Early Warning System (EWS), Financial Performance, Insurance*

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

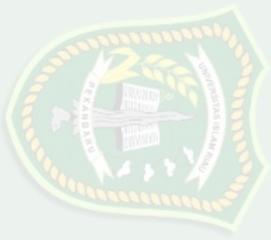
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala limpahan rahmat, hidayah serta karunia yang diberikan Allah SWT sehingga penulis diberikan nikmat kekuatan serta kesehatan untuk dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini yaitu skripsi. Dan tak lupa pula shalawat beiringkan salam untuk Rasullulah SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) penulis pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Islam Riau diperlukan suatu karya ilmiah berupa skripsi. Pada kesempatan ini, penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Pemerintah Dan Perusahaan Asuransi Swasta Menggunakan Metode Early Warning System (EWS) Di Indonesia”**. Adapun karya tulis ilmiah ini dianjurkan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa pada karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam segi susunan maupun segi penulisan. Maka demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kerendahan hati pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk melengkapi dan menyempurnakan karya ilmiah.

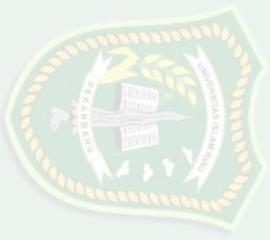
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik dan benar tanpa adanya support serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tugas akhir ini baik



secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan rasa syukur yang tulus dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi , SH., MCL., Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE.,MM.,CRBC, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Bapak Razak Jer, SE., MSi, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE.,MM, Selaku Pembimbing penulis yang memiliki peran yang sangat penting dalam penyelesaian tugas akhir skripsi penulis.
5. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ, dan Ibu Dr. Raja Ria, SE., ME Selaku Penguji yang berperan aktif dalam memberikan masukan dan saran yang bermanfaat baik dalam perbaikan penyusunan skripsi penulis.
6. Teristimewa Untuk Kedua Orang Tua Tercinta Penulis yaitu Bapak Sucipto dan Mak Anita yang telah merawat, membesarkan dan mendidik penulis hingga saat ini. Terimakasih banyak atas support bapak dan emak selama ini kepada penulis.
7. Kepada Saudara Penulis yaitu Mohd Khairul Naim yang telah memberikan support semangat selama menulis skripsi ini.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



8. Terimakasih kepada sahabatku Firman Daniel, Zikri Munawir syafrilawati dan cindy maharani yang telah memberikan seluruh dukungan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Terimakasih kepada teman-teman yaitu M Husnul, Diki Angga, Suci, Shela dan Adil yang telah senantiasa dengan ikhlas untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan telah mengisi canda tawa penulis selama di bangku perkuliahan.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman dan sahabat-sahabat program studi Manajemen angkatan 2017 dan konsentrasi Manajemen Keuangan.
Akhirnya kepada Allah SWT, Penulis memohon semoga bimbingan, bantuan dan pengorbanan serta keikhlasan hati yang telah diberikan mereka selama ini kepada penulis akan menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, Amiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 20 Agustus 2022

Penulis

MOHD. KHAIRI

NPM: 175210443

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
ABSTRACTS.....	ii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	12
2.2 Asuransi.....	13
2.2.1 Defenisi Asuransi.....	13
2.2.2 Resiko Dalam Asuransi	14
2.2.3 Manfaat Asuransi Bagi Perusahaan	15
2.2.4 Karakteristik Perusahaan Asuransi	16
2.2.5 Prinsip Dasar Perusahaan Asuransi	16
2.2.6 Jenis – Jenis Asuransi	18
2.2.7 Asuransi Dari Pihak Pemerintah.....	19
2.2.8 Asuransi Dari Pihak Swasta.....	19
2.3 Kinerja Keuangan.....	20
2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan	20
2.3.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	21
2.3.3 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan.....	21
2.3.4 Pengukuran Kinerja Keuangan	22





2.4 Laporan Keuangan.....	23
2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	23
2.4.2 Syarat Laporan Keuangan.....	24
2.4.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	25
2.4.4 Komponen – Komponen Laporan Keuangan	26
2.5 Analisis Laporan Keuangan	27
2.5.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	27
2.5.2 Tujuan Dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	27
2.6 Analisis Rasio Keuangan.....	28
2.7 <i>Early Warning System</i> (EWS).....	29
2.7.1 Pengertian <i>Early Warning System</i> (EWS).....	29
2.7.2 Jenis – Jenis Rasio <i>Early Warning System</i> (EWS)	30
2.8 Penelitian Terdahulu.....	33
2.9 Hipotesis Penelitian.....	37
2.10 Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Lokasi Dan Objek Penelitian.....	39
3.2 Operasional Variabel.....	39
3.3 Jenis Dan Sumber Data	40
3.3.1 Jenis Penelitian	40
3.3.2 Sumber Data	40
3.4 Populasi Dan Sampel.....	41
3.4.1 Populasi.....	41
3.4.2 Sampel	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1 Metode Analisis Deskriptif.....	43
3.6.2 Analisis Kuantitatif.....	43
3.6.3 Teknik Pengujian Hipotesis.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	47
4.1 Sejarah Dan Gambaran Perusahaan Asuransi	47



4.1.1 Perusahaan Asuransi Pemerintah..... 47

4.1.2 Perusahaan Asuransi Swasta..... 49

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52

5.1 Hasil Penelitian..... 52

5.1.1 Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio *Early Warning System* (EWS)..... 52

5.1.1.1 Rasio Tingkat Kecukupan Dana 52

5.1.1.2 Rasio Underwriting..... 55

5.1.1.3 Rasio Beban Klaim 58

5.1.1.4 Rasio Likuiditas 61

5.1.1.5 Rasio Retensi Sendiri..... 64

5.2 Hasil Perbandingan Rata-Rata Nilai Rasio *Early Warning System* (EWS) 67

5.2.1 Statistik Deskriptif 67

5.2.2 Uji Beda Independen (*Independent Sampel t-test*)..... 70

5.2.2.1 Uji Beda Independen Rasio Tingkat Kecukupan Dana 70

5.2.2.2 Uji Beda Independen Rasio Underwriting..... 71

5.2.2.3 Uji Beda Independen Rasio Beban Klaim 72

5.2.2.4 Uji Beda Independen Rasio Likuiditas 74

5.2.2.5 Uji Beda Independen Rasio Retensi Sendiri..... 75

5.2 Pembahasan 77

5.2.1 Variabel Rasio Tingkat Kecukupan Dana 77

5.2.2 Variabel Rasio Underwriting..... 78

5.2.3 Variabel Rasio Beban Klaim 79

5.2.4 Variabel Rasio Likuiditas 79

5.2.5 Variabel Rasio Retensi Sendiri..... 80

BAB VI PENUTUP 83

6.1 Kesimpulan..... 83

6.2 Saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA 85

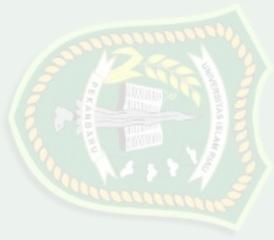
LAMPIRAN 87



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Pemerintah (Dalam Jutaan Rupiah)	5
Tabel 1.2 Data Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Swasta (Dalam Jutaan Rupiah)	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	41
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	42
Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Rasio Tingkat Kecukupan Dana Pada Perusahaan Asuransi Pemerintah	53
Tabel 5.2 Hasil Perhitungan Rasio Tingkat Kecukupan Dana Pada Perusahaan Asuransi Swasta	54
Tabel 5.3 Hasil Perhitungan Rasio Underwriting Perusahaan Asuransi Pemerintah	55
Tabel 5.4 Hasil Perhitungan Rasio Underwriting Perusahaan Asuransi Swasta ..	57
Tabel 5.5 Hasil Perhitungan Rasio Beban Klaim Perusahaan Asuransi Pemerintah	58
Tabel 5.6 Hasil Perhitungan Rasio Beban Klaim Perusahaan Asuransi Swasta ...	60
Tabel 5.7 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Pemerintah .	61
Tabel 5.8 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Swasta	63
Tabel 5.9 Hasil Perhitungan Rasio Retensi Sendiri Pada Perusahaan Asuransi Pemerintah	64
Tabel 5.10 Hasil Perhitungan Rasio Retensi Sendiri Pada Perusahaan Asuransi Swasta	66
Tabel 5.11 Statistik Deskriptif	68
Tabel 5.12 Hasil Uji Beda Rasio Tingkat Kecukupan Dana	70
Tabel 5.13 Hasil Uji Beda Rasio Underwriting	71
Tabel 5.14 Hasil Uji Beda Rasio Beban Klaim	73
Tabel 5.15 Hasil Uji Beda Rasio Likuiditas	74
Tabel 5.16 Hasil Uji Beda Rasio Likuiditas	75

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 38

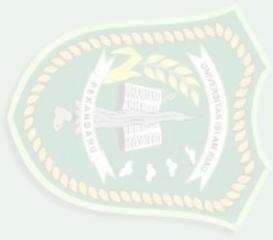


UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

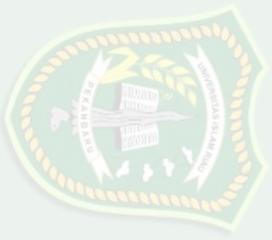
Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang memberikan jasa dan sebagai salah satu penopang perekonomian Indonesia karena perkembangan perusahaan asuransi dapat mempengaruhi kondisi perekonomian dan pertumbuhan sektor perdagangan dan jasa. Dengan jumlah perusahaan asuransi saat ini, persaingan antar perusahaan asuransi semakin ketat. Perusahaan asuransi hanya berkewajiban mengungkapkan kinerja perusahaannya. Undang-Undang Usaha Perasuransian RI Nomor 2 Tahun 1992 : Asuransi adalah suatu kontrak antara dua pihak atau lebih yang menjamin untuk memberikan ganti rugi kepada tertanggung atas kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan dengan menerima premi dari penanggung. atau kewajiban pihak ketiga menurut undang-undang yang ditanggung oleh tertanggung sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau pemberian pembayaran berdasarkan kematian atau kelangsungan hidup tertanggung.

Kehadiran asuransi terutama untuk memenuhi kebutuhan akan perlindungan terhadap risiko yang berarti akan mengalihkan seluruh risiko yang ditimbulkan kepada pihak lain. Berdasarkan undang-undang No.2/1992 mengenai perasuransian, perusahaan asuransi dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu asuransi kerusakan, asuransi jiwa dan reasuransi. Perusahaan asuransi jiwa menyediakan layanan untuk mengelola risiko hidup dan kematian orang yang

diasuransikan. Di sisi lain, bisnis reasuransi menyediakan jasa reasuransi atas risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi harta benda dan kecelakaan serta perusahaan asuransi jiwa.

Penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi dan mematuhi standar perilaku yang diberikan untuk mencapai tujuan perusahaan yang baik. Evaluasi kinerja keuangan memungkinkan perusahaan untuk menentukan struktur dan strategi keuangan. Peringkat kinerja keuangan untuk investor, informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dapat membantu dalam memutuskan dan mempertahankan investasi di perusahaan atau mencari opsi lain. Sehingga apabila semakin baik kinerja perusahaan, maka nilai perusahaan semakin tinggi. Ketika suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi, maka investor menginginkan perusahaan tersebut menginvestasikan modalnya untuk meningkatkan harga sahamnya. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham adalah fungsi dari nilai perusahaan yang menyangkut tentang perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja yang dicapai oleh suatu organisasi selama periode waktu tertentu. Hal inilah yang akan mencerminkan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun

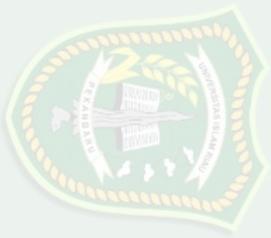


sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan agar dapat membantu menterjemahkan aktivitas ekonomi suatu perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan menjadi perhatian bagi penggunanya untuk mengambil keputusan.

Seiring dengan penggunaan dari laporan keuangan tersebut maka laporan keuangan harus disajikan dengan benar yang sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.

Pelaporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh orang dalam di dalam perusahaan maupun oleh pihak eksternal yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak yang meminta laporan keuangan antara lain manajer dan pemilik perusahaan, kreditur, investor, dan pemerintah. Bagi mereka yang bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Ini membantu pemilik perusahaan memantau perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Bagi kreditur, laporan keuangan berfungsi sebagai ukuran apakah suatu perusahaan layak untuk dikreditkan. Bagi investor, rekening tahunan menjadi tolak ukur investasi dimana perusahaan memiliki rekening tahunan yang baik dan menjanjikan.

Hal ini berguna bagi pemerintah, terutama yang berkaitan dengan pajak, untuk menentukan jumlah pajak yang harus dibayar oleh bisnis. Selain itu, laporan keuangan yang disusun Perseroan merupakan sumber informasi untuk mengevaluasi secara kolektif berbagai kebijakan yang diterapkan di masa lalu dan merencanakan serta menentukan arah kegiatan Perseroan di masa depan. Dari



informasi itu juga bisa menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan atau menghubungkan jumlah pos tertentu dengan pos lainnya dalam laporan neraca dan laporan laba rugi sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam hal ini, ada perbedaan antara perusahaan asuransi milik negara dan swasta dalam hal survei permodalan, di mana modal perusahaan asuransi milik negara sepenuhnya ditanggung oleh negara, tidak seperti perusahaan asuransi swasta yang membutuhkan lebih banyak modal. Perusahaan asuransi swasta harus dalam kondisi keuangan yang baik untuk menarik perhatian investor agar dapat menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Untuk itu Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja pada perusahaan ini. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2008:7).

Secara umum, kinerja keuangan suatu perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan. Karena laporan keuangan ini berisikan perkiraan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan perusahaan, dll yang merupakan gambaran dari kinerja perusahaan yang kemudian dipublikasikan dan dianalisis dengan menggunakan metrik rasio keuangan.

Analisis atau interpretasi data keuangan suatu perusahaan diperlukan untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan, dengan ketentuan



bahwa data keuangan tersebut tercermin dalam laporan keuangan tahunan. ukuran yang umum digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara informasi keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangannya.

Tabel 1.1
Data Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Pemerintah
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva (nominal)	(%)	Hasil underwriting (nominal)	(%)	jumlah kewajiban (nominal)	(%)
2017	10.315.154	-	997.772	-	4.389.773	-
2018	11.014.097	6,77	1.060.732	6,31	4.900.957	11,64
2019	11.852.160	7,61	1.179.991	11,24	5.422.090	10,63

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Tabel 1.1 menjelaskan hasil yang tidak jelas pada tahun 2017 karena kurangnya data untuk perhitungan, namun pada tahun 2018 total aset BUMN meningkat sebesar 6,77%. Pada tahun 2019, total aset BUMN juga meningkat sebesar 7,61%, yang menunjukkan bahwa total aset BUMN meningkat setiap tahunnya. Sejak saat itu kinerja penjaminan emisi BUMN juga meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2017 kinerja penjaminan emisi BUMN meningkat 6,31 kali lipat ditahun 2018, dan kinerja penjaminan emisi pemerintah sebesar Rp 1.179.991.000.000 pada tahun 2019. Perusahaan asuransi sejenis ini mengalami peningkatan sebesar 11,24%.

Tingkat tanggung jawab pada suatu perusahaan memegang peranan yang cukup besar dalam menentukan kinerjanya baik atau tidak. Oleh karena itu, total



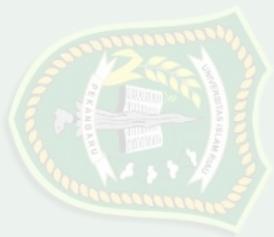
kewajiban perusahaan asuransi negara diberikan pada tabel di atas. Hasil 2017 tidak diketahui karena kurangnya data untuk perhitungan, tetapi meningkat 11,64% pada 2018 dan pada 2019 mengalami penurunan sebesar 10,63%.

Tabel 1.2
Data Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Swasta
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva (nominal)	(%)	Hasil underwriting (nominal)	(%)	jumlah kewajiban (nominal)	(%)
2017	1.329.199	-	178.100	-	828.038	-
2018	1.356.549	2,06	194.928	9,45	843.724	1,89
2019	1.318.177	- 2,83	182.177	- 6,54	811.788	- 3,78

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa hasil 2017 tidak diketahui. Hal ini karena tidak ada data untuk perhitungan. Total aset perusahaan swasta meningkat 2,06 pada tahun 2018, dan total aset perusahaan swasta menurun signifikan pada tahun 2019. Yaitu -2,83%. Aset yang dimiliki oleh perusahaan swasta meningkat atau menurun pada setiap tahunnya (perkembangan fluktuasi). Sejak saat itu kinerja underwriting perusahaan swasta mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 tidak diketahui karena tidak ada data untuk perhitungan, kinerja underwriting perusahaan swasta meningkat pada tahun 2018 sebesar 9,45% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan sebesar -6,54%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja underwriting perusahaan swasta mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun.





Tingkat tanggung jawab suatu perusahaan memegang peranan yang cukup besar dalam menentukan kinerjanya baik atau tidak. Oleh karena itu, jumlah kewajiban perusahaan asuransi swasta pada tabel di atas hasilnya tidak diketahui pada tahun 2017 karena kurangnya data untuk perhitungan meskipun begitu meningkat sebesar 1,89% pada tahun 2018 dan menurun secara signifikan pada tahun berikutnya 2019 sebesar -3,78%.

Dilihat dari angka-angka jumlah kewajiban (total liabilitas) perusahaan asuransi pemerintah mengalami peningkatan dari tahun 2017-2018 yaitu sebesar 11,64% dan kembali meningkat pada tahun 2018-2019 yaitu sebesar 10,63% sedangkan dilihat dari perusahaan asuransi swasta jumlah kewajiban (total liabilitas) mengalami peningkatan dari tahun 2017-2018 yaitu sebesar 1,89% dan mengalami penurunan pada tahun 2018-2019 yaitu sebesar -3,78%. Angka-angka inilah yang nantinya dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, setelah melihat pertumbuhan kedua perusahaan tersebut, bahwa perusahaan asuransi milik swasta memiliki kinerja yang lebih baik pada jumlah kewajiban (total liabilitas) setiap tahunnya dibandingkan dengan perusahaan asuransi milik pemerintah, jika dinilai dari aspek jumlah kewajiban (total liabilitas) maka belum bisa disimpulkan apakah kedua perusahaan asuransi baik pemerintah maupun swasta memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal peningkatan kinerja masing-masing perusahaan.

Namun, perbedaan mendasar antara perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan swasta terletak pada fungsi penjaminan (manajemen risiko) dan fungsi pemrosesan klaim. Bisnis biasanya dapat menghitung biaya secara akurat sebelum

menentukan harga produk mereka, tetapi perusahaan asuransi tidak bisa. Jika Anda menetapkan pertanggungan Anda ke jumlah premi (yang bertindak sebagai harga pokok penjualan), perusahaan asuransi tidak dapat mengetahui dengan pasti berapa biaya untuk menutupi pertanggungan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan asuransi harus mendasarkan premi mereka pada perkiraan biaya yang realistis.

Metode penentuan biaya modal atau berbagai premi ini mengarahkan perusahaan asuransi untuk mengukur potensi risiko (profil risiko) dan memprediksi hasil investasi. Menggunakan analisis rasio keuangan (dikenal sebagai *Early Warning System* "EWS") yang dilakukan oleh *National Association of Insurance Commissioner* (NAIC) atau lembaga pengawas badan usaha asuransi Amerika Serikat yang dikenal dengan analisis rasio keuangan *Early Warning System* (EWS).

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi, Anda dapat melakukannya dengan menggunakan metode EWS (*Early Warning System*). Ini adalah sistem yang bertujuan untuk menghasilkan rasio keuangan untuk perusahaan asuransi berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan untuk memudahkan identifikasi yang lebih penting. Hal-hal yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan asuransi juga mencakup perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan yang berkaitan dengan rasio keuangan *Early Warning System* (EWS).

Menilai kesehatan perusahaan asuransi. *Early Warning System* (EWS) Sebuah sistem pelaporan yang mengingatkan manajemen untuk potensi peluang dan masalah sebelum mereka berdampak pada laporan keuangan. Tujuan dari sistem ini adalah untuk memberikan manajemen waktu persiapan sebanyak mungkin untuk



membuat keputusan yang tepat. Berdasarkan dari uraian ini, maka penulis tertarik untuk membahas tentang pengukuran kinerja perusahaan asuransi dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Pemerintah Dan Perusahaan Asuransi Swasta Menggunakan Metode Early Warning Sistem (EWS) Di Indonesia.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta dengan menggunakan metode *Early Warning Sistem* (EWS) di Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada Perusahaan Asuransi Pemerintah dan Perusahaan Asuransi Swasta dengan menggunakan metode *Early Warning System* (EWS) di Indonesia”.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis



Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat teoritis, atau setidaknya gagasan perusahaan agar diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan korektif berdasarkan masalah yang dianalisis oleh penulis dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini menjadi bahan acuan masyarakat umum sebagai konsumen atau calon konsumen dalam memilih berbagai penilaian kinerja perusahaan asuransi supaya dapat memilih perusahaan asuransi yang tepat, dan yang dibutuhkan untuk mengelola hubungan antara penilaian kinerja perusahaan asuransi tersebut. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan pihak manajemen dalam meningkatkan kinerja bisnis.

1.5 Sistematika Penulisan

Daftar isi yang direncanakan dibagi menjadi enam bab, yang masing-masing terdiri dari sub-bab. Penulisan yang sistematis adalah:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang dipaparkan.

BAB 2 : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pemasaran online, perusahaan yang diteliti, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan objek penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data,



teknik pengumpulan data, populasi dan sampel data penelitian dan diakhiri dengan teknik analisis data.

BAB 4 : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

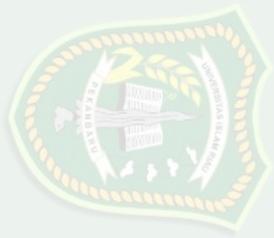
Terkait pembahasan bab ini menjelaskan tentang deskripsi perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, bentuk (model) perusahaan, struktur perusahaan dan aktivitas perusahaan.

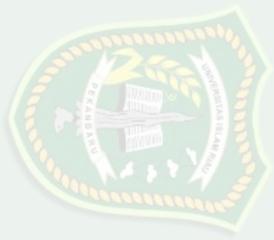
BAB 5 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagia bab ini akan menjelaskan tentang hasil dari penelitian serta pembahasannya terkait permasalahan yang terjadi pada objek yang akan diteliti.

BAB 6 : PENUTUP

Dan bab terakhir ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran yang didasarkan dari hasil penelitian.





BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Signalling theory menurut Brigham dan Houston (2011: 186) merupakan Tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Signalling theory dapat menjelaskan mengapa perusahaan menekankan pentingnya informasi yang diberikan perusahaan untuk keputusan investasi oleh pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan faktor penting bagi investor dan pedagang karena informasi pada dasarnya merupakan informasi, catatan atau deskripsi tentang masa lalu, sekarang dan masa depan kondisi bisnis, dan perkembangan pasar saham. Investor di pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan dalam bentuk pengumuman akan memberikan sinyal kepada investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika pesannya positif, pasar diharapkan bereaksi ketika pasar menerima pemberitahuan. Godfrey dkk (2010:375) menjelaskan, ada konsekuensi logis dari teori sinyal, yaitu mendorong semua manajer untuk memberi sinyal tentang laba masa depan karena jika investor mempercayai sinyal tersebut, harga saham akan meningkat dan pemegang saham akan diuntungkan. Jika rilis informasi tersebut merupakan sinyal yang baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan volume perdagangan di pasar saham. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh

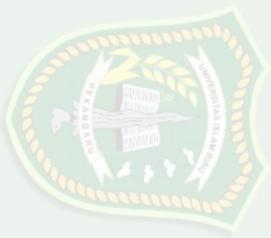
perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi nonakuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar.

2.2 Asuransi

2.2.1 Defenisi Asuransi

Asuransi adalah suatu perjanjian dengan penanggung untuk mengikatkan diri kepada tertanggung, untuk menerima suatu premi sebagai ganti rugi atas kerugian, kerusakan, atau kerugian yang diharapkan, yang dapat diderita oleh orang tersebut karena suatu peristiwa yang tidak ditentukan. (Kitab Undang Hukum Dagang (KUHD) Bab 9 Pasal 246). Pesatnya pertumbuhan industri asuransi dalam beberapa tahun terakhir telah memudahkan dalam mencari pertanggungan asuransi di masyarakat. Orang Indonesia sekarang sudah tidak asing lagi dengan istilah asuransi. Kata asuransi disebut "*assurantie*" yang merupakan gabungan dari kata "*assurateur*" yang berarti penanggung dan "*geassureerde*" yang berarti tertanggung. Kemudian dalam bahasa Perancis disebut "*guarantee*" yang artinya mendukung sesuatu yang pasti akan terjadi.

Menurut Muslih dkk (2017), menjelaskan bahwa "Asuransi adalah transaksi yang melibatkan dua pihak, tertanggung dan penanggung. Untuk kerugian yang mungkin ditanggung oleh penanggung terhadap tertanggung sebagai akibat dari



peristiwa yang belum tentu terjadi, atau di mana pada awalnya tidak mungkin untuk menentukan kapan suatu peristiwa terjadi”.

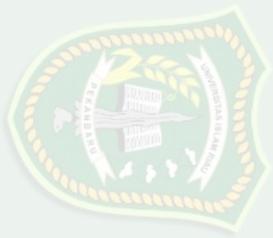
Abbas Salim (2007:1) mendefinisikan bahwa “Asuransi adalah kesediaan untuk mengidentifikasi kerugian kecil (ringan) yang pasti untuk menggantikan kerugian besar yang belum terjadi”.

Menurut perundang-undangan No. 40 tahun 2014, asuransi adalah suatu perjanjian antara dua pihak yaitu perusahaan asuransi dan pembeli asuransi, yang menjadi dasar bagi perusahaan asuransi untuk menerima premi sebagai imbalan penggantian kepada perusahaan asuransi atau tertanggung. jika terjadi kerugian, maka biaya kehilangan keuntungan atau tanggung jawab perdata kepada pihak ketiga yang dapat diderita oleh tertanggung atau pemegang polis sebagai akibat dari suatu kejadian yang tidak terduga atau pemberian ganti rugi berdasarkan meninggalnya tertanggung atau ganti rugi berdasarkan hidup tertanggung dengan manfaat, jumlah yang ditentukan dan hasil pengelolaan.

Berdasarkan dari definisi para ahli, asuransi adalah suatu kontrak antara penanggung dan tertanggung yang dapat diartikan bahwa penanggung akan membayar premi untuk mengganti tertanggung atas kerugian atau kerusakan yang terjadi di masa depan.

2.2.2 Resiko Dalam Asuransi

Menurut Nitisusastro (2013), resiko adalah suatu peristiwa yang terjadi ketika suatu kejadian tidak dapat diprediksi sebelumnya dan dapat mengakibatkan kerugian yang berwujud dan/atau tidak berwujud.



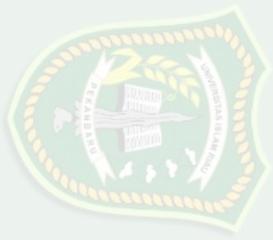
Risiko juga dapat diartikan sebagai ketidakpastian kerugian di masa depan akibat ketidakmampuan memprediksi kejadian dan besarnya kerugian akibat kejadian tersebut. Dalam dunia bisnis yang penuh dengan ketidakpastian tentang masa depan, asuransi adalah metode yang paling umum digunakan oleh para pelaku bisnis untuk mentransfer risiko. Dengan membeli asuransi, perusahaan (tertanggung) mengalihkan konsekuensi ekonomi dari kerugian kepada penanggung.

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa asuransi merupakan bisnis yang berkaitan dengan manajemen risiko. Risiko ini muncul dari ketidakpastian masa depan. Risiko yang dikelola oleh perusahaan asuransi adalah risiko milik orang lain yang ditanggung oleh perusahaan asuransi.

2.2.3 Manfaat Asuransi Bagi Perusahaan

Manfaat asuransi menurut Dahlan Siamat (2004:420), yaitu :

1. Asuransi dapat bertindak sebagai penetal risiko
2. Asuransi sebagai pihak yang memberi ganti rugi
3. Mengurangi siksaan mental dan fisik bagi pemegang polis yang disebabkan oleh rasa takut dan cemas.
4. Menghasilkan tingkat produksi, tingkat harga dan struktur harga yang optimal.
5. Meningkatkan posisi kompetitif usaha kecil. Selain itu, perusahaan asuransi juga berperan penting dalam pengendalian klaim.



2.2.4 Karakteristik Perusahaan Asuransi

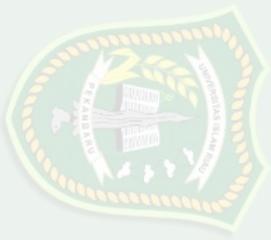
Sifat karakter asuransi adalah bahwa perusahaan mempraktikkan manajemen risiko, suatu proses di mana para pemimpin bisnis mengidentifikasi risiko di semua bagian organisasi yang mungkin menyebabkan kerugian, kemudian mengembangkan rencana untuk menghilangkan atau meminimalkan jumlah kemungkinan kerugian (Barefoot dan Maxwell, 1987).

Menurut Satria (2007), karakteristik perusahaan asuransi sebagai lembaga keuangan bukan bank dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kegiatan utama perusahaan asuransi adalah mengambil risiko dari masyarakat, sehingga warga negara wajib membayar premi asuransi.
2. Premi yang diterima akan diinvestasikan dalam bentuk investasi yang aman, likuid dan menguntungkan.
3. Pada prinsipnya, perusahaan asuransi tidak dapat menarik pinjaman atau meminjam dana untuk kegiatannya.
4. Perlindungan pemegang polis diberikan dalam bentuk nasihat dan pengawasan oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan.

2.2.5 Prinsip Dasar Perusahaan Asuransi

Di dalam setiap perusahaan terdapat prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi jalannya perusahaan yang bersangkutan, begitu juga dengan bisnis asuransi. Menurut Nitisusastro (2013), dalam perjanjian antara penjual dan pembeli asuransi, perusahaan asuransi menganut dan menerapkan beberapa prinsip dasar kontrak asuransi sebagai berikut:



1. Prinsip itikad baik (*the utmost good faith*)

Prinsip ini berarti bahwa kontrak asuransi disepakati oleh penanggung dan tertanggung, kedua belah pihak harus bertindak jujur.

2. Prinsip adanya kepentingan (*insurable interest*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa siapa pun yang membeli produk asuransi harus memperhatikan untuk memastikan bahwa subjek asuransi tercakup.

3. Prinsip ganti rugi seimbang (*principle of indemnity*)

Dalam prinsip ini dijelaskan bahwa dalam suatu perjanjian asuransi, apabila seorang tertanggung menderita kerugian finansial yang diakibatkan oleh risiko tertentu yang dijamin perusahaan asuransi benar-benar terjadi, maka tertanggung akan mendapat ganti rugi sebesar kerugian yang dideritanya.

4. Prinsip subrogasi (*subrogation*)

Prinsip subrogasi menjelaskan bahwa seorang tertanggung pemegang polis, ketika telah mendapat ganti rugi dari penanggung, maka hak untuk menuntut ganti rugi dari pihak lain, bila ada, menjadi gugur dan berpindah kepada pihak penanggung.

5. Prinsip kontribusi (*contribution*)

Prinsip kontribusi merupakan prinsip dimana seorang pengusaha yang memiliki aset sangat besar mengasuransikan asetnya kepada dua perusahaan asuransi. Bila masing-masing perusahaan mengeluarkan polis sendirisendiri, maka disebut asuransi yang sejalan, atau berjalan serangkai.

Namun apabila perusahaan asuransi hanya menerbitkan sebuah polis disebut dengan co-asuransi.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

6. Prinsip mengikuti nasib penanggung asli (*follow the fortune of the cedingcompany*)

Prinsip ini berlaku bagi perusahaan penerima pertanggungan ulang dari perusahaan asuransi asli. Apabila perusahaan asuransi yang pertama menerima pertanggungan dengan objek pertanggungan yang risikonya bagus, maka demikian juga halnya dengan perusahaan reasuransi.

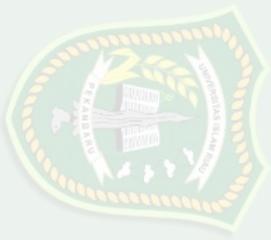
2.2.6 Jenis – Jenis Asuransi

Ada berbagai jenis asuransi yang berada di wilayah Indonesia. Setiap jenis asuransi ini memiliki fungsi yang berbeda-beda. Berdasarkan menurut Sastrawidjaya (2003) menyatakan bahwa asuransi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa aspek seperti:

- a. Penggolongan berdasarkan yuridis, yaitu terdapat asuransi kerugian dan asuransi jumlah.
- b. Penggolongan berdasarkan dari kriteria ada tidaknya kehendak bebas para pihak, seperti : asuransi sukarela dan asuransi wajib.
- c. Penggolongan berdasarkan dari tujuan, seperti: asuransi komersial dan asuransi sosial.
- d. Penggolongan berdasarkan dari sifat dari penanggung, meliputi: asuransi premi dan asuransi saling menanggung.

Sedangkan berdasarkan menurut Undang-Undang Nomor 2 tahun 1992

tentang Usaha Asuransi Pasal 3 disebutkan terdapatnya jenis usaha asuransi yang meliputi:



- a. Usaha asuransi kerugian;
- b. Usaha asuransi jiwa; dan
- c. Usaha reasuransi.

2.2.7 Asuransi Dari Pihak Pemerintah

Perusahaan asuransi jiwa di negara kita dengan skala operasi yang besar, biasanya dimiliki oleh pemerintah. Di sini kita mengacu pada peraturan pemerintah, khususnya UU No. 19/1969 tentang Pembagian Badan Usaha Milik Negara.

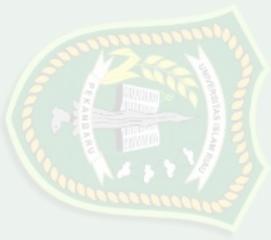
Distribusi kegiatan tercantum dalam bidang-bidang berikut:

1. Bidang produksi (seperti perusahaan industri negara, perusahaan perkebunan negara, dan perusahaan pertambangan negara).
2. Bidang marketing (seperti perusahaan niaga).
3. Bidang pemberian fasilitas (seperti perusahaan-perusahaan asuransi negara, bank pemerintah, dan perusahaan pelayanan milik negara lainnya).

2.2.8 Asuransi Dari Pihak Swasta

Perusahaan asuransi yang dikendalikan oleh swasta dan kegiatannya hanya untuk mencari keuntungan. Di Indonesia banyak perusahaan asuransi milik negara seperti BPJS sebagai perusahaan milik negara, dan ada juga perusahaan asuransi swasta baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Ada juga asuransi campuran di mana kepemilikan dibagi antara sektor swasta domestik dan internasional.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan asuransi adalah lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pembiayaan yang tersedia selama periode



perkembangan ekonomi di Indonesia. Di bawah UU No. 19/1969, kontribusi perusahaan asuransi ditemukan dalam pembangunan ekonomi :

1. Sebagai alat pembentukan modal (*capital formation*)
2. Lembaga penabungan (*saving*)

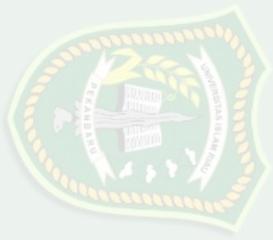
Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tujuan perusahaan asuransi adalah mengutamakan kebutuhan masyarakat dan ketenangan serta kegembiraan bekerja di perusahaan dan menurut Repelita, untuk membangun perekonomian nasional di bidang asuransi jiwa. dan masyarakat rohani.

2.3 Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa “Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik perusahaan telah melakukannya dengan menggunakan aturan kinerja keuangan yang tepat dan benar”.

Menurut Prastowo yang dikutip oleh Praytino (2010:9) menjelaskan komponen-komponen kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut: Item yang berhubungan langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan muncul dalam laporan keuangan yang dikenal sebagai laporan laba rugi. Laba bersih sering digunakan sebagai indikator kinerja utama atau sebagai dasar untuk ukuran lainnya. Faktor yang berhubungan langsung dengan penentuan laba bersih adalah pendapatan (*income*) dan beban (*expense*).





2.3.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2007), menyebutkan bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang tingkat likuiditas, Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar segera setelah pembuatan faktur
2. Pengetahuan Solvabilitas, Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan akan dilikuidasi.
3. Profitabilitas, atau yang sering disebut dengan profitabilitas, menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.
4. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnis secara stabil yang diukur dengan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya secara tepat waktu dan membayar bunga atas hutangnya.

2.3.3 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Manfaat evaluasi kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

1. Ukuran hasil yang telah dicapai organisasi selama periode waktu tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan.
2. Mengukur keberhasilan memungkinkan untuk mengevaluasi kontribusi suatu bagian untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

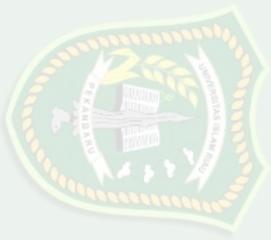
3. Dapat menggunakannya sebagai dasar dalam menentukan strategi masa depan perusahaan.
4. Sebagai sumber daya untuk meninjau pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan dalam perusahaan.
5. Sebagai dasar untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.3.4 Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Srimindarti (2006), mengungkapkan bahwa “Pengukuran kinerja digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan praktik bisnis agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan adalah proses evaluasi kritis yang melibatkan peninjauan, penghitungan, pengukuran, dan interpretasi data dan memberikan solusi untuk keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu”.

Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan beberapa alat analisis. Berdasarkan metodologinya, analisis keuangan dapat dikategorikan sebagai berikut (Jumingan, 2006):

1. Analisis laporan keuangan komparatif adalah teknik analisis yang membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan moneter (mutlak) dan persentase (relatif).
2. Analisis tren (*position trend*) adalah metode analisis untuk mengetahui apakah situasi keuangan sedang dalam tren naik atau tren menurun.



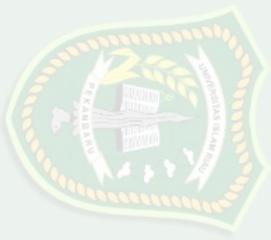
3. Analisis persentase per komponen (*common size*) adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan total aset dan kewajiban atau persentase dari total investasi pada masing-masing aset.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah teknik analisis untuk menentukan jumlah sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode perbandingan.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas beserta penyebab perubahan kas dari waktu ke waktu.
6. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis keuangan untuk menentukan, secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, hubungan antara pos-pos neraca dan laporan laba rugi tertentu.
7. Analisis fluktuasi laba kotor adalah metode analisis untuk mengidentifikasi posisi laba dan faktor fluktuasi.
8. Analisis titik impas adalah teknik analisis yang menentukan tingkat perputaran yang harus dicapai suatu perusahaan agar tidak mengalami kerugian.

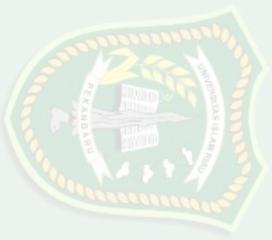
2.4 Laporan Keuangan

2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Dalam manajemen keuangan, laporan keuangan tidak dapat dipisahkan.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan tentang suatu perusahaan sebagai faktor untuk dipertimbangkan dalam membuat keputusan.





Menurut Harahap (2008:1) merangkum bahwa “Laporan keuangan adalah pembawa informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan”. Menurut Kasmir (2015:7) menjelaskan tentang “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat ini atau untuk periode tertentu”. Jika disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan untuk suatu periode tertentu dan menjadi dasar pengambilan keputusan.

2.4.2 Syarat Laporan Keuangan

Dalam menyajikan laporan keuangan sebagai sumber informasi, sejumlah persyaratan harus dipenuhi agar informasi tersebut tidak menyesatkan dan untuk mencapai tujuan laporan keuangan. Menurut Bambang (2012), persyaratan pelaporan keuangan meliputi:

1. Relevan

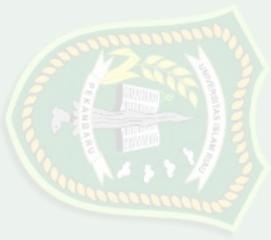
Kesesuaian atau kelengkapan informasi harus berkaitan dengan tujuan penggunaannya. Jika informasi tersebut tidak relevan dengan kebutuhan pengambil keputusan, informasi tersebut tidak akan berguna, bahkan jika kondisi lain terpenuhi.

2. Dapat dimengerti

Informasi harus dipahami oleh pengguna dan disajikan dalam bentuk dan istilah yang sesuai dengan bidang pengetahuan pengguna.

3. Daya Uji Kekuatan

Informasi harus diverifikasi oleh pemeriksa independen menggunakan metode pengukuran yang sama.



4. Netral

Informasi harus memenuhi kebutuhan umum pengguna, terlepas dari kebutuhan dan keinginan khusus mereka.

5. Tepat waktu

Informasi harus dikirim sesegera mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari keterlambatan dalam pengambilan keputusan tersebut.

6. Keterbandingan

Informasi laporan keuangan paling berguna jika dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama, serta dengan laporan keuangan perusahaan lain untuk periode yang sama.

7. Lengkap

Laporan keuangan harus disajikan secara utuh, yaitu memenuhi standar pengungkapan penuh dalam pelaporan keuangan.

2.4.3 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyampaikan kepada pengguna laporan keuangan informasi tentang keadaan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan lain. Tujuan laporan keuangan menurut kasmir (2011:10) yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (aktiva tetap), kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.

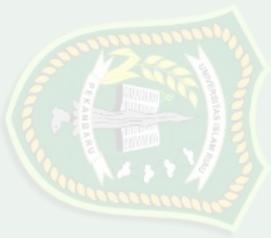
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.
3. Memberikan informasi tentang jumlah pengeluaran dan jenis pengeluaran yang dikeluarkan oleh usaha dalam periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi pada aktiva, kewajiban dan modal perusahaan.
5. Memberikan informasi tentang hasil kegiatan pengelolaan perusahaan dalam periode tertentu.
6. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan. Secara umum, laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi keuangan tentang suatu bisnis pada suatu titik waktu atau periode tertentu.

2.4.4 Komponen – Komponen Laporan Keuangan

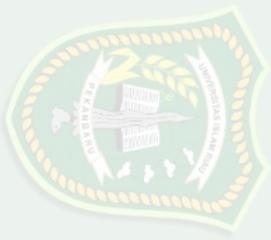
Menurut Kasmir (2014:28), yang menyatakan bahwa terdapat lima unsur atau komponen laporan keuangan, yaitu :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan laporan keuangan

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



2.5 Analisis Laporan Keuangan

2.5.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2010):190), “Analisis laporan keuangan terdiri dari penguraian unsur-unsur laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang signifikan atau signifikan di antara mereka, baik data kuantitatif kuantitatif maupun non-kuantitatif.” Agar laporan keuangan lebih masuk akal sehingga pihak yang berbeda dapat memahami dan memahaminya, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Menurut Harahap (2010):190), berpendapat bahwa “Analisis laporan keuangan terdiri dari pemecah unsur-unsur laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan mengidentifikasi hubungan yang signifikan atau material di antara mereka, baik kuantitatif maupun non-kuantitatif..”

2.5.2 Tujuan Dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan memiliki berbagai tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak. Menurut Kasmir (2015:68) Dalam penelitiannya Nurmalala (2017), mengatakan terdapat secara umum tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut

1. Menentukan posisi keuangan pada suatu periode tertentu dari aset, kewajiban, ekuitas dan hasil usaha yang diperoleh untuk beberapa periode.
2. Menemukan kelemahan perusahaan.
3. untuk mengetahui kekuatan mereka.

4. Cari tahu tindakan korektif apa yang perlu diambil di masa depan sehubungan dengan situasi keuangan perusahaan saat ini.
5. Mengevaluasi kinerja manajemen masa depan apakah pembaruan diperlukan untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan.
6. Memungkinkan untuk membandingkan hasil dengan perusahaan lain di industri yang sama

Menurut Munawir (2010:31), yang mengungkapkan tentang tujuan analisis laporan keuangan merupakan sebagai “Alat yang sangat penting untuk mengumpulkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil perusahaan yang terkait. Data keuangan lebih bermakna bagi pihak yang berkepentingan jika data tersebut dibandingkan selama dua periode waktu atau lebih dan dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh data yang dapat mendukung pengambilan keputusan”.

2.6 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah perlakuan dan interpretasi informasi akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk relatif atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara satu rasio dengan rasio lainnya dalam laporan keuangan. Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah menjadi alat untuk memprediksi kondisi bisnis masa depan, mendiagnosis masalah yang timbul dalam manajemen, operasi, keuangan dan hal-hal lain, serta sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas manajemen, operasi dan efektivitas.

Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan oleh manajemen untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Selain mempertimbangkan



rasio keuangan, keputusan manajemen juga harus memperhitungkan hasil evaluasi kinerja perusahaan dari waktu ke waktu untuk investasi tertentu dan membandingkan semua perusahaan dalam suatu industri pada waktu tertentu. (White, Sondhi, dan Dov, 2003).

2.7 Early Warning System (EWS)

2.7.1 Pengertian Early Warning System (EWS)

Menurut Munawir (2007) menyatakan bahwa “*Early Warning System*”(EWS) adalah sistem yang menggabungkan rasio keuangan perusahaan asuransi berdasarkan informasi seperti laporan keuangan perusahaan asuransi dan memfasilitasi pemahaman tentang hal-hal penting yang terkait dengan kinerja perusahaan”.

Menurut Satria (2006), beragument bahwa “*Early Warning System* adalah salah satu alat yang memungkinkan laporan keuangan dianalisis dan diolah menjadi informasi yang berguna yang dapat digunakan sebagai sistem pemantauan kinerja keuangan perusahaan asuransi yang bersangkutan”.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan asuransi juga mencakup perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan yang berkaitan dengan rasio keuangan *Early Warning System* (EWS) yang menilai kesehatan perusahaan asuransi. *Early Warning System* (EWS) Sebuah sistem pelaporan yang mengingatkan manajemen untuk potensi peluang dan masalah sebelum berdampak pada laporan keuangan. Tujuan dari sistem ini adalah untuk memberikan manajemen waktu persiapan sebanyak mungkin untuk membuat keputusan yang tepat.



Alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dan mengubahnya menjadi informasi yang berguna adalah penggunaan sistem *Early Warning System* (EWS). *Early Warning System* (EWS) merupakan acuan perhitungan oleh NAIC (*National Association of Insurance Commissioner*) atau organisasi perdagangan asuransi Amerika Serikat dalam mengukur kinerja keuangan dan menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi. Sistem ini dapat memberikan peringatan dini tentang kemungkinan kesulitan keuangan dan operasional bagi perusahaan asuransi di masa mendatang.

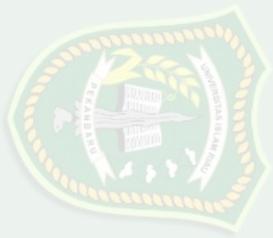
2.7.2 Jenis – Jenis Rasio Early Warning System (EWS)

Menurut Satria (2006) rasio *Early Warning System* terbagi atas beberapa rasio yaitu:

1. Solvency and Overall Ratios

a. Rasio tingkat kecukupan dana

Di perusahaan asuransi, modal yang cukup diperlukan untuk operasi bisnis. Rasio ini digunakan untuk mengukur kecukupan sumber daya keuangan suatu perusahaan dalam hubungannya dengan seluruh aktivitasnya. Rendahnya nilai rasio ini mencerminkan rendahnya tingkat komitmen perusahaan kepada pemiliknya dalam mengelola perusahaan. Margin keamanan dana memiliki batas minimum 34,38 berdasarkan peraturan *National Association of Insurance Commissions* (NAIC). Rasio ini diperhitungkan dengan menggunakan rumus:



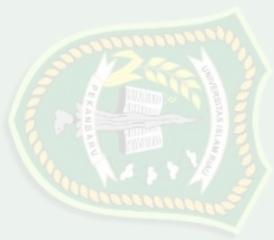
$$\text{Tingkat Kecukupan Dana} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total aktiva}}$$

2. Profitability Ratios

a. Underwriting Ratio

Underwriting adalah proses dari kegiatan asuransi yang bertujuan untuk menanggungjawab atas penilaian dan penggolongan tingkat resiko yang dimiliki oleh seorang calon tertanggung, serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kontrak yang akan dijalani. Rasio ini menunjukkan tingkat hasil underwriting yang dapat diperoleh perusahaan dan mengukur tingkat keuntungan usaha murni asuransi. Hasil underwriting merupakan selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim, biaya komisi dan biaya adjecter. Hasil underwriting yang dimaksud adalah pendapatan premi yang dikurangi dengan beban underwriting yang dikeluarkan oleh perusahaan. Analisis terhadap rasio-rasio keuntungan yang lain dapat menjelaskan penyebab dari hasil underwriting yang positif atau negatif. Rasio yang negative memberikan indikasi adanya kemungkinan penetapan tariff premi yang lebih rendah dari semestinya. Underwriting Ratio memiliki batas minimum sebesar 25,53% berdasarkan ketentuan NAIC (*National Association of Insurance Commisioners*). Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Ratio Underwriting} = \frac{\text{Hasil Underwriting}}{\text{Pendapatan Permi}}$$



3. Liquidity Ratio

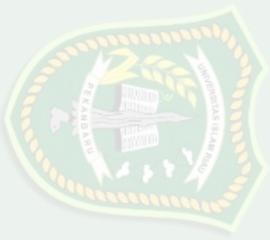
a. Rasio likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan menggambarkan posisi keuangan perusahaan, apakah solvabilitas atau tidak. Rasio yang tinggi ini menunjukkan adanya masalah likuiditas dan kemungkinan besar perusahaan mengalami kebangkrutan, sehingga perlu dilakukan analisis kecukupan cadangan, serta stabilitas dan likuiditas aset yang memungkinkan. Rasio likuiditas memiliki batas maksimum 100%, yaitu 1,00 sesuai dengan peraturan NAIC (*National Association of Insurance Commissioner*). Rasio ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Ratio Likuiditas} = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Total Kekayaan Yang Diperkenankan}}$$

b. Rasio Beban Klaim

Beban klaim adalah permintaan formal untuk modifikasi asuransi untuk menuntut pembayaran berdasarkan ketentuan polis. Klaim yang diajukan akan diverifikasi oleh perusahaan dan akan dibayar oleh tertanggung setelah disetujui. Rasio ini mencerminkan pengalaman kerugian yang ditimbulkan dan kualitas transaksi penutupannya. Tingginya kekuatan rasio ini mencerminkan proses underwriting yang buruk dan penerimaan cakupan risiko yang tinggi. Namun, sebelum mencapai kesimpulan ini, perlu dipertimbangkan apakah tinggi rasio ini dapat dikaitkan dengan klaim



tertentu yang relatif besar. Rasio gabungan yang dibatasi hingga maksimum sebesar 62,02 oleh peraturan NAIC (*National Association of Insurance Commissions*). Dan rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ratio Beban Klaim} = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

4. Premium Stability Ratio

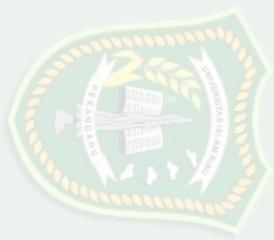
a. Rasio Retensi Sendiri

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat retensi perusahaan, atau jumlah premi yang dipotong dibandingkan dengan premi langsung yang diterima. Selain itu, premi yang ditahan digunakan sebagai dasar untuk mengukur kemampuan entitas untuk mempertahankan premi relatif terhadap dana/modal yang tersedia. Tingkat retensi itu sendiri memberi tahu seberapa tinggi pengurangan perusahaan untuk risiko yang akan ditimbulkannya. Tingkat retensi sendiri memiliki batas bawah 57,38% dengan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Retensi Sendiri} = \frac{\text{Premi Netto}}{\text{Premi Bruto}}$$

2.8 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi, adapun penelitian tersebut dapat dilihat dari tabel:

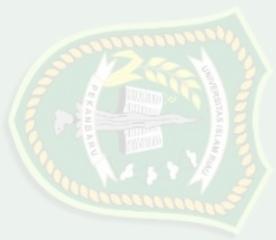


Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penulis Tahun	Judul	Variabel	Hasil
Sri Astuti, 2018	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Early Warning System Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	1.Kinerja Keuangan 2.Rasio tingkat kecukupan dana 3.Underwriting Ratio 4.Rasio beban klaim 5.Rasio likuiditas 6.Rasio Retensi Sendiri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio dengan angka terbaik adalah rasio biaya klaim, sedangkan rasio dengan angka terburuk adalah rasio retensi. Secara keseluruhan, perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai baik dan dapat disimpulkan bahwa tingkat sistem peringatan dini dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Dewi Anggraeni, 2013	Analisi Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Perusahaan Asuransi Konvensional	1.Kinerja Keuangan 2.Metode RBC 3.Metode EWS	Hasil penelitian, terdapat perbedaan antara metode EWS yang meliputi tingkat permodalan dilihat dari rasio likuiditas dan retensi antara asuransi syariah dan asuransi konvensional. Sedangkan pada metode RBC dan SAP lainnya, yaitu kecukupan dana dan beban klaim, tidak ada perbedaan antara



Penulis Tahun	Judul	Variabel	Hasil
			perusahaan syariah dan konvensional. Dan hasil lain ditemukan jika asuransi syariah memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada asuransi konvensional menurut metode RBC dan metode EWS termasuk tingkat modal (likuiditas), solvabilitas (kecukupan modal), profitabilitas (biaya klaim), dan stabilitas premi (self-retention).
Ali Hafidin, 2015	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System pada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan PT Panin Insurance Tbk Periode 2011-2013	1.Kinerja Keuangan Asuransi 2.Metode EWS	Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Panin Insurance Tbk memiliki rasio solvabilitas yang lebih baik sedangkan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk memiliki rasio profitabilitas yang lebih baik. Dalam hal rasio likuiditas dan stabilitas premi, PT Panin Insurance Tbk lebih baik dari PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
Volla Aseanica, 2015	Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Metode Early Warning System Dan Biaya Corporate Social Responsibility	1.Rasio tingkat kecukupan dana 2.Underwriting Ratio 3.Rasio beban klaim 4.Rasio likuiditas 5.Rasio Retensi	Hasil penelitian ini yaitu kinerja keuangan dengan metode early warning system dan biaya corporate social responsibility tidak berpengaruh positif



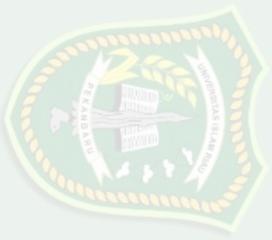
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIKI :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Penulis Tahun	Judul	Variabel	Hasil
	Terhadap Nilai Perusahaan	Sendiri 6. Corporate Social Responsibility	terhadap price earning ratio, dan menunjukan bahwa kinerja keuangan dengan metode early warning system dan biaya corporate social responsibility tidak berpengaruh positif terhadap price book value.
Marolop Alfred Nainggola (2014)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi PT Lippo General Insurance Tbk, PT Dayin Mitra Tbk, PT Panin Insurance Tbk Pada Periode 2000-2002”.	1.Kinerja Keuangan 2.Metode EWS 3.Metode RBC	Berdasarkan Hasil analisis hasil penelitian laporan keuangan dari ketiga perusahaan dengan menggunakan metode EWS, ketiga perusahaan ini memiliki tingkat kesehatan yang baik hal ini dilihat dari tingkat RBC , ketiga perusahaan berada di atas tingkat RBC yang ditetapkan oleh pemerintah untuk kategori perusahaan asuransi yang sehat. Dari hasil perbandingan ketiga perusahaan baik itu karakteristik usaha maupun keuangan perusahaan dapat di ketahui bahwa jumlah modal kerja sangat mempengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan asuransi namun modal kerja yang besar juga tidak





Penulis Tahun	Judul	Variabel	Hasil
			dapat menjamin pencapaian profit yang tinggi.

2.9 Hipotesis Penelitian

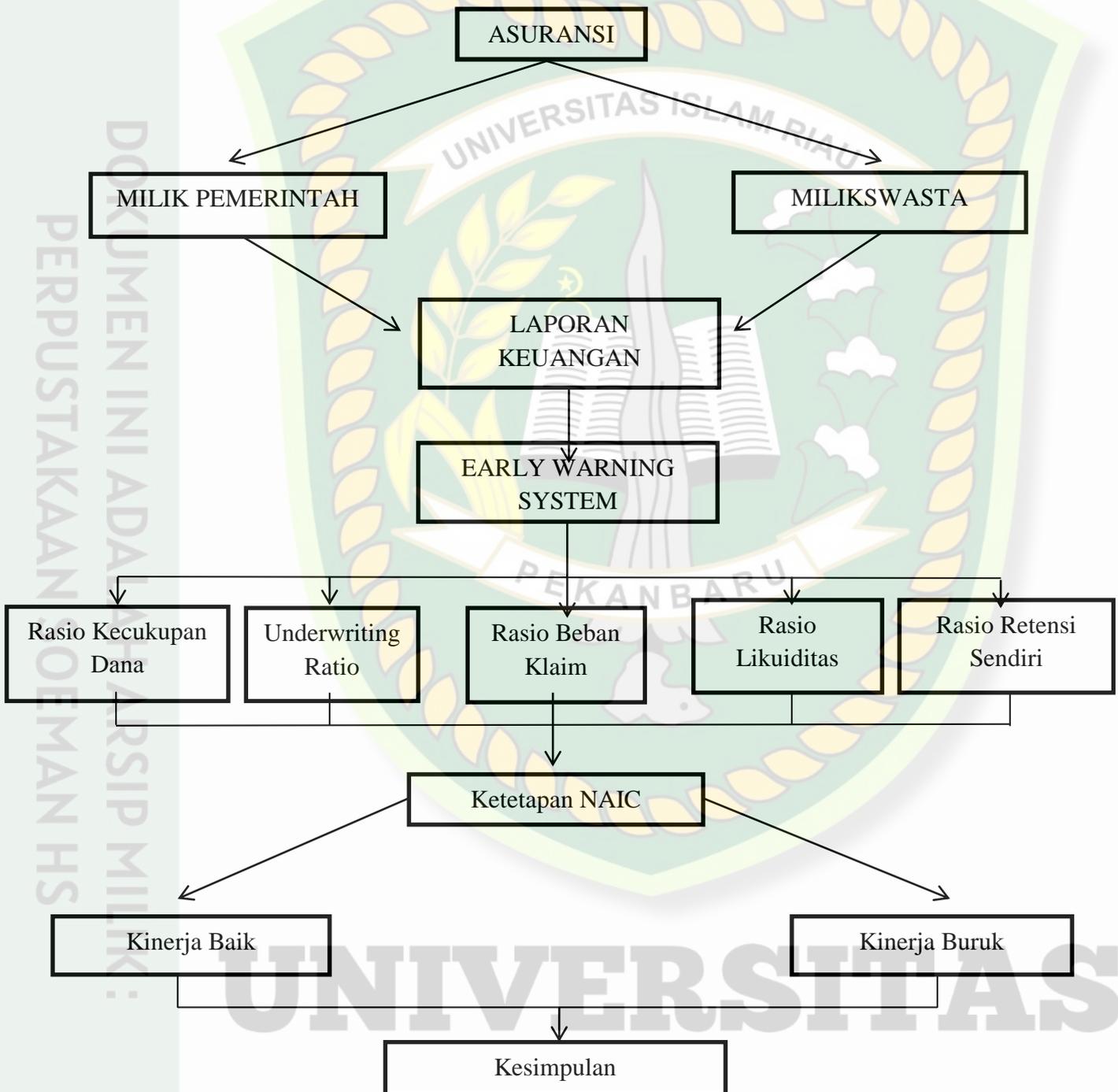
Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

“Diduga terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta dengan menggunakan rasio Early Warning System di Indonesia”.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

2.10 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

3.2 Operasional Variabel

Menganalisis setiap rasio yang akan diteliti pada laporan keuangan perusahaan asuransi pemerintah dengan asuransi swasta yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dari hasil analisis rasio-rasio keuangan dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengukuran Penilaian tingkat kesehatan perseroan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 1 0/MBU/2014 Tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan dan Non Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan tanggal 25 Juli 2014. Dalam pedoman tersebut, digunakan 3 aspek untuk menilai kinerja manajemen yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur
1.	Rasio Tingkat Kecukupan Dana	Mengukur tingkat kecukupan sumber dana	$TKD = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur
2.	Underwriting Ratio	mengukur tingkat keuntungan usaha murni asuransi	$RU = \frac{\text{Hasil Underwriting}}{\text{Pendapatan Premi}}$	Rasio
3.	Rasio Beban Klaim	mengukur tingkat beban klaim yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan premi yang diterima perusahaan	$RBK = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}}$	Rasio
4.	Rasio Likuiditas	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya	$RL = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Total Kekayaan Yang Diperkenankan}}$	Rasio
5.	Rasio Retensi Sendiri	mengukur tingkat retensi perusahaan atau mengukur berapa besar premi yang ditahan sendiri dibanding premi yang diterima secara langsung	$RRS = \frac{\text{Premi Netto}}{\text{Premi Bruto}}$	Rasio

Sumber : data diolah, 2021

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data tahunan dengan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2017 hingga 2019.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa informasi laporan keuangan yang didapat dari laporan keuangan



tahunan yang diterbitkan. Data tersebut berupa daftar perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 beserta laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan dari situs perusahaan masing-masing.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi milik pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdiri sebanyak 74 Perusahaan asuransi.

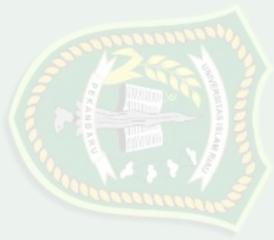
Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Perusahaan	Jumlah
1	Asuransi Pemerintah	22
2	Asuransi Swasta	52
Total Keseluruhan		74

Sumber : Ojk.co.id (2019)

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian ini dipilih secara metode purposive sampling dimana sampel yang terpilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan



sebelumnya. Berikut ini kategori kriteria yang digunakan dalam menentukan anggota sampel adalah sebagai berikut :

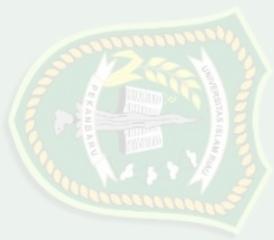
- a) Perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b) Perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta yang menyajikan laporan keuangannya secara lengkap pada periode tahun 2017-2019.
- c) Perusahaan asuransi milik pemerintah dan swasta yang memiliki aset berada di atas Rp 1 triliun sesuai dengan laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan kriteria ini diperoleh 5 perusahaan asuransi pemerintah dan 5 perusahaan asuransi swasta, yaitu:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Perusahaan Milik Asuransi Pemerintah
1	PT.Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
2	PT.Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
3	PT.Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
4	PT.Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
5	PT.Jasa Raharja (Persero)
No	Perusahaan Milik Asuransi Swasta
1	Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)
2	Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA)
3	Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT)
4	Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)
5	Asuransi Bintang Tbk (ASBI)

Sumber : data diolah, 2021





3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2015) metode pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data keuangan berupa company profile, laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id/>) dan website masing-masing perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014), Analisis deskriptif adalah studi yang melihat kasus sekelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa di masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, ciri-ciri dan hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti.

3.6.2 Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat survei, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugishirono, 2012). Menurut Azuar Juliandi dkk

(2015), metode analisis kuantitatif adalah analisis data angka tertentu atau data yang mengandung angka.

3.6.3 Teknik Pengujian Hipotesis

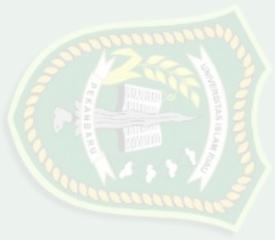
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji beda independen (independent sample t-test) dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 24. Menurut Wati (2018:120) “*Independent sample t-test* jika diterjemahkan adalah uji t sampel tidak berhubungan atau bebas. Uji beda ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda”. Selain itu, Ghozali (2018:64), mengungkapkan bahwa tujuan uji beda independen adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak sama secara signifikan.

Uji beda independen dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standard error dari perbedaan rata-rata dua sampel, di mana standard error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal atau dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Ratarata sampel pertama} - \text{Rata rata sampel kedua}}{\text{Standar Error perbedaan rata rata kedua sampel}}$$

Menurut Wati (2018 : 120–126) menyatakan bahwa berdasarkan hasil independent samples t-test, ada 2 tahapan analisis yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM RIAU





1) Menguji terlebih dahulu apakah asumsi variance populasi dari kedua sampel tersebut sama (*equal variance assumed*) atau berbeda (*equal variance not assumed*) dengan melihat nilai Levene's Test dan merumuskan hipotesis. Dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- H_0 : Variance populasi kinerja keuangan pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 adalah sama
- H_a : Variance populasi kinerja keuangan pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 adalah berbeda.
- Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :
 Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya variance sama.
 Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya variance berbeda.

2) Melihat nilai t-test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata kinerja keuangan antara perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 secara signifikan, dengan cara merumuskan terlebih dahulu hipotesis. Dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

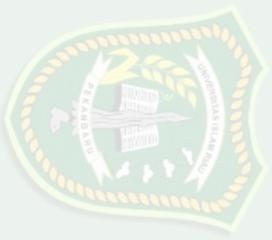
- H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



- H_a : Terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

- Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika $T_{hitung} > T_{Tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika $T_{hitung} < T_{Tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Dan Gambaran Perusahaan Asuransi

Dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan asuransi sektor pemerintah dan perusahaan asuransi sektor swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah sebagai berikut :

4.1.1 Perusahaan Asuransi Pemerintah

Perusahaan asuransi pemerintah atau asuransi BUMN adalah asuransi dalam bentuk perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah. Berikut ini daftar perusahaan asuransi dalam sektor pemerintah sebagai berikut.

1. PT.Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) adalah salah satu perusahaan asuransi yang memiliki produk asuransi yang lengkap. Didirikan pada tahun 1985 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983. Produk Asuransi Perdagangan, Asuransi Kredit & Penjaminan, Asuransi umum dan Asuransi Syariah, Sehingga dikenal sebagai 'One Stop Shop for Insurance'.

2. PT.Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

PT Reasuransi Indonesia Utama atau biasa disebut sebagai Indonesia Re adalah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang reasuransi. PT

Reasuransi Indonesia Utama (Persero) didirikan pada tanggal 30 November 1985 , berdasarkan Akta No. 173 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H. Notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H. Notaris di Jakarta.

3. PT.Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

Asuransi Kredit Indonesia atau PT. Askrindo merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perasuransian dan penjaminan serta tidak dapat dipisahkan dari perkembangan perekonomian negara dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perusahaan asuransi ini didirikan pada tanggal 6 April 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1/1971 tanggal 11 Januari 1971, untuk memenuhi misinya dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) maka akan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4. PT.Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

PT Asuransi Jasa Indonesia atau biasa disingkat menjadi Asuransi Jasindo, adalah bagian dari Indonesia Financial Group yang berbisnis di bidang asuransi. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, Asuransi Jasindo memiliki 40 Branch Office yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pembentukan PT Asuransi Jasa Indonesia merupakan bagian penting dari perjalanan sejarah bangsa dan tanah air Indonesia. Sejarah tersebut bermula pada tahun 1845 ketika dilaksanakannya nasionalisasi atas NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, sebuah perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Belanda, dan Bloom Vander, perusahaan Asuransi Umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta.



5. PT.Jasa Raharja (Persero)

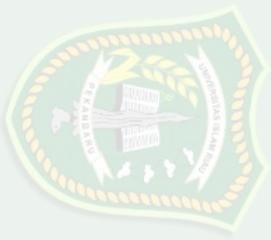
PT Jasa Raharja merupakan bagian dari Indonesia Financial Group yang berbisnis di bidang social asuransi. Dan sejarah pendirian perusahaan asuransi milik pemerintah ini pada tanggal 1 jaqnuari 1960 dengan disahkannya Undang-Undang No. 19 PRP Tahun 1960 tentang Perusahaan Negara yang seluruh modalnya merupakan kekayaan Negara Republik Indonesia dan perusahaan ini tidak terlepas dari pengaturan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berlaku.

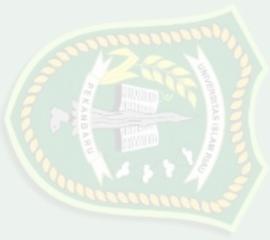
4.1.2 Perusahaan Asuransi Swasta

Perusahaan asuransi swasta adalah jenis asuransi yang dikelola oleh suatu perusahaan atau badan swasta. Dan premi dibayarkan seluruhnya oleh nasabah dengan besaran sesuai manfaat yang diambil. Berikut ini daftar perusahaan asuransi dalam sektor pemerintah sebagai berikut.

1. Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk merupakan Perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai layanan produk asuransi seperti asuransi kebakaran, asuransi kendaraan, asuransi uang, asuransi pengiriman (cargo), asuransi rekayasa, asuransi kecelakaan diri dan berbagai produk lainnya. Dan perusahaan ini berdiri dan lahir pada tahun 1982 dengan dilandasi komitmen dari perusahaan asuransi ini sendiri, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk yang berlokasi di Wisma Hayam Wuruk No. 8.





2. Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA)

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk didirikan di Jakarta pada tanggal 12 Oktober 1982 berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi SH No. 78. PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk harus diperhitungkan di Indonesia. Fokus ABDA adalah memberikan perlindungan risiko penurunan dengan berbagai jenis pertanggungan : untuk kebakaran, kendaraan bermotor, rekayasa, alat berat, kiesehatan, dan lainnya.

3. Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT)

PT Asuransi Jasa Tania Tbk (Jastan Insurance) adalah perusahaan asuransi komprehensif yang menawarkan berbagai jenis produk asuransi standar seperti asuransi kebakaran, asuransi mobil, asuransi engineering, asuransi pengangkutan, asuransi obligasi, asuransi lainnya dan asuransi kesehatan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Juni 1979 di Bandung. Asuransi Jastan juga menawarkan produk-produk yang dikembangkan seperti Asuransi JT Oto, JT Griya, Peternakan, Tanaman Perkebunan, Askes JT Care Cash Plan, Askes JT Care Micro dan Hospital Health Services Liability.

4. Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)

Asuransi Ramayana adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang asuransi properti dan kecelakaan yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 6 Agustus 1956 oleh Notaris Raden Meester Soewandi. Perusahaan asuransi ini didirikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perlindungan barang impor dan ekspor NV. Agung kemudian dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Performers.



5. Asuransi Bintang Tbk (ASBI)

Asuransi Bintang adalah perusahaan saham gabungan yang didirikan pada 17 Maret 1955, dengan spesialisasi di bidang asuransi properti dan kecelakaan. PT. Star Insurance Airlines, salah satu pionir dalam industri asuransi properti di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Early Warning System (EWS)

5.1.1.1 Rasio Tingkat Kecukupan Dana

Rasio Kecukupan Dana digunakan sebagai ukuran kecukupan sumber pendanaan suatu perusahaan. Hal ini berkaitan langsung dengan operasional perusahaan secara keseluruhan. Nilai yang rendah untuk rasio ini mewakili perusahaan yang pemiliknya tidak terlalu terlibat dalam menjalankan bisnis. Rasio ini dapat diukur dengan, rumus berikut ini :

$$\text{Tingkat Kecukupan Dana} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam mengukur kinerja keuangan ini didasarkan pada kriteria kinerja perusahaan menurut (PSAK No. 28), yaitu :

- a. Kinerja dikatakan baik apabila nilai rasio berada diatas standar NAIC
- b. Kinerja dikatakan buruk apabila nilai rasio berada dibawah standar NAIC

Berikut hasil dari perhitungan rasio tingkat kecukupan dana pada perusahaan asuransi pemerintah yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1
Hasil Perhitungan Rasio Tingkat Kecukupan Dana Pada Perusahaan
Asuransi Pemerintah

Asuransi Pemerintah	Batas Minimum	2017		2018		2019	
		Hasil	Kategori	Hasil	Kategori	Hasil	Kategori
PT Asuransi Ekspor Indonesia	34.38%	27.86%	Buruk	29.18%	Buruk	24.76%	Buruk
PT Reasuransi Indonesia Utama	34.38%	35.65%	Baik	33.42%	Buruk	32.98%	Buruk
PT Asuransi Kredit Indonesia	34.38%	56.99%	Baik	54.54%	Baik	25.36%	Buruk
PT Asuransi Jasa Indonesia	34.38%	25.78%	Buruk	23.51%	Buruk	25.75%	Buruk
PT Jasa Raharja	34.38%	71.11%	Baik	70.18%	Baik	67.46%	Baik

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa rasio tingkat kecukupan dana pada setiap perusahaan itu berbeda-beda. Dan nilai standar batas rasio tingkat kecukupan dana memiliki batas minimum sebesar 34,38%. Sehingga perkembangan perusahaan dapat dikatakan baik apabila telah berada diatas standar batas minimum. Perusahaan yang memiliki nilai rasio tingkat kecukupan dana berada diatas standar NAIC yaitu perusahaan PT Jasa Raharja selama 3 tahun berturut-turut tetap berada diatas batas minimum (*Stabil*). Sedangkan perusahaan yang memiliki perkembangan nilai rasio tingkat kecukupan dana berada diatas batas standar minimum minimal 1-2 tahun terakhir adalah perusahaan PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Reasuransi Indonesia Utama. Dan terdapat juga perkembangan nilai rasio tingkat kecukupan dana perusahaan yang buruk atau berada dibawah

batas standar minimum terdapat pada perusahaan PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT Asuransi Jasa Indonesia.

Sedangkan untuk hasil dari perhitungan rasio tingkat kecukupan dana pada perusahaan asuransi swasta dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2
Hasil Perhitungan Rasio Tingkat Kecukupan Dana Pada Perusahaan Asuransi Swasta

Asuransi Swasta	Batas Minimum	2017		2018		2019	
		Hasil	Kategori	Hasil	Kategori	Hasil	Kategori
Asuransi Dayin Mitra Tbk	34.38%	27.44%	Buruk	30.43%	Buruk	28.85%	Buruk
Asuransi Bina Dana Arta Tbk	34.38%	46.36%	Baik	46.17%	Baik	48.60%	Baik
Asuransi Jasa Tania Tbk	34.38%	47.40%	Baik	45.90%	Baik	46.77%	Baik
Asuransi Ramayana Tbk	34.38%	25.12%	Buruk	27.45%	Buruk	28.64%	Buruk
Asuransi Bintang Tbk	34.38%	36.24%	Baik	32.17%	Buruk	33.99%	Buruk

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.2 pada perusahaan asuransi swasta memiliki nilai rasio tingkat kecukupan dana yang perkembangannya bertahan selama 3 tahun terakhir terdapat pada 2 perusahaan asuransi yaitu Perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan Asuransi Jasa Tania Tbk, sedangkan perkembangan tingkatan nilai rasio perusahaan yang melebihi batas standar minimum (NAIC) hanya pada 1 tahun terakhir adalah perusahaan Asuransi Bintang Tbk. Dan perkembangan perusahaan asuransi yang termasuk kategori buruk selama 3 tahun terakhir ada pada perusahaan

Asuransi Dayin Mitra Tbk dan Asuransi Ramayana Tbk yang perkembangannya menurun dan tidak mencapai batas minimum ketentuan NAIC.

5.1.1.2 Rasio Underwriting

Underwriting adalah proses kegiatan asuransi yang bertujuan untuk menilai dan mengklasifikasikan tingkat resiko calon tertanggung dan mengambil tanggung jawab untuk membuat keputusan terkait dengan membuat sebuah kontrak. Rasio ini menunjukkan hasil underwriting yang akan dicapai perusahaan dan mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari bisnis asuransi murninya. Rasio berikut dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Underwriting} = \frac{\text{Hasil Underwriting}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

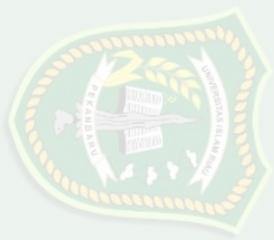
Dalam mengukur kinerja keuangan ini didasarkan pada kriteria kinerja perusahaan menurut (PSAK No. 28), yaitu :

- a. Kinerja dikatakan baik apabila nilai rasio berada diatas standar NAIC
- b. Kinerja dikatakan buruk apabila nilai rasio berada dibawah standar NAIC

Berikut hasil dari perhitungan rasio underwriting pada perusahaan asuransi pemerintah yang dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3
Hasil Perhitungan Rasio Underwriting Perusahaan Asuransi Pemerintah

Asuransi Pemerintah	Batas Minimum	2017		2018		2019	
		Hasil	Kategori	Hasil	Kategori	Hasil	Kategori



PT Asuransi Ekspor Indonesia	25.53%	-3.20%	Buruk	62.87%	Baik	50.06%	Baik
PT Reasuransi Indonesia Utama	25.53%	10.13%	Buruk	8.06%	Buruk	8.20%	Buruk
PT Asuransi Kredit Indonesia	25.53%	19.79%	Buruk	28.39%	Baik	27.84%	Baik
PT Asuransi Jasa Indonesia	25.53%	24.48%	Buruk	12.60%	Buruk	17.49%	Buruk
PTJasa Raharja	25.53%	34.89%	Baik	29.17%	Baik	27.22%	Baik

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui nilai rasio underwriting pada setiap perusahaan asuransi pemerintah akan berbeda-beda. Rasio underwriting memiliki batas ketentuan minimal menurut NAIC sebesar 25,53%. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan nilai rasio underwriting pada perusahaan asuransi pemerintah yang terlihat bahwa terdapat 1 perusahaan asuransi yang memiliki perkembangan rasio underwriting yang berada diatas standar batas minimum selama 3 tahun terakhir yaitu perusahaan asuransi PT Jasa Raharja dengan termasuk kategori baik. Sedangkan terdapat pula 2 perusahaan yang perkembangannya mulai naik dari tahun pertama dengan keadaan yang membaik dan mencapai nilai rasio berada diatas batas minimal NAIC yaitu perusahaan PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Dan pada perusahaan yang perkembangannya masih buruk pada 3 tahun terakhir terdapat pada perusahaan PT Reasuransi Indonesia Utama dan PT Asuransi Jasa Indonesia.

ISLAM RIAU

Sedangkan hasil dari perhitungan rasio underwriting pada perusahaan asuransi swasta dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.4
Hasil Perhitungan Rasio Underwriting Perusahaan Asuransi Swasta

Asuransi Swasta	Batas Minimum	2017		2018		2019	
		Hasil	Kategori	Hasil	Kategori	Hasil	Kategori
Asuransi Dayin Mitra Tbk	25.53%	24.76%	Buruk	24.68%	Buruk	16.48%	Buruk
Asuransi Bina Dana Arta Tbk	25.53%	13.23%	Buruk	4.17%	Buruk	9.92%	Buruk
Asuransi Jasa Tania Tbk	25.53%	44.34%	Baik	45.60%	Baik	39.18%	Baik
Asuransi Ramayana Tbk	25.53%	34.69%	Baik	34.56%	Baik	28.44%	Baik
Asuransi Bintang Tbk	25.53%	50.04%	Baik	52.90%	Baik	46.47%	Baik

Sumber : Data Diolah, 2022

Pada tabel 5.4 memberitahu bahwa perkembangan rasio underwriting pada perusahaan asuransi swasta juga berbeda-beda. Dilihat pada tabel diatas ternyata terdapat 3 perusahaan asuransi swasta yang memiliki perkembangan yang baik walaupun naik turun (*fluktuasi*) selama 3 tahun terakhir yaitu pada perusahaan Asuransi Jasa Tania Tbk, Asuransi Ramayan Tbk, dan Asuransi Bintang Tbk yang memiliki nilai rasio sudah berada diatas batas ketentuan minimal NAIC. Dan terdapat juga perkembangan perusahaan asuransi swasta dalam kategori buruk atau memiliki nilai rasio underwriting berada dibawah batas minimal ketentuan NAIC yaitu Asuransi Dayin Mitra Tbk dan Asuransi Bina Arta Tbk.

PT Asuransi Ekspor Indonesia	62.02%	82.06%	Buruk	77.42%	Buruk	59.34%	Baik
PT Reasuransi Indonesia Utama	62.02%	46.31%	Baik	53.80%	Baik	57.75%	Baik
PT Asuransi Kredit Indonesia	62.02%	39.16%	Baik	46.59%	Baik	56.20%	Baik
PT Asuransi Jasa Indonesia	62.02%	63.32%	Buruk	49.35%	Baik	64.97%	Buruk
PT Jasa Raharja	62.02%	44.34%	Baik	50.91%	Baik	51.97%	Baik

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.5 memperlihatkan hasil perhitungan rasio beban klaim pada perkembangan perusahaan asuransi pemerintah yang berbeda-beda. Dilihat dari tabel ini ternyata perkembangan rasio beban klaim terlihat lebih signifikan mengalami kenaikan (*kategori baik*) yaitu pada perusahaan PT Reasuransi Indonesia Utama, PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Jasa Raharja. namun masih terdapat juga perusahaan asuransi pemerintah yang mengalami perkembangan naik turun dan juga perkembangan yang buruk mulai membaik yaitu pada perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Ekspor Indonesia memiliki nilai rasio beban klaim berada diatas level maksimum NAIC.

Sedangkan hasil dari perhitungan rasio beban klaim perusahaan asuransi swasta dapat dilihat pada tabel berikut ini.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 5.6
Hasil Perhitungan Rasio Beban Klaim Perusahaan Asuransi Swasta

Asuransi Swasta	Batas Maksimum	2017		2018		2019	
		Hasil	Kategori	Hasil	Kategori	Hasil	Kategori
Asuransi Dayin Mitra Tbk	62.02%	14.43%	Baik	13.99%	Baik	20.64%	Baik
Asuransi Bina Dana Arta Tbk	62.02%	57.06%	Baik	64.06%	Buruk	74.41%	Buruk
Asuransi Jasa Tania Tbk	62.02%	41.01%	Baik	47.14%	Baik	54.14%	Baik
Asuransi Ramayana Tbk	62.02%	50.64%	Baik	50.29%	Baik	58.11%	Baik
Asuransi Bintang Tbk	62.02%	19.65%	Baik	29.38%	Baik	44.50%	Baik

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.5 memperlihatkan hasil perhitungan rasio beban klaim pada perkembangan perusahaan asuransi swasta yang berbeda-beda. Tampak perkembangan nilai rasio beban klaim pada perusahaan asuransi swasta lebih baik dari perusahaan asuransi pemerintah hal ini dilihat dari perkembangan nilai rasio beban klaim yang tidak melebihi batas maksimum ketentuan NAIC yaitu terdapat 4 perusahaan asuransi swasta yang memiliki rasio beban klaim dalam kategori baik seperti pada perusahaan Asuransi Dayin Mitra Tbk, Asuransi Jasa Tania Tbk, Asuransi Ramayana Tbk, dan Asuransi Bintang Tbk. Serta masih terdapat 1 perusahaan asuransi swasta yang memiliki kenaikan beban klaim yang terlalu tinggi yaitu perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

ISLAM RIAU

5.1.1.4 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan sebuah rasio yang dapat menampilkan kemampuan perusahaan saat memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini dapat mewakili posisi keuangan perusahaan terlepas dari solvabilitasnya. Jika suatu perusahaan memiliki rasio yang lebih tinggi atau lebih dari 100%, itu menunjukkan situasi di mana ia mengalami kesulitan memenuhi kewajibannya dan tidak mewakili likuiditas. Rasio ini dapat diukur dengan rumus berikut ini :

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Total Kekayaan Yang Diperkenankan}}$$

Dalam mengukur kinerja keuangan ini didasarkan pada kriteria kinerja perusahaan menurut (PSAK No. 28), yaitu :

- a. Kinerja dikatakan baik apabila nilai rasio berada diatas standar NAIC
- b. Kinerja dikatakan buruk apabila nilai rasio berada dibawah standar NAIC

Berikut hasil perhitungan rasio likuiditas perusahaan asuransi pemerintah yang dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.7
Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Pemerintah

Asuransi Pemerintah	Batas Maksimum	2017		2018		2019	
		Hasil	Kategori	Hasil	Kategori	Hasil	Kategori
PT Asuransi Ekspor Indonesia	100%	72.13%	Baik	70.82%	Baik	75.24%	Baik

PT Reasuransi Indonesia Utama	100%	64.35%	Baik	66.58%	Baik	67.02%	Baik
PT Asuransi Kredit Indonesia	100%	43%	Baik	45.45%	Baik	68.23%	Baik
PT Asuransi Jasa Indonesia	100%	73.95%	Baik	76.38%	Baik	74.09%	Baik
PT Jasa Raharja	100%	28.89%	Baik	29.82%	Baik	32.53%	Baik

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan hasil perhitungan rasio likuiditas pada perusahaan pemerintah yang memiliki rentang nilai rasio berbeda-beda. Terlihat bahwa tabel ini menunjukkan keadaan perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajibannya terhadap tertanggung yang tertulis dalam polis asuransi. Dari keseluruhan penilaian terlihat bahwa perkembangan rasio likuiditas perusahaan asuransi pemerintah termasuk kategori baik yang dibuktikan dengan nilai rasio yang tidak melebihi dari ketentuan batas NAIC atau 100%. Namun perkembangannya ada yang mengalami kenaikan secara terus menerus dan ada juga yang mengalami *fluktuasi* (naik turun). Pada perkembangan nilai rasio likuiditas yang mengalami kenaikan secara terus menerus selama 3 tahun terakhir terdapat pada 3 perusahaan seperti PT Reasuransi Indonesia Utama, PT Asuransi Kredit Indonesia, dan PT Jasa Raharja. Sedangkan perkembangan perusahaan yang mengalami fluktuasi naik turun dalam kondisi baik terdapat pada perusahaan PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT Asuransi Jasa Indonesia.

Sedangkan hasil dari perhitungan rasio likuiditas perusahaan asuransi swasta dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.8
Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Swasta

Asuransi Swasta	Batas Maksimum	2017		2018		2019	
		Hasil	Kategori	Hasil	Kategori	Hasil	Kategori
Asuransi Dayin Mitra Tbk	100%	72.56%	Baik	69.57%	Baik	71.15%	Baik
Asuransi Bina Dana Arta Tbk	100%	53.65%	Baik	53.83%	Baik	51.40%	Baik
Asuransi Jasa Tania Tbk	100%	52.60%	Baik	54.09%	Baik	53.23%	Baik
Asuransi Ramayana Tbk	100%	74.88%	Baik	72.54%	Baik	71.36%	Baik
Asuransi Bintang Tbk	100%	63.75%	Baik	67.82%	Baik	66%	Baik

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan perkembangan rasio likuiditas yang berbeda-beda pada setiap perusahaan swasta. Perkembangan pada perusahaan asuransi swasta ini dinilai sudah terlihat memiliki tingkatan nilai rasio likuiditas yang baik memiliki nilai rasio tidak melebihi dari ketentuan batas maksimum NAIC (100%). Selain itu, memiliki perkembangan rata-rata rasio yang fluktuasi pada 4 perusahaan yaitu perusahaan Asuransi Dayin Mitra Tbk, Asuransi Bina Dana Arta Tbk, Asuransi Jasa Tania Tbk, dan juga Asuransi Bintang Tbk. Dan juga terdapat 1 perusahaan swasta yang memiliki perkembangan rasio likuiditas yang menurun selama 3 tahun yaitu perusahaan Asuransi Ramayan Tbk.

5.1.1.5 Rasio Retensi Sendiri

Tingkat rasio retensi itu sendiri digunakan untuk mengukur tingkat retensi perusahaan atau berapa banyak premi yang dipertahankan dibandingkan dengan premi yang diterimanya secara langsung. Selain itu, premi yang ditahan sendiri dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur kemampuan entitas untuk mempertahankan premi terhadap dana/modal yang tersedia. Rasio ini harus digunakan bersama dengan Rasio Margin Solvabilitas untuk lebih akurat menggambarkan situasi dalam analisis. Rasio retensi ini dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rasio Retensi Sendiri} = \frac{\text{Premi Netto}}{\text{Premi Bruto}}$$

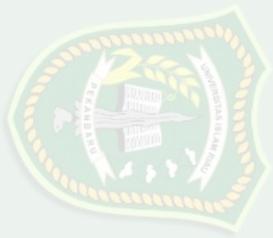
Dalam mengukur kinerja keuangan ini didasarkan pada kriteria kinerja perusahaan menurut (PSAK No. 28), yaitu :

- a. Kinerja dikatakan baik apabila nilai rasio berada diatas standar NAIC
- b. Kinerja dikatakan buruk apabila nilai rasio berada dibawah standar NAIC

Berikut hasil perhitungan rasio retensi sendiri pada perusahaan asuransi pemerintah yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5.9
Hasil Perhitungan Rasio Retensi Sendiri Pada Perusahaan Asuransi
Pemerintah

Asuransi Pemerintah	Batas Minimum	2017		2018		2019	
		Hasil	Kategori	Hasil	Kategori	Hasil	Kategori



PT Asuransi Ekspor Indonesia	57.58%	62.22%	Baik	47.88%	Buruk	43.75%	Buruk
PT Reasuransi Indonesia Utama	57.58%	67.60%	Baik	66.70%	Baik	66.71%	Baik
PT Asuransi Kredit Indonesia	57.58%	57.77%	Baik	58.39%	Baik	52.02%	Buruk
PT Asuransi Jasa Indonesia	57.58%	49.45%	Buruk	44.60%	Buruk	49.33%	Buruk
PT Jasa Raharja	57.58%	83.97%	Baik	91.34%	Baik	87.44%	Baik

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.9 memberitahukan tentang perkembangan rasio retensi sendiri yang memiliki tingkatan nilai yang berbeda pada masing-masing setiap perusahaan asuransi pemerintah. Dari tabel ini, terlihat perkembangan rasio retensi sendiri dalam kategori baik selama 3 tahun terakhir pada perusahaan PT Reasuransi Indonesia Utama dan PT Jasa Raharja yang sudah memenuhi kriteria NAIC dengan nilai tingkatan rasio berada diatas batas minimum. Begitupun juga dengan perusahaan asuransi yang memiliki perkembangan yang menurun terjadi pada perusahaan PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia yang ternilai dari tingkatan nilai rasionya yang menurun pada tahun 2018 hingga 2019. Serta masih terdapat perusahaan yang memiliki perkembangan yang terburuk pada rasio retensi sendiri yaitu pada perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia memiliki nilai rasio yang berada dibawah batas minimum ketentuan NAIC.

Sedangkan hasil dari perhitungan rasio likuiditas perusahaan asuransi swasta dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 5.10
Hasil Perhitungan Rasio Retensi Sendiri Pada Perusahaan Asuransi Swasta

Asuransi Swasta	Batas Minimum	2017		2018		2019	
		Hasil	Kategori	Hasil	Kategori	Hasil	Kategori
Asuransi Dayin Mitra Tbk	57.58%	15.87%	Buruk	16.30%	Buruk	14.71%	Buruk
Asuransi Bina Dana Arta Tbk	57.58%	95.09%	Baik	101.95%	Baik	117.74%	Baik
Asuransi Jasa Tania Tbk	57.58%	63.98%	Baik	71.59%	Baik	68.81%	Baik
Asuransi Ramayana Tbk	57.58%	81.54%	Baik	79.76%	Baik	80.17%	Baik
Asuransi Bintang Tbk	57.58%	57.41%	Buruk	59.71%	Baik	55.63%	Buruk

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.10 memperlihatkan perkembangan dari rasio retensi sendiri pada setiap perusahaan asuransi swasta dengan memiliki tingkatan nilai yang berbeda-beda. Dari tabel ini terlihat bahwa rata-rata perkembangan rasio retensi sendirinya termasuk kedalam kategori baik dengan terdapatnya 3 perusahaan asuransi swasta yang memiliki tingkatan nilai rasio retensi sendiri berada diatas batas minimum ketentuan NAIC selama 3 tahun terakhir meski mengalami kondisi yang fluktuasi yaitu pada perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk, Asuransi Jasa Tania Tbk, dan Asuransi Ramayana Tbk. Dan terdapat juga perkembangan yang mempunyai nilai tingkatan rasio retensi sendiri yang berada diatas batas minimum NAIC dengan hanya satu waktu (1 tahun) terjadi pada perusahaan asuransi bintang Tbk. Sedangkan pada perusahaan Asuransi Dayin Mitra Tbk memiliki perkembangan yang merosot atau berada dalam kategori buruk

selama 3 tahun terakhir hal ini disebabkan karena nilai tingkatan rasio retensi sendiri yang dimilikinya berada dibawah batas minimum ketentuan NAIC.

5.2 Hasil Perbandingan Rata-Rata Nilai Rasio Early Warning System (EWS)

Berdasarkan dari perhitungan analisis perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan metode rasio keuangan *Early Warning System (EWS)* pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdiri dari beberapa rasio keuangan yaitu rasio tingkat kecukupan dana, rasio underwriting, rasio likuiditas, rasio beban klaim dan rasio retensi sendiri pada sampel penelitian yang terdiri 5 perusahaan asuransi pemerintah dan 5 perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019 dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif dan statistic parametrik uji beda independent (*Independent sampel t-test*).

5.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran suatu data atau mendeskripsikan variabel penelitian, tanpa menarik generalisasi. Dalam penelitian ini, ukuran deskriptif adalah pemberian angka dalam bentuk persentase terhadap nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya ditabulasi dalam tabel dan dilakukan pembahasan secara deskriptif, yaitu sebagai berikut :



Tabel 5.11
Statistik Deskriptif

Rasio	Perusahaan Asuransi	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Tingkat Kecukupan Dana	Pemerintah	15	0,24	0,71	0,4033	0,18086
	Swasta	15	0,25	0,49	0,3667	0,09029
	Total	30	0,25	0,60	0,3850	0,13558
Underwriting	Pemerintah	15	-0,03	0,63	0,2380	0,16917
	Swasta	15	0,04	0,53	0,3127	0,15489
	Total	30	0,005	0,58	0,2754	0,16203
Beban Klaim	Pemerintah	15	0,39	0,82	0,5613	0,11855
	Swasta	15	0,14	0,74	0,4260	0,18841
	Total	30	0,27	0,78	0,4937	0,15348
Likuiditas	Pemerintah	15	0,29	0,76	0,5920	0,17749
	Swasta	15	0,51	0,75	0,6333	0,09029
	Total	30	0,40	0,76	0,6127	0,13389
Retensi Sendiri	Pemerintah	15	0,44	0,91	0,6193	0,15388
	Swasta	15	0,15	1,18	0,6547	0,30882
	Total	30	0,30	1,05	0,6370	0,23135
Valid N (listwise)		15				
Valid N (listwise)		30				

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel 5.11 menjelaskan tentang uji statistic descriptive dari data kinerja keuangan perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019 dan diukur dengan menggunakan metode *Early Warning System* (EWS) yang diketahui jumlah

sampel terdiri 15 dan total dari keseluruhan sampel variabel berjumlah 30 sampel penelitian. Selain itu, menampilkan perbandingan data kinerja keuangan dari kedua perusahaan asuransi tersebut yang meliputi nilai minimal, maksimal, rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini hasil statistic deskriptif dari analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan asuransi sebagai berikut.

a) Rasio Tingkat Kecukupan Dana

Rata-rata rasio tingkat kecukupan dana perusahaan asuransi pemerintah (0,4033) lebih besar dibandingkan dengan perusahaan asuransi swasta (0,3667).

b) Rasio Underwriting

Rata-rata rasio underwriting perusahaan asuransi pemerintah (0,2380) lebih kecil dibandingkan perusahaan asuransi swasta (0,3127).

c) Rasio Beban Klaim

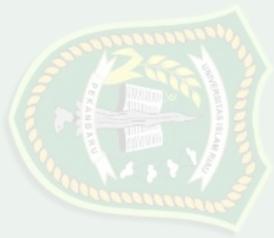
Rata-rata rasio beban klaim perusahaan asuransi pemerintah (0,5613) lebih besar dibandingkan dengan perusahaan asuransi swasta sebesar (0,4260).

d) Rasio Likuiditas

Rata-rata rasio likuiditas perusahaan asuransi pemerintah (0,5920) lebih kecil dibandingkan perusahaan asuransi swasta sebesar (0,6333)

e) Rasio Retensi Sendiri

Rata-rata rasio retensi perusahaan asuransi pemerintah (0,6193) lebih kecil dibandingkan perusahaan asuransi swasta (0,6547).



5.2.2 Uji Beda Independen (Independent Sampel t-test)

Uji beda independen (*independent sample t-test*) digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standard error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

5.2.2.1 Uji Beda Independen Rasio Tingkat Kecukupan Dana

Hasil uji beda independen (*Independent sampel t-test*) pada rasio tingkat kecukupan dana perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2017-2019, sebagai berikut.

Tabel 5.12
Hasil Uji Beda Rasio Tingkat Kecukupan Dana

		Rasio Tingkat Kecukupan Dana		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	12.342		
	Sig.	.002		
t-test for Equality of Means	T	.703	.703	
	Df	28	20.570	
	Sig. (2-tailed)	.488	.490	
	Mean Difference	.03667	.03667	
	Std. Error Difference	.05219	.05219	
	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Lower	-.07025	-.07201
		Upper	.14358	.14535

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.12 hasil uji statistik *independent sample t-test* pada rasio tingkat kecukupan dana, diketahui nilai F hitung *Levene's Test* adalah 12,342



dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak atau variance populasi kinerja keuangan pada rasio tingkat kecukupan dana pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2019 dapat dinyatakan adalah berbeda.

Oleh karena itu, analisis uji beda independen (*independent sample t-test*) menggunakan equal variance not assumed. Nilai dari t-hitung lebih kecil dari t-tabel, yaitu $0,703 < 2,228$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari α , yaitu $0,490 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan rasio tingkat kecukupan dana diperusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017–2019.

5.2.2.2 Uji Beda Independen Rasio Underwriting

Hasil uji beda independent (*Independent sampel t-test*) pada underwriting diperusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan periode 2017-2019, sebagai berikut.

Tabel 5.13
Hasil Uji Beda Rasio Underwriting

		Rasio Underwriting	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.027	
	Sig.	.870	
t-test for Equality of	t	-1.261	-1.261
	df	28	27.785

Means	Sig. (2-tailed)		.218	.218
	Mean Difference		-.07467	-.07467
	Std. Error Difference		.05922	.05922
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.19598	-.19602
		Upper	.04665	.04669
Lower				

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari tabel 5.13 hasil uji statistik independent sample t-test pada rasio underwriting yang diketahui nilai F hitung *Levene's Test* adalah sebesar 0,027 dengan nilai signifikansi sebesar 0,870. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau variance populasi kinerja keuangan pada rasio underwriting pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2019 dapat dinyatakan adalah sama.

Oleh karena itu, dari hasil analisis uji beda independen (*independent sample t-test*) menggunakan equal variance not assumed. Nilai dari t-hitung lebih kecil dari t-tabel, yaitu $-1,261 < 2,228$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari α , yaitu $0,218 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan rasio underwriting diperusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017–2019.

5.2.2.3 Uji Beda Independen Rasio Beban Klaim

Berikut ini hasil uji beda independent (*Independent sampel t-test*) rasio beban klaim yang diukur pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan

asuransi swasta yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2017-2019, sebagai berikut.

Tabel 5.14
Hasil Uji Beda Rasio Beban Klaim

		Rasio Beban Klaim		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	4.323		
	Sig.	.047		
t-test for Equality of Means	t	2.355	2.355	
	df	28	23.584	
	Sig. (2-tailed)	.026	.027	
	Mean Difference	.13533	.13533	
	Std. Error Difference	.05748	.05748	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	.01760	.01660
		Upper	.25307	.25407
Lower				

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel 5.14 hasil uji statistik *independent sample t-test* pada rasio beban klaim yang diketahui nilai F hitung *Levene's Test* adalah sebesar 4,323 dengan nilai signifikansi sebesar 0,047. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak atau variance populasi kinerja keuangan pada rasio beban klaim pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2019 dapat dinyatakan adalah berbeda.

Oleh karena itu, dari hasil analisis uji beda independen (*independent sample t-test*) dengan menggunakan nilai *equal variance not assumed* menghasilkan nilai

t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, yaitu $2,355 > 2,228$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari α , yaitu $0,027 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan rasio beban klaim diperusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017–2019.

5.2.2.4 Uji Beda Independen Rasio Likuiditas

Hasil uji beda independent (*Independent sampel t-test*) rasio likuiditas yang diukur pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2017-2019, sebagai berikut.

Tabel 5.15
Hasil Uji Beda Rasio Likuiditas

		Rasio Likuiditas		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	11.628		
	Sig.	.002		
t-test for Equality of Means	T	-.804	-.804	
	Df	28	20.791	
	Sig. (2-tailed)	.428	.431	
	Mean Difference	-.04133	-.04133	
	Std. Error Difference	.05142	.05142	
	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Lower	-.14666	-.14833
		Upper	.06399	.06566

Sumber : Data Diolah, 2022

Ditinjau dari tabel 5.15 didapatkan hasil uji statistik independent sample t-test pada rasio likuiditas yang diketahui nilai F hitung *Levene's Test* adalah sebesar

11,628 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak atau variance populasi kinerja keuangan pada rasio likuiditas pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2019 dapat dinyatakan adalah berbeda.

Oleh karena itu, dari hasil analisis uji beda independen (*independent sample t-test*) dengan menggunakan nilai *equal variance not assumed* telah menghasilkan nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, yaitu $-0,804 < 2,228$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari α , yaitu $0,431 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan khususnya rasio likuiditas pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017–2019.

5.2.2.5 Uji Beda Independen Rasio Retensi Sendiri

Berikut ini hasil dari uji beda independent (*Independent sampel t-test*) rasio likuiditas yang diukur pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2017-2019, sebagai berikut.

Tabel 5.16
Hasil Uji Beda Rasio Likuiditas

		Rasio Retensi Sendiri	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	3.973	
	Sig.	.056	

t-test for Equality of Means	T	-.397	-.397
	Df	28	20.548
	Sig. (2-tailed)	.695	.696
	Mean Difference	-.03533	-.03533
	Std. Error Difference	.08909	.08909
	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Lower	-.21782
Upper		.14715	.15018

Sumber : Data Diolah, 2022

Dilihat dari tabel 5.16 maka didapatkan hasil dari uji statistik *independent sample t-test* pada rasio retensi sendiri yang diketahui nilai F hitung *Levene's Test* adalah sebesar 3,973 dengan nilai signifikansi sebesar 0,056. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau berarti nilai variance populasi kinerja keuangan rasio retensi sendiri pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2019 dapat dinyatakan adalah sama.

Oleh karena itu, dari hasil analisis uji beda independen (*independent sample t-test*) dengan menggunakan nilai *equal variance not assumed* telah menghasilkan nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, yaitu $-0,397 < 2,228$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari α , yaitu $0,696 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan khususnya rasio likuiditas pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017–2019.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



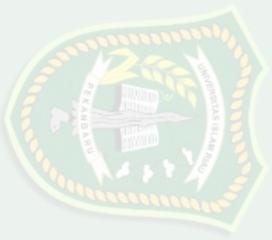


5.2 Pembahasan

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, maka dapat dibahas pembahasan pada penelitian berikut ini :

5.2.1 Variabel Rasio Tingkat Kecukupan Dana

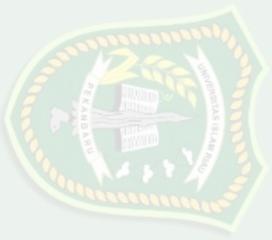
Berdasarkan hasil penelitian jika dilihat dari rasio tingkat kecukupan dana, secara umum memperlihatkan kedua kondisi perusahaan asuransi ini dalam kondisi baik. Kinerja keuangan perusahaan asuransi pemerintah lebih baik dibandingkan perusahaan asuransi swasta, artinya perusahaan asuransi pemerintah lebih baik dalam hal memiliki tinggi komitmen dari pemilik perusahaan dalam melaksanakan usahanya. Nilai rasio yang rendah menggambarkan suatu keadaan perusahaan yang mempunyai komitmen rendah dari pemilik perusahaan dalam melaksanakan usahanya. Dalam hal ini tinggi komitmen yang dimaksudkan adalah perusahaan asuransi pemerintah memiliki rasio jumlah asset tetap yang lebih tinggi yaitu sebesar 40,30% dibandingkan perusahaan asuransi swasta yang hanya mencapai 36,77% pada periode 2017-2019. Pada umumnya, semakin tinggi tingkat kecukupan dana maka akan dinilai semakin baik untuk mendanai dan menutupi resiko kerugian tertanggung dari pemegang polis asuransi. Hasil ini dapat menjadi acuan pemegang polis untuk mengasuransikan dirinya pada perusahaan penyedia asuransi. Dari hasil uji statistic independent sampel t-test juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada rasio tingkat kecukupan dana yang diukur pada perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019.



5.2.2 Variabel Rasio Underwriting

Jika dilihat berdasarkan rasio underwriting, secara umum memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan asuransi swasta lebih baik dibandingkan perusahaan asuransi pemerintah karena perusahaan swasta mampu mencapai batas minimum NAIC sebesar 25,53% artinya perusahaan asuransi swasta dalam kondisi baik namun perusahaan asuransi pemerintah tidak dalam kondisi yang baik. Karena apabila kurang maksimal dalam menangani proses underwriting menjadi salah satu akibat dari hasil underwriting yang turun maka akan menyebabkan laba menurun dan beban klaim akan meningkat. Dan perusahaan asuransi swasta mampu melebihi batas minimum NAIC sebesar 31,30% dan perusahaan asuransi pemerintah sebesar 23,87% yang tidak mampu melebihi batas minimum NAIC selama periode 2017-2019. Pada umumnya, semakin tinggi proses underwriting maka akan dinilai semakin baik untuk menilai risiko yang dapat diterima oleh perusahaan asuransi dan menentukan berapa banyak premi yang harus dibayarkan pemegang polis setiap periodenya agar calon tertanggung mendapatkan beban premi yang sesuai dengan risiko yang dimiliki. Sehingga, tercipta keadilan dalam pembebanan premi. Hasil ini dapat menjadi pertimbangan pemegang polis untuk mengasuransikan dirinya pada perusahaan penyedia asuransi. Hasil uji statistik independent sampel t-test juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada rasio underwriting dalam perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



5.2.3 Variabel Rasio Beban Klaim

Jika dilihat berdasarkan beban klaim, secara umum memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan asuransi pemerintah lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi swasta, artinya perusahaan asuransi pemerintah dapat membayar beban klaim yang terjadi dengan pendapatan premi yang tinggi disebabkan adanya penutupan resiko usaha perusahaan. Besarnya jumlah beban klaim berarti besarnya persentase pendapatan premi yang diterima dan digunakan untuk melunasi beban klaim yang terjadi. Sehingga perusahaan asuransi pemerintah perlu hati-hati dalam meminimalkan beban klaim yang ditanggung. Pada umumnya, semakin tinggi beban klaim yang ditanggung oleh perusahaan asuransi maka resiko beban yang dikeluarkan perusahaan asuransi akan semakin tinggi untuk mendapatkan, memelihara, dan menyelesaikan kerugian suatu pertanggungan. Hasil ini dapat menjadi pertimbangan pemegang polis untuk mengasuransikan tanggungannya pada perusahaan penyedia asuransi. Dan dari hasil uji statistic independent sampel t-test juga terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada rasio beban klaim antara perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019.

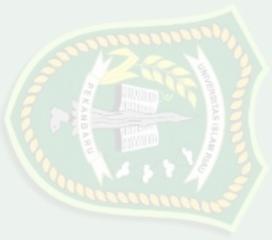
5.2.4 Variabel Rasio Likuiditas

Jika dilihat berdasarkan rasio likuiditas, memperlihatkan kedua perusahaan asuransi dalam kondisi baik. Dengan memiliki tingkat rasio likuiditas berada dibawah batas maksimum NAIC. Dan perusahaan asuransi swasta lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi pemerintah, artinya perusahaan asuransi

swasta memiliki kekayaan yang banyak sehingga dapat membayar seluruh kewajibannya. Sedangkan perusahaan asuransi pemerintah mungkin terdapat masalah likuiditas sehingga mengakibatkan keadaan perusahaan yang tidak solven yang dapat disebabkan tingginya beban klaim yang ditanggung oleh perusahaan maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat kecukupan cadangan alat pembayaran dan kestabilan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Pada umumnya, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan asuransi maka akan memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo dalam memenuhi resiko tertanggung. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan pemegang polis dalam mengasuransikan dirinya meliputi individu ataupun asset yang dimiliki pada penyedia asuransi. Ditinjau dari hasil uji statistic independent sampel t-test juga terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada rasio likuiditas antara perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019.

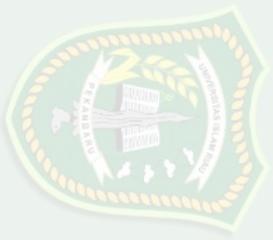
5.2.5 Variabel Rasio Retensi Sendiri

Jika dilihat dari rasio retensi sendiri, secara umum memperlihatkan bahwa kedua perusahaan asuransi dalam kondisi baik yang dapat melampaui batas minimum NAIC. Kinerja perusahaan asuransi swasta lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja perusahaan asuransi pemerintah, artinya perusahaan asuransi swasta beroperasi layaknya piutang yang didasarkan oleh pendapatannya pada komisi reasuransi supaya dapat mencapai kestabilan pengembangan perusahaan asuransi dan menghindari terjadinya tingkat fluktuasi yang besar dari suatu polis.



Pada umumnya, jika semakin tinggi jumlah retensi sendiri berarti menandakan semakin banyak yang harus ditanggung oleh perusahaan asuransi Ketika terjadi klaim. Dalam hasil uji statistic independent sampel t-test ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan rasio retensi sendiri antara perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019.

Berdasarkan atas penilaian kinerja keuangan perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta diatas dengan berpedoman menggunakan metode rasio *Early Warning System* (EWS) ternyata didapatkan hasil bahwa perusahaan asuransi swasta memiliki tingkatan rasio yang tinggi dan lebih baik dalam mengoperasikan usahanya dibandingkan perusahaan asuransi pemerintah, artinya perusahaan asuransi swasta lebih unggul dalam beberapa penilaian kinerja keuangan EWS dengan memiliki tiga keunggulan rasio keuangan yaitu rasio underwriting, rasio likuiditas dan juga rasio retensi sendiri yang memperlihatkan bahwa perusahaan asuransi swasta ini mempunyai proses underwriting yang baik, memiliki kemampuan tinggi untuk memenuhi seluruh kewajiban (dikatakan *likuid*) dan juga memiliki kestabilan retensi sendiri yang cukup tinggi dalam meminimalkan jumlah resiko tertentu yang ditanggung oleh perusahaan asuransi itu sendiri dan penjaminan/tidak dilimpahkan pada perusahaan reasuransi. Maka hasil yang ditemukan searah dengan hipotesis penelitian ini yang diukur menggunakan rasio *EWS* (*Early Warning System*) di Indonesia dengan terdapatnya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta.



Hasil penelitian ini mendukung dan memiliki persamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Nurul Maimanah (2022) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System Pada Pt. Asuransi Takaful Keluarga Dan Pt. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2017-2019” dengan menunjukkan hasil analisis Early Warning System (EWS), didapatkan dari rasio batas solvabilitas, rasio kecukupan dana, rasio biaya kompensasi, laba atas investasi dan tingkat keuntungan kepala premi, menunjukkan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk memiliki catatan yang lebih baik dari PT. Asuransi Keluarga Takaful. Namun berdasarkan nilai rasio biaya manajemen, rasio likuiditas, dan margin/margin dealer menunjukkan PT. Asuransi Takaful Keluarga memiliki catatan yang lebih baik dari PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Sementara itu, dalam hal tingkat pendaftaran dan retensi swasta, PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk kurang baik.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada rasio beban klaim dan tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio tingkat kecukupan dana, rasio underwriting, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri antara perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta.
- b. Perusahaan asuransi pemerintah memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari perusahaan asuransi swasta berdasarkan rasio tingkat kecukupan dana dan rasio beban klaim. Sedangkan perusahaan asuransi swasta memiliki kemampuan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dari perusahaan asuransi pemerintah berdasarkan rasio underwriting, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri.
- c. Sedangkan pada rasio underwriting ternyata ditemukan indikasi masalah pada nilai rasio underwriting perusahaan asuransi pemerintah yang memiliki kinerja keuangan yang tergolong tidak baik atau buruk karena nilai rasio underwriting belum mencapai batas minimum NAIC (*National Association Of Insurance Commisioners*) sebesar 25,53%.
- d. Dan untuk penilaian keseluruhan dari rasio EWS (*Early Warning System*) pada perusahaan asuransi pemerintah dan swasta sudah mampu mencapai

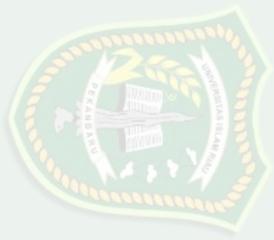


dan tidak melampaui batas ketentuan NAIC (*National Association Of Insurance Commisioners*).

6.2 Saran

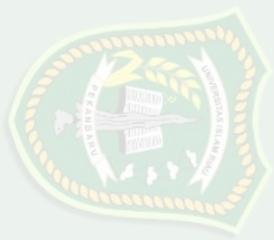
Adapun saran yang perlu disampaikan peneliti berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi setiap perusahaan asuransi pemerintah seperti perusahaan PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Reasuransi Indonesia Utama, PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Asuransi Jasa Indonesia. Disarankan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan asuransi terutama pada rasio underwriting, sehingga perusahaan asuransi pemerintah tersebut mampu untuk mencapai batas minimum NAIC (*National Association Of Insurance Commisioners*).
- b. Bagi peneliti selanjutnya, untuk bisa menggunakan lebih banyak rasio dan menambah objek perusahaan asuransi dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan asuransi pemerintah dan perusahaan asuransi swasta agar mampu mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menyeluruh.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambahkan periode penelitian dan sampel yang berbeda atau terbaru agar menambah wawasan dalam penelitian dan dapat dijadikan bahan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Barnas, H. A. (2020). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Berdasarkan Early Warning System dan Risk-Based Capital pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance Vol. 1, No. 1*, 1–14.
- Bambang, Riyanto. (2012). Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPF.
- Dewi Anggraeni, 2013. “Analisi Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Perusahaan Asuransi Konvensional”
- Fahmi, Irham.(2012). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung
- Godfrey, Jayne.,et al. Accounting Theory. 7th Edition.Australia: John Wiley&Sons, 2010.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2010), Analisis Kritis Laporan Atas Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hardini, L. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Early Warning System Perusahaan BUMN Angkata Pura Dan Airnav Di Indonesia*. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Hasanah,Nurul., dan Dewi Hastuti. (2012). “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan”. *Jurnal Fokus Ekonomi Vol. 10. No. 1*
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan, dkk (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung : Citapustaka Media.
- Juliandi, Azuar dkk (2015). Metodologi penelitian Bisnis, Medan : Umsu Press.
- Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan, Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Kitab Undang – Undang Hukum Dagang (KUHD) Bab 9 Pasal 246.



Maimanah, N. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Dan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2017-2019*. Purwokerto: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.

Maulana, I. (2018). *Analisis Risk Based Capital Dan Early Warning System Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)*. Malang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Putri, Y. A. (2019). *Perbandingan Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Dalam Metode Early Warning System (Studi Kasus Pada Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)*. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.

Suryana, Pandu dkk. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Institusi Keuangan Dan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019*. JIMP Vol 1 No 2. 77-97

Widyani, R. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah Di Indonesia Dengan Metode Early Warning System (EWS) Dan Risk Based Capital (RBC)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Winarno, S. H. (2015). *Analisis Perbandingan Asuransi Syariah Dan Asuransi Konvensional*. *Moneter*, Vol. II No. 1, 17-28.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan Asuransi Pemerintah & Swasta Terdaftar OJK 2019

Perusahaan Asuransi	
Pemerintah	Swasta
PT Asuransi ASEI Indonesia	PT AIG Insurance Indonesia
PT Berdikari Insurance	PT Asuransi Allianz Indonesia
PT Asuransi Bangun Askrida	PT Asuransi Artarindo
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	PT Arthagraha General Insurance
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	PT Asuransi Axa Indonesia
PT Asuransi Binagriya Upakara	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	PT Bess Central Insurance
PT Asuransi Harta Aman Pratama	PT Asuransi Bina Dana Arta
PT Mandiri Axa General Insurance	PT Asuransi Bintang
PT Asuransi Jasa Indonesia	PT Bosowa Asuransi
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	PT Asuransi Buana Independent
PT Asuransi Kredit Indonesia	PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	PT Asuransi Central Asia
PT Reasuransi Indonesia Utama	PT China Taiping Insurance Indonesia
PT Asuransi Recapital	PT Citra International Underwriters
PT Asuransi Staco Mandiri	PT Asuransi Dayin Mitra
PT Asuransi Sumit Oto	PT Asuransi Eka Loyd Jaya
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	PT Asuransi FPG Indonesia
PT Asuransi Tri Pakarta	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	PT Asuransi Jasa Tania





PT Victoria Insurance	PT Avrist General Insurance
PT Asuransi Wahana Tata	PT Asuransi Astra Buana
	PT KSK Insurance Indonesia
	PT Lippo General Insurance
	PT MNC Asuransi Indonesia
	PT Asuransi MSIG Indonesia
	PT Asuransi Mega Pratama
	PT Asuransi Umum Mega
	PT Meritz Korindo Insurance
	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
	PT Asuransi Multi Artha Guna
	PT Asuransi Adira Dinamika
	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia
	PT Asuransi Kresna Mitra
	PT Asuransi Simas Insurtech
	PT Asuransi Umum Videi
	PT Chubb General Insurance Indonesia
	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
	PT Kookmin Best Insurance Indonesia
	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance
	PT Asuransi Total Bersama
	PT Pan Pacific Insurance
	PT Asuransi Parolamas
	PT Asuransi Purna Artanugraha



	PT Asuransi Rama Satria Wibawa
	PT Asuransi Ramayana
	PT Asuransi Reliance Indonesia
	PT Asuransi Samsung Tugu
	PT Sarana Lindung Upaya
	PT Asuransi Sinarmas
	PT Sampo Insurance Indonesia
	PT Zurich Insurance Indonesia

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Lampiran 2. Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Pemerintah

• Perusahaan Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2018 dan 2017 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2018 and 2017 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4, 32	55,636,851,068	132,438,667,412	Cash and cash equivalents
Investasi	5, 32			Investments
Deposito berjangka		216,294,208,350	205,044,208,350	Time deposits
Efek		154,095,318,047	164,909,177,794	Marketable Securities
Penyerahan saham		3,442,179,000	3,442,179,000	Investment in share
Piutang premi - neto	6, 32	276,967,471,504	300,035,769,658	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - neto	7, 32	392,687,193,882	339,359,571,763	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	8	287,646,948,407	303,778,070,763	Reinsurance assets
Aset keuangan lain	9	48,941,865,971	37,441,135,580	Other financial assets
Piutang pegawai	10	1,631,295,018	1,604,465,620	Employee receivables
Aset tetap - neto	11	17,378,632,594	21,167,517,101	Fixed assets - net
Aset non keuangan lain		2,204,343,580	2,205,123,569	Other non financial assets
Aset pajak tangguhan	16.d	47,118,118,542	47,343,412,750	Deferred tax assets
TOTAL ASET		1,504,014,425,963	1,558,769,259,360	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	12, 32	51,885,352,833	60,503,572,102	Claim payables
Utang reasuransi	13, 32	43,779,699,512	47,519,139,355	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	14	197,156,306,294	257,952,806,840	Unearned premium reserve
Estimasi klaim	15	437,705,426,332	487,679,658,728	Estimated claims
Utang pajak	16.a	3,004,179,355	1,181,694,854	Taxes payable
Beban akrual	17, 32	4,923,266,870	5,381,201,936	Accrued expenses
Utang komisi	18	2,102,807,900	2,897,878,880	Commission payables
Utang jaminan	19	9,008,997,337	4,601,426,562	Cash collateral
Penerimaan belum teridentifikasi	20	3,375,990,507	10,637,866,592	Unidentified income
Utang lancar lainnya	32	11,027,581,721	10,383,101,005	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21	98,773,939,810	47,705,121,729	Employee benefit liability
Pinjaman subordinasi	30.d, 31	257,000,000,000	185,000,000,000	Subordination loan
Utang dana peserta		4,383,453,170	2,738,008,148	Policy holder payables
TOTAL LIABILITAS		1,065,135,101,641	1,124,423,373,724	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham				per share of Rp1,000,000
Modal dasar 800.000 saham				Authorized of 800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000 saham	23	550,000,000,000	550,000,000,000	Issued and fully paid-up of 550,000 shares
Saldo laba (defisit) :				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		63,587,566,163	63,587,566,163	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(160,135,848,509)	(174,779,519,067)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		(6,598,606,826)	(14,567,393,332)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		438,884,324,322	434,345,925,596	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,504,014,425,963	1,558,769,259,360	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASURANSI ASEI INDONESIA LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh)

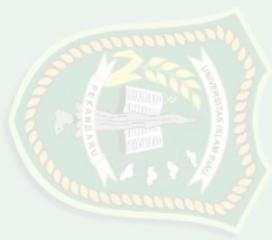
PT ASURANSI ASEI INDONESIA STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4, 34	208,408,624,619	55,636,851,068	Cash and cash equivalents
Investasi	5, 34			Investments
Deposito berjangka		145,890,000,000	216,294,208,350	Time deposits
Efek		146,938,412,597	154,095,318,047	Marketable Securities
Penyerahan saham		1,602,179,000	3,442,179,000	Investment in share
Piutang premi - neto	6, 34	359,848,433,052	276,967,471,504	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - neto	7, 34	471,114,786,602	392,687,193,882	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	8	355,496,894,316	287,646,948,407	Reinsurance assets
Aset keuangan lain	9	62,173,470,273	48,941,865,971	Other financial assets
Piutang pegawai	10	1,148,181,691	1,631,295,018	Employee receivables
Aset tetap - neto	11	15,404,081,827	17,378,632,594	Fixed assets - net
Aset non keuangan lain		2,204,343,580	2,204,343,580	Decrease in gross
Aset pajak tangguhan	16.d	43,994,704,650	47,118,118,542	Deferred tax assets
TOTAL ASET		1,814,324,020,621	1,504,014,425,963	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	12, 34	74,391,249,510	51,885,352,833	Claim payables
Utang reasuransi	13, 34	87,898,790,489	43,779,699,512	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi				Underwriting income
Premi yang belum merupakan pendapatan	14	308,638,640,658	197,156,306,294	Unearned premium reserve
Estimasi klaim	15	401,807,551,852	437,705,426,332	Estimated claims
Utang pajak	16.a	3,040,610,399	3,004,179,355	Taxes payable
Beban akrual	17, 34	7,744,998,358	4,923,266,870	Accrued expenses
Utang komisi	18	4,829,730,992	2,102,807,900	Commission payables
Utang jaminan	19	6,605,883,618	9,008,997,337	Cash collateral
Penerimaan belum teridentifikasi	20	12,617,048,185	3,375,990,507	Unidentified income
Utang lancar lainnya	21, 34	26,705,541,282	11,027,581,721	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	22,120,682,006	39,773,939,810	Employee benefit liability
Pinjaman subordinasi	32.d, 34	407,000,000,000	257,000,000,000	Subordination loan
Utang dana peserta		7,649,249,882	4,383,453,170	Policy holder payables
TOTAL LIABILITAS		1,365,048,977,150	1,065,135,101,641	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham				per share of Rp1,000,000
Modal dasar 800.000 saham				Authorized of 800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000 saham	23	550,000,000,000	550,000,000,000	Issued and fully paid-up of 550,000 shares
Saldo laba (defisit) :				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	24	63,587,566,163	63,587,566,163	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(157,713,021,666)	(160,135,848,509)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		(6,598,606,826)	(14,567,393,332)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		449,276,943,471	438,884,324,322	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,814,324,020,621	1,504,014,425,963	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan Underwriting	24		Underwriting Revenues
Premi bruto	398,321,101,805	383,933,463,649	Gross premium
Premi reasuransi keluar	(225,916,989,783)	(179,270,214,322)	Reinsurance premium outward
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	39,158,520,244	34,219,790,656	Decrease in unearned premium
Pendapatan premi - neto	171,562,632,066	238,883,039,983	Premium income - net
Beban Underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim	25		Claim expenses
Klaim bruto	(277,408,699,778)	(315,048,676,138)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	167,071,067,566	130,170,200,487	Reinsurance claims outward
Penurunan (kenaikan) cadangan klaim bruto	56,233,664,385	(32,950,403,088)	Decrease (increase) in gross claims reserve
Beban klaim - neto	(54,103,967,827)	(217,828,878,739)	Claim expense - net
Pendapatan (beban) komisi - neto	26		Commission income (expense) - net
Beban underwriting lainnya	(26,530,144,135)	(21,541,974,506)	Other underwriting expenses
Beban underwriting	(63,698,312,741)	(246,538,455,347)	Underwriting expenses
Hasil (beban) underwriting	107,864,319,325	(7,655,415,364)	Underwriting income (expense)
Hasil investasi	21,389,731,435	28,370,711,057	Investment income
Beban usaha	(129,391,548,098)	(133,275,431,706)	Operating expenses
Rugi usaha	(137,497,338)	(112,560,136,013)	Loss from operating
Pendapatan (beban) lain-lain neto	29		Others (income) expense - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	163,831,180	(191,357,078,452)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK	3,450,989,189	16,781,591,939	TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	3,614,820,369	(172,575,486,513)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	14,705,133,586	2,793,255,125	Remeasurement on employment benefits
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(3,676,283,397)	(698,313,781)	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items which are reclassified into profit or loss
Laba (rugi) yang belum direklasifikasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(10,105,271,832)	3,120,768,639	Unrealized gain (loss) on available for sale securities
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	-	(673,233,772)	Tax relating to item that will be reclassified
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN	4,538,388,726	(167,733,010,302)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 *) Rp	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan premi	25		Premium income
Premi bruto	415,862,217,752	369,752,879,882	Gross premium
Premi reasuransi keluar	(220,900,942,532)	(235,117,238,822)	Reinsurance premium outward
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(13,043,953,928)	39,301,148,140	Decrease in unearned premium
Pendapatan premi - neto	181,917,321,292	173,935,789,200	Premium income - net
Beban Underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim	26		Claim expenses
Klaim bruto	(246,799,702,573)	(278,492,664,224)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	167,610,216,147	168,017,018,821	Reinsurance claims outward
Penurunan cadangan klaim bruto	5,274,173,739	55,362,636,652	Decrease in gross claims reserve
Beban klaim - neto	(53,675,312,687)	(55,113,009,751)	Claim expense - net
Pendapatan (beban) komisi - neto	27		Commission income (expense) - net
Beban underwriting lainnya	(33,140,072,046)	(26,796,639,453)	Other underwriting expenses
Beban underwriting	(90,848,601,539)	(84,973,850,013)	Underwriting expenses
Pendapatan underwriting	91,068,719,753	109,012,939,197	Underwriting income
Hasil investasi	40,072,051,024	21,618,161,202	Investment income
Beban usaha	(110,197,608,088)	(129,391,548,098)	Operating expenses
Laba usaha	20,943,162,689	1,239,552,301	Income from operating
Pendapatan (beban) lain-lain neto	30		Others income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK	11,335,441,429	163,831,180	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(4,570,939,109)	3,450,989,189	TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN	6,764,502,320	3,614,820,369	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(5,790,100,904)	14,705,133,586	Remeasurement on employment benefits
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1,447,525,227	(3,676,283,397)	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items which are reclassified into profit or loss
Laba (rugi) yang belum direklasifikasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	7,968,792,506	(10,105,271,832)	Unrealized gain (loss) on available for sale securities
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	-	-	Tax relating to item that will be reclassified
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN	10,390,719,149	4,538,388,726	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

*) Direklasifikasi (Catatan 37)

*) Reclassified (Note 37)

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

• PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
A S E T			ASSETS
Kas dan Bank	4 305.971.878.478	325.936.356.209	Cash and banks
Investasi	5		Investments
Deposito berjangka	6.886.945.925.399	6.499.337.593.167	Time deposit
Obligasi	1.031.820.048.625	1.320.441.756.655	Bonds
Saham	219.115.383.970	218.403.837.256	Shares
Reksadana	2.727.666.839.695	1.651.832.839.024	Mutual funds
Piutang Imbal Jasa penjaminan - bersih	6 1.578.733.054.159	1.817.630.241.712	Receivable from credit guarantee service - net
Piutang Jasa surety, custom dan Jasa perdagangan - bersih	7 21.239.905.927	10.464.511.750	receivable from surety, custom and trading credit service - net
Piutang asuransi umum	8 90.234.529.916	107.295.559.973	General insurance receivable
Piutang ujjrah	6.750.855.864	5.913.042.609	Ujjrah receivable
Piutang reasuransi - bersih	9 1.020.275.454.372	729.149.701.035	Reinsurance receivable - net
Piutang retrocesi - bersih	10 74.535.751.260	102.819.237.014	Retrosession receivable - net
Piutang hasil Investasi - bersih	11 66.724.034.789	114.514.357.407	Investment income receivable - net
Piutang lain-lain	12.418.014.930	243.460.259.373	Other receivable
Aset reasuransi	12 1.500.600.650.849	1.220.672.713.928	Reinsurance assets
Aset retrocesi	13 1.347.416.233.163	883.257.448.407	Retrosession assets
Pajak dibayar dimuka	33 17.948.171.419	193.368.192.831	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	21.951.609.595	13.716.690.921	Prepaid expenses
Bank yang dibatasi penggunaannya	14 248.183.455.605	128.422.573.982	Restricted cash in banks
Aset tetap	15 422.446.589.548	382.564.574.872	Property and equipment
Biaya tanggahan	19.596.090.481	13.657.909.176	Deferred charge
Aset pajak tanggahan	33 255.222.144.656	119.267.214.146	Deferred tax assets
Penyerahan saham	4.646.969.000	4.646.969.000	Investment in share
Aset lain - lain	16 66.977.861.037	80.103.151.055	Others assets
JUMLAH ASET	18.047.421.652.737	16.180.876.731.502	TOTAL ASSETS

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	17 392.320.916.645	230.062.824.569	Claims payable
Utang reasuransi	18 30.771.676.557	135.087.011.028	Reinsurance payables
Utang retrocesi	19 153.085.245.448	62.432.844.247	Retrosession payables
Utang komisi	6.756.816.666	11.199.839.396	Commissions payable
Utang pajak	20 44.381.385.425	23.210.061.457	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	21 6.715.048.413.840	5.678.543.936.777	Insurance contract liability
Beban akrual	99.742.587.650	95.926.929.679	Accrued expenses
Utang lain - lain	22 543.339.291.937	503.914.704.026	Other payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	23 218.054.256.647	218.359.110.105	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	8.203.900.590.815	6.958.737.261.284	TOTAL LIABILITY
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			Share capital - nominal value Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 9.600.000 saham			Authorized capital - 9,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and paid up capital
6.611.000 saham 31 Desember 2018 dan 2017	24 6.611.000.000.000	6.611.000.000.000	6,611,000 shares 31 December 2018 and 2017
Akumulasi kerugian aktuaria	(94.174.952.803)	(100.908.397.852)	Accumulated actuarial loss
Akumulasi kerugian perubahan nilai wajar			Accumulated loss for change in fair value of
Investasi tersedia untuk dijual	(59.663.206.929)	(23.871.033.645)	available for sale investments
Saldo laba :			Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	2.734.786.635.218	1.647.177.812.327	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	651.543.803.477	1.088.348.421.757	Unappropriated
Ekuitas yang dapat distributed kepada pemilik	9.843.492.278.963	9.221.746.802.587	Equity distributed to shareholder
Keperluan non pengendalian	26 428.782.959	392.667.631	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS	9.843.921.061.922	9.222.139.470.218	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18.047.421.652.737	16.180.876.731.502	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PT ASURANSI KREDIT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan underwriting	27			Underwriting Income
Premi dan jasa penjaminan bruto		10.173.339.856.120	9.950.035.110.447	Premium-gross
Premi reasuransi		(3.950.242.291.635)	(4.069.625.312.324)	Premium reinsurance
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan		(283.043.416.590)	(132.610.047.600)	Increase in unearned premium
Pendapatan premi bersih		5.940.054.147.895	5.747.799.750.523	Net premium income
Pendapatan underwriting lainnya		12.272.781.184	7.430.184.821	Other underwriting income
Jumlah pendapatan underwriting		5.952.326.919.099	5.755.229.934.544	Total underwriting income
Beban underwriting	28			Underwriting expenses
Klaim bruto		4.740.090.429.316	3.896.390.150.460	Gross claims
Klaim reasuransi		(1.452.499.201.569)	(401.793.035.520)	Reinsurance claims
Pendapatan recoveries - bersih		(544.238.605.437)	(424.593.622.055)	Recoveries income - net
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim		(3.457.725.522)	298.519.785.569	Increase (decrease) estimated claim
Beban klaim bersih		2.739.894.896.288	3.368.523.238.554	Net claim expenses
Beban komisi - bersih	29	1.411.271.127.991	1.170.756.353.240	Commission expenses - net
Beban underwriting lain		111.434.930.540	76.660.055.925	Other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting		4.262.600.954.819	4.615.939.647.719	Total Underwriting expenses
Hasil underwriting		1.689.725.974.260	1.139.290.286.825	Underwriting income from investment
Hasil investasi	30	525.779.630.115	696.459.620.330	Income from investment
Jumlah pendapatan usaha		2.215.505.604.375	1.835.749.907.155	Total operating income
BEBAN USAHA	31			OPERATING EXPENSES
Pemasaran		80.496.463.676	67.447.751.676	Marketing
Umum dan administrasi		914.362.390.313	755.419.910.951	General and administrative
Jumlah beban usaha		994.858.855.989	822.867.662.427	Total operating expense
Laba usaha		1.220.646.748.386	1.012.882.244.728	Income from operation
Beban lain-lain - bersih	32	(469.890.171.664)	(16.018.992.936)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak dan zakat		750.756.576.722	996.863.251.792	Income before tax and zakah
Zakat		1.299.811.410	169.596.470	Zakah
Laba sebelum pajak		749.456.765.312	996.693.655.322	Income before tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan				Income tax expenses (benefit)
Rine		242.822.205.500	138.349.937.900	Current
Tangguhan		(144.201.007.727)	(45.036.282.571)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		98.621.197.773	93.313.655.329	Total income tax expenses

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		650.835.567.539	903.379.999.993	TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Keuntungan aktuarial		8.984.308.884	(46.548.304.552)	Actuary gain
Pajak penghasilan tertali		(2.246.077.220)	11.637.076.138	Related deferred tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified to profit or loss :
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(35.792.207.499)	(23.363.241.677)	Available for sales financial
Jumlah beban komprehensif lain		(29.053.975.835)	(58.274.470.091)	Total other comprehensive expense
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF-TAHUN BERJALAN		621.781.591.704	845.105.529.902	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME-FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat-distribusikan kepada :				Total net income for the year-attributable to :
Pemilik entitas induk		650.803.925.800	903.443.755.585	Owner of the company
Kepentingan non pengendali		31.641.739	(63.755.592)	Non - controlling interest
Jumlah		650.835.567.539	903.379.999.993	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada :				Total comprehensive income for-the year attributable to :
Pemilik entitas induk		621.745.197.565	845.165.948.921	Owner of the company
Kepentingan non pengendali		36.394.139	(60.419.019)	Non - controlling interest
Jumlah		621.781.591.704	845.105.529.902	Total

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PT ASURANSI KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018 ¹⁾	31 Desember/ December 2017/ 1 Januari/ January 2018 ¹⁾	
ASET					ASSETS
Kas dan Kas di bank	5	328,139	314,055	325,936	Cash on hand and cash in banks
Deposito wajib dan berjangka	6a	7,605,193	6,899,696	6,499,338	Statutory and time deposits
Efek-efek	6b, 6c, 6d	4,617,799	3,978,602	3,190,679	Marketable securities
Piutang premi - bersih	7	2,896,256	2,451,334	2,114,268	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	8	370,099	220,874	213,258	Reinsurance receivables - net
Piutang retrocesi - bersih	9	131,120	70,448	100,123	Retrosession receivables - net
Piutang hasil investasi	10	43,360	45,191	48,500	Investment income receivables
Piutang lain-lain		52,863	27,158	247,198	Other receivables
Biaya dibayar di muka		26,487	21,942	13,717	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	21a	96,125	23,199	186,460	Prepaid taxes
Aset tetap	11	454,736	422,082	381,637	Fixed assets
Biaya tangguhan		23,076	19,596	13,658	Deferred charge
Aset reasuransi	12	4,947,933	3,707,896	2,897,311	Reinsurance assets
Aset retrocesi	13	1,675,895	1,707,644	1,037,020	Retrosession assets
Aset penjaminan ulang	14	205,152	93,779	75,766	Re-guarantee assets
Biaya akuisisi tangguhan	15	1,200,727	1,030,465	757,361	Deferred acquisition cost
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	16	325,370	348,126	128,423	Restricted cash in banks
Aset pajak tangguhan	21d	1,674,720	1,330,477	1,245,216	Deferred tax assets
Penyertaan langsung		4,647	4,647	4,647	Direct participation
Aset lain-lain		36,637	68,986	80,103	Other assets
JUMLAH ASET		26,715,893	22,784,187	19,560,618	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim	17	263,491	326,239	339,833	Claim payables
Utang reasuransi	18	281,155	213,060	211,464	Reinsurance payables
Utang retrocesi	19	212,104	148,998	59,737	Retrosession payables
Utang komisi		5,273	48,189	10,131	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	20	1,053,974	657,243	609,966	Accruals and other payables
Utang pajak	21b	404,346	251,310	203,238	Taxes payable
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	22	11,379,896	9,568,439	8,212,933	Unearned premium reserves
Pendapatan komisi tangguhan	15	57,398	45,206	21,903	Deferred commission income
Estimasi liabilitas klaim	23	4,932,049	4,226,459	2,902,580	Estimated claim liabilities
Estimasi IJK yang belum merupakan pendapatan	24	418,508	310,402	231,491	Estimated unearned kafalah fee income
Estimasi ta'widh retensi sendiri	25	110,892	25,916	49,237	Estimated ta'widh reserves
Cadangan u/roh	26	27,445	6,962	9,374	Ujroh reserves
Liabilitas imbalan kerja	27	793,608	490,384	502,276	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		19,939,939	16,277,807	13,364,163	TOTAL LIABILITIES

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018 ¹⁾	31 Desember/ December 2017/ 1 Januari/ January 2018 ¹⁾	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham					Share capital - Nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar					Authorized capital
9.600.000 lembar masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, modal ditempatkan dan disetor penuh 6.611.000 lembar saham per 31 Desember 2019 dan 2018	28	6,611,000	6,611,000	6,611,000	9,600,000 shares in year 2019 and 2018, respectively Issued and fully paid capital 6,611,000 shares as at 31 December 2019 and 2018, respectively
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		(136,510)	80,307	3,992	Remeasurement of post-employee benefits
Akumulasi kerugian perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		(33,976)	(59,663)	(23,871)	Accumulated loss for change in fair value of available for sale investments
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		3,407,326	2,662,083	1,536,919	Appropriated retained earnings
Akumulasi defisit		(3,072,502)	(2,787,764)	(1,931,975)	Deficit accumulated
Kepentingan non-pengendali	29	6,775,338	6,505,963	6,196,065	Non-controlling interest
		616	427	391	
JUMLAH EKUITAS		6,775,954	6,506,390	6,196,456	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		26,715,893	22,784,187	19,560,618	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 ¹	
Pendapatan underwriting				Underwriting income
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	5,886,372	30	4,327,304	Gross premiums
Premi reasuransi bruto	6,673,271	31	6,029,920	Gross reinsurance
Imbal jasa kafalah bruto	317,280	32	223,485	Gross kafalah fee
Premi reasuransi	(2,113,165)	33	(1,308,013)	Reinsurance premiums
Premi retrocesi	(1,666,179)	34	(2,321,771)	Retrocession premiums
Sebab penjaminan ulang	(136,698)	35	(85,083)	Re-guarantee expenses
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(867,042)	36	(740,840)	Increase in unearned premium reserves
Kenaikan IJK yang belum merupakan pendapatan	(78,124)		(50,992)	Increase in unearned kafalah fee revenue
Pendapatan premi - bersih	8,028,815		6,074,010	Premium income - net
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim				Claim expenses
Klaim bruto	3,313,624	37	2,575,406	Gross claims
Klaim reasuransi bruto	3,124,803	38	2,186,706	Gross reinsurance claims
Beban ta'widi	13,848	39	126,990	Ta'widi expenses
Klaim reasuransi	(1,011,940)	40	(772,514)	Reinsurance claims
Klaim retrocesi	(506,171)	41	(256,437)	Retrocession claims
Ta'widi reasuransi	(54,393)	42	(46,447)	Ta'widi reinsurance
Pendapatan recoveries - bersih	(627,600)	43	(544,338)	Recoveries income - net
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	360,465	44	429,827	Increase in estimated own retention claims
Kenaikan/(penurunan) estimasi ta'widi retensi sendiri	6,385		(13,415)	Increase/(decrease) in estimated ta'widi reserves
Beban klaim - bersih	4,737,021		3,685,778	Claim expenses - net
Komis - bersih	1,532,501	45	1,258,252	Commission - net
Beban underwriting lain - bersih	97,023	46	106,124	Other underwriting expenses - net
Jumlah beban underwriting	6,366,545		5,050,154	Total underwriting expenses
Pendapatan underwriting	1,662,270		1,023,856	Underwriting income
Pendapatan investasi - bersih	851,969	47	681,018	Investment income - net
Beban usaha	(1,325,787)	48	(1,016,234)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	(578,440)	49	(343,038)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN ZAKAT	610,012		345,602	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND ZAKAT

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 ¹	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN ZAKAT	610,012		345,602	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND ZAKAT
Zakat	(952)		(732)	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	609,060		344,870	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(83,287)	21c	(75,484)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	525,773		269,386	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kecurangan/(kerugian) yang belum direalisasi atau efek-efek yang tersedia untuk dijual	25,687		(35,792)	Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities
	25,687		(35,792)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali intalan pasca kerja	(280,088)	27	101,780	Remeasurement of post employment benefits
Efek pajak terkait	22,272	21d	(25,440)	Related tax effect
	(219,816)		76,340	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(191,120)		40,523	Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	334,653		309,909	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	525,585		269,375	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali	188		31	Non-controlling interest
	525,773		269,406	
LABA KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	334,455		309,898	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali	199		36	Non-controlling interest
	334,654		309,934	

¹ Diulas kembali lihat Catatan 4

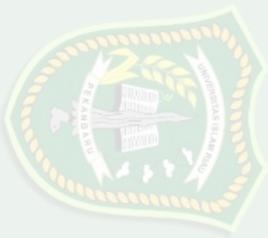
Restated see Note 4



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



• PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2018	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	Catatan/ Notes	2017
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	1,461,625,242	4	1,752,107,611
Putang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2,255,008,305	6,30	2,382,042,698
Pajak dibayar di muka	2,256,678,409	7,30	2,283,988,572
Putang lain-lain	196,344,328	8	1,239,866
Aset reasuransi	4,787,594,880	9	108,680,652
Investasi	436,884,416	5	3,476,974,419
Deposito berjangka	875,122,057		22,169,000
Sukuk	90,238,195		502,633,076
Riikadana	227,197,443		48,039,200
Saham	19,984,047		140,343,000
Investasi saham	579,480,235		16,335,991
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	278,848,429	10	543,852,604
Prosedur investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14,528,059	11	234,424,536
Aset pajak tangguhan	126,082,442	11	16,682,712
Biaya akuisisi langgahan - neto	61,473,459	16b	129,872,173
Aset lain-lain	52,596,468	12	39,759,792
TOTAL ASET	13,475,690,598		11,759,798,704
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	454,298,471	13,30	199,201,151
Utang reasuransi dan koasuransi	2,133,508,113	14,30	2,212,684,919
Utang komisi	126,995,856	15	158,496,539
Utang pajak	21,362,180	17b	23,629,120
Liabilitas imbalan kerja	67,348,532	23	106,241,637
Liabilitas kontrak asuransi	6,413,281,404	16	4,821,531,004
Utang lain-lain	1,071,694,192	18	1,221,322,692
Total liabilitas	10,292,519,755		8,691,107,862
Dana tabaru'	15,354,839		32,114,488
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owner of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham			Share capital - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 1.000.000 saham			Authorized capital - 1,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 425.000 saham	425,000,000	19	425,000,000
Cadangan umum	1,553,095,270		1,553,095,270
Saldo laba yang telah ditentukan penguniannya	297,012,022		297,012,022
Saldo laba yang belum ditentukan penguniannya	845,836,306		663,777,821
Penghasilan komprehensif lainnya: Keuntungan/(kerugian) belum diatribusikan atas kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(17,517,646)		34,316,616
Selain kurs perjabaran laporan keuangan	52,168,941		52,168,941
Lain-lain	4,325,967		4,325,967
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,159,920,860		3,019,696,637
Kepentingan non-pengendali	8,066,144	21	9,788,417
Total ekuitas	3,167,987,004		3,029,485,154
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13,475,690,598		11,759,798,704

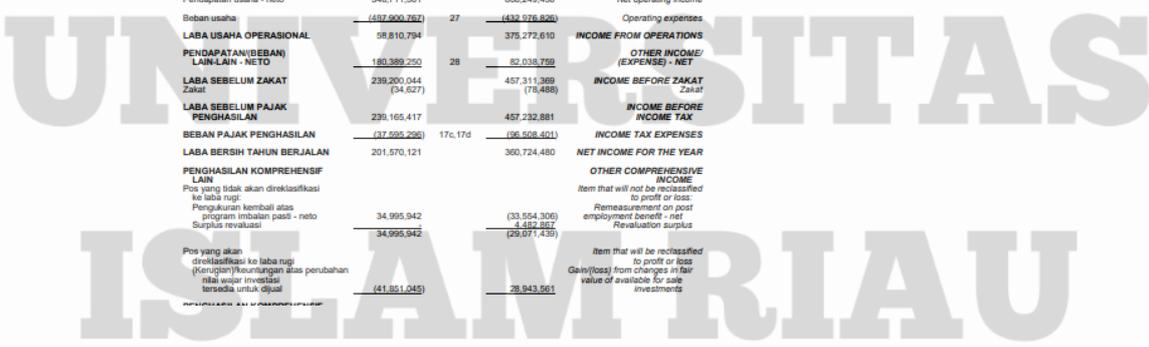
PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES		CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	Catatan/ Notes	2017
Pendapatan underwriting			Underwriting income
Pendapatan premi	5,616,983,573	22,30	5,365,063,086
Premi bruto	(2,856,035,183)		(2,745,694,073)
Premi reasuransi (kenakanan/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan)	(266,939,297)		33,196,122
Jumlah pendapatan premi - neto	2,505,009,093		2,653,565,135
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim	(2,772,308,633)	23,30	(3,297,693,381)
Klaim bruto	1,413,918,131		2,237,007,541
Kenaikan manfaat polis dan estimasi klaim	(17,932,312)		(27,800,363)
Total beban klaim	(1,376,322,814)		(1,188,486,203)
Beban komisi - neto	(283,505,454)	24	(338,137,768)
Beban underwriting lain - neto	(529,619,070)	25	(477,259,070)
Total beban underwriting	(2,189,447,338)		(2,003,883,041)
Pendapatan underwriting	315,561,755		649,681,089
Hasil investasi	231,149,906	26	158,568,347
Pendapatan usaha - neto	546,711,561		808,249,436
Beban usaha	(497,000,767)	27	(432,178,820)
LABA USAHA OPERASIONAL	98,810,794		INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	180,389,250	28	80,036,799
LABA SEBELUM ZAKAT	239,200,044		INCOME BEFORE ZAKAT
Zakat	(34,627)		(78,488)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	239,165,417		INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(37,695,295)	17c,17d	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	201,470,121		NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pensiun - neto	34,995,942		Remeasurement on post employment benefit - net
Surplus revaluasi	34,995,942		Revaluation surplus
Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(41,851,045)		Gain/(loss) from changes in fair value of available for sale investments

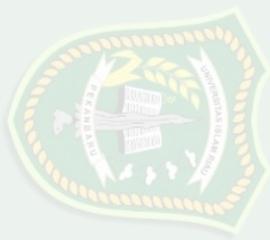
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin





DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2019	Catatan/ Notes	2018
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	1.333.816.852	4	Cash and cash equivalents
Piutang premi	2.247.982.863	6,30	Premium receivables
Piutang reasuransi dan koasuransi	2.304.901.604	7,30	Reinsurance and coinsurance receivables
Pajak dibayar di muka	34.016.466	17a	Prepaid taxes
Piutang lain-lain	151.516.210	8	Other receivables
Aset reasuransi	4.005.853.292	9	Reinsurance assets
Investasi		5	Investments
Deposito berjangka	376.329.536		Time deposits
Efek utang	650.652.665		Debt securities
Sukuk	101.340.271		Sukuk
Reksadana	261.052.857		Mutual funds
Saham	19.345.306		Equity securities
Investasi saham	632.734.639		Investment in shares
Aset tetap	253.987.735	10	Property and equipment
Properti investasi	12.448.474	11	Investment properties
Aset pajak tangguhan	166.656.408	17d	Deferred tax assets
Biaya akuisisi langgahan - neto	46.411.408	16b	Deferred acquisition cost - net
Aset lain-lain	85.050.355	12	Other assets
TOTAL ASET	12.688.036.811		TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA TABARRU DAN EKUITAS			LIABILITIES, TABARRU FUND AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	127.900.579	13,30	Claims payable
Utang reasuransi dan koasuransi	1.935.191.753	14,30	Reinsurance and coinsurance payable
Utang komisi	159.630.234	15	Commissions payable
Utang pajak	1.216.000	17b	Taxes payable
Pajak penghasilan badan	34.095.963		Corporate income tax
Pajak lain-lain	85.205.655	29	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja	5.884.599.116	16	Employee benefit liability
Liabilitas kontrak asuransi	1.160.779.332	18	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	85.050.355		Other payables
Total liabilitas	9.400.478.632		Total liabilities
DANA TABARRU	20.202.899		TABARRU FUND
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owner of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (puluhan penuh) per saham	425.000.000	19	Share capital - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 1.000.000 saham	425.000.000		Issued and fully paid capital - 425,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 425.000 saham	425.000.000		425,000 shares
Cadangan umum	1.553.095.270		General reserve
Penghasilan komprehensif lainnya	52.168.941		Other comprehensive income
Seluruh kumulatif laporan keuangan	52.168.941		Exchange rate translation adjustment
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasikan atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	19.184.758		Unrealized gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of available for sale securities
Lain-lain	4.325.907		Others
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	297.012.022		Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	908.125.792		Unappropriated retained earnings
Total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	3.258.912.750		Total equity attributable to owner of the parent
Keperluan non-pengendalian kepentingan	2.167.355.280	21	Non-controlling interests
Total ekuitas	3.267.355.280		Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.688.036.811		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2019	Catatan/ Notes	2018
Pendapatan underwriting			Underwriting income
Pendapatan premi		22,30	Premium income
Premi bruto	5.391.672.288		Gross premiums
Premi reasuransi	(2.597.094.981)		Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan	(134.601.166)		Increase in unearned premium reserve and liability on future policy benefits
Jumlah pendapatan premi - neto	2.660.976.141		Total premium income - net
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim		23,30	Claims expenses
Klaim bruto	(3.502.749.077)		Gross claims
Klaim reasuransi	2.138.887.223		Reinsurance claims
Kenaikan manfaat polis dan estimasi klaim	(128.959.017)		Increase in policy benefit and estimated claims
Total beban klaim	(1.493.120.871)		Total claims expenses
Beban komisi - neto	(235.772.770)	24	Commission expenses - net
Beban underwriting lain - neto	(465.905.356)	25	Other underwriting expenses - net
Total beban underwriting	(2.194.798.997)		Total underwriting expenses
Pendapatan underwriting	465.177.144		Underwriting income
Hasil investasi	197.609.954	26	Investment income
Pendapatan usaha - neto	662.787.098		Net operating income
Beban usaha	(535.251.535)	27	Operating expenses
LABA USAHA OPERASIONAL	127.535.563		INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	16.709.471	28	OTHER INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT	144.245.034		INCOME BEFORE ZAKAT
Zakat	(213.567)		Zakat
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	144.031.467		INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(37.903.360)	17c, 17d	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	106.528.107		NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pensiun - neto	(22.901.351)		Remeasurement on post employment benefit - net
Beban pajak terkait	5.606.427		Related tax expense
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(17.294.924)		Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	36.687.677		Gain/(loss) from changes in fair value of available for sale investments

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

• PT Jasa Raharja (Persero)

**PT JASA RAHARJA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

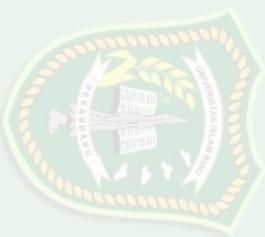
Catatan/ Notes	31 Desember/December		1 Januari/ January 2017/ 31 Desember/ December 2016 ¹⁾	
	2018	2017 ¹⁾		
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank	5	178.101	238.094	Cash and cash in banks
Deposito wadai dan berjangka	6	2.158.371	2.240.737	Statutory and time deposits
Etiket-afek - bersih	7	10.690.364	10.669.433	Marketable securities - net
Piutang premi - bersih	8	199.853	114.641	Premium receivables - net
Piutang hasil investasi	9	76.036	90.971	Investment income receivables
Piutang reasuransi - bersih	9	80.748	76.896	Due from reinsurers - net
Pajak dibayar dimuka		-	-	Prepaid taxes
Penyerahan langsung		9.538	9.538	Direct participation
Aset pajak tangguhan - bersih	15c	302.007	306.688	Deferred tax assets - net
Aset reasuransi	10	490.829	421.928	Reinsurance assets
Aset tetap - bersih	11	816.397	734.404	Fixed assets - net
Aset dan piutang lain-lain - bersih	12	218.884	218.136	Other assets and receivables - net
JUMLAH ASET		15.218.048	15.121.466	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Akumulasi utang lain-lain	16	496.452	398.083	Accrued expenses and other payables
Utang reasuransi	14	126.910	82.339	Due to reinsurers
Utang pajak	15a	35.107	132.008	Taxes payables
Utang klaim	13	38.215	63.473	Claim payables
Estimasi liabilitas klaim	17	544.610	430.125	Estimated claim liabilities
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	18	3.060.791	3.059.667	Unearned premium reserves
Liabilitas imbalan kerja	19	235.771	202.446	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.537.856	4.368.741	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham - modal dasar 20.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000 lembar saham	20	5.000.000	5.000.000	Share capital - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share - authorized 20,000,000 shares, issued and fully paid 5,000,000 shares
Tambahan modal disetor		13.504	13.504	Additional paid-in-capital
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		4.613.515	3.766.913	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		1.481.134	1.977.404	Unappropriated retained earnings
(Kerugian)/keuntungan yang belum dianalisis atas etiket-afek yang tersedia untuk dijual		(375.648)	33.939	Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities
Komponen ekuitas lainnya		(108.671)	(61.920)	Other equity components
		10.622.934	10.699.790	
Keperingan non-pengendalian		57.258	52.935	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		10.680.192	10.752.725	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15.218.048	15.147.044	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT JASA RAHARJA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017 ¹⁾	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	5,929,022	22	5,488,496	Gross premiums
Premi reasuransi	(581,962)	23	(495,080)	Reinsurance premiums
Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	68,392	24	(384,464)	Decrease/(increase) in unearned premium reserves
Pendapatan premi - bersih	5,415,452		4,608,952	Premium income - net
Pendapatan investasi	920,324	26	1,048,569	Investment income
Pendapatan lain-lain - bersih	605,645	27	715,986	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	6,941,421		6,373,507	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat				Claims and benefits
- Klaim dan manfaat	3,018,638	28	2,433,650	Claims and benefits -
- Klaim reasuransi	(174,586)	29	(180,151)	Reinsurance claims -
- Kenaikan estimasi liabilitas klaim	115,100	30	151,521	Increase in estimated - claim liabilities
Klaim dan manfaat - bersih	2,959,152		2,404,990	Claims and benefits - net
Beban akuisisi dan komisi	501,349	25	481,266	Acquisition costs and commission expenses
Beban umum dan administrasi	1,456,061	31	1,263,707	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN	4,916,562		4,149,963	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,024,859		2,223,544	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(398,585)	15b	(373,305)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1,626,274		1,850,239	NET PROFIT FOR THE YEAR



PT JASA RAHARJA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank	227,391	4	179,101	Cash and cash in banks
Deposito wajib dan berjangka	2,749,065	5	2,155,371	Statutory and time deposits
Efek-efek - bersih	11,110,820	6	10,690,384	Marketable securities - net
Piutang hasil investasi	187,944	7	120,477	Investment income receivables
Piutang premi - bersih	230,220	7	199,853	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	80,722	8	80,748	Due from reinsurers - net
Beban akuisisi ditangguhkan	22,553	10	23,241	Deferred acquisition cost
Penyertaan langsung	9,538	10	9,538	Direct participations
Aset tetap - bersih	420,789	10	778,628	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	362,006	14c	302,007	Deferred tax assets - net
Aset reasuransi	1,000,872	9	490,829	Reinsurance assets
Aset dan piutang lain-lain - bersih	125,178	11	187,871	Other assets and receivables - net
JUMLAH ASET	16,927,198		15,218,048	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	29,449	12	38,215	Claim payables
Utang pajak	94,856	14a	35,107	Taxes payable
Akumulasi utang lain-lain	678,385	15	493,636	Accrued expenses and other payables
Utang reasuransi	128,295	13	129,725	Due to reinsurers
Estimasi liabilitas klaim	698,134	15	544,810	Estimated claim liabilities
Gedangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	3,356,714	17	3,050,791	Unearned premium reserves
Liabilitas imbalan kerja	323,323	18	235,771	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5,507,166		4,537,856	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham - modal dasar 34.000.000 lembar saham (2018: 20.000.000 lembar saham), modal ditempatkan dan disetor penuh 8.500.000 lembar saham (2018: 8.000.000 lembar saham)	8.500.000	19	5.000.000	Share capital - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share - authorised 34,000,000 shares (2018: 20,000,000 shares) issued and fully paid 8,500,000 shares (2018: 8,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	13,504		13,504	Additional paid-in capital
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,703,620		4,613,515	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,501,788		1,481,134	Unappropriated retained earnings
Kerugian yang belum tersedia untuk dijual, setelah pajak	(227,998)		(375,648)	Unrealised losses on available-for-sale marketable securities, net of tax
Komponen ekuitas lainnya	(188,668)		(109,571)	Other equity components
	11,355,348		10,622,934	
Kepentingan non-pengendali	65,888		57,258	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	11,420,030		10,680,192	TOTAL EQUITY

PT JASA RAHARJA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	6,114,975	21	5,929,022	Gross premiums
Premi reasuransi (Kenaikan/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan)	(655,117)	22	(581,809)	Reinsurance premiums (increase/decrease in unearned premium reserves)
	(113,078)	23	68,392	
Pendapatan premi - bersih	5,346,780		5,415,805	Premium income - net
Pendapatan investasi	1,037,850	25	920,324	Investment income
Pendapatan lain-lain - bersih	812,671	26	638,292	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	6,997,101		6,975,421	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat				Claims and benefits
- Klaim dan manfaat	3,178,154	27	3,018,638	Claims and benefits -
- Klaim reasuransi	(177,318)	28	(174,566)	Reinsurance claims -
- Kenaikan estimasi liabilitas klaim	22,229	29	115,100	Increase in estimated - claim liabilities
Klaim dan manfaat - bersih	3,023,065		2,959,152	Claims and benefits - net
Beban akuisisi dan komisi	499,856	24	501,349	Acquisition costs and commission expenses
Beban umum dan administrasi	1,569,172	30	1,490,061	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN	5,092,098		4,950,562	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,905,005		2,024,859	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(245,004)	14b	(396,585)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1,559,001		1,628,274	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	148,973		(410,670)	Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities
Efek pajak terkait	(440)		-	Related tax effect
	148,533		(410,670)	
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(101,593)	18	(23,312)	Remeasurement of post-employment benefits
Efek pajak terkait	25,360		5,828	Related tax effect
	(76,198)		(17,484)	
Labai(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	72,338		(428,154)	Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF LAIN	1,631,339		1,200,120	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Lampiran 3. Perusahaan Asuransi Swasta

- Asuransi Dayin Mitra Tbk

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2018 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		31 Desember/ December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017		2017
ASET					
Kas dan bank	19.747.368	4	13.801.726	Cash on hand and in banks	
Piutang premi, neto	175.236.399	6	217.540.042	Premium receivables, net	
Piutang koasuransi	6.916.864	6	9.764.368	Coinsurance receivables	
Piutang hasil investasi	847.780	7	577.114	Investment income receivables	
Aset reasuransi, neto	488.170.446	8	480.434.961	Reinsurance assets, net	
Biaya dibayar di muka investasi	562.005	9	692.526	Prepayments	
Deposito berjangka	112.056.747	10	101.889.933	Time deposits	
Elek-efek	108.875.614	11	98.265.937	Marketable securities	
Properti investasi	66.539.000	12	63.102.450	Investment properties	
Penyetaraan saham	46.082.079	13	43.622.949	Investments in shares of stock	
Total investasi	333.553.440		306.881.269	Total investments	
Aset tetap, neto	27.724.518	14	30.419.687	Property and equipment, net	
Aset pajak tangguhan, neto	3.842.402	20	5.835.782	Deferred tax assets, net	
Aset lain-lain	8.797.611	15	10.657.951	Other assets	
TOTAL ASET	1.061.398.832		1.076.575.416	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Utang klaim	5.729.100	16	9.274.166	Claims payable	
Utang koasuransi	16.046.746	17	36.777.690	Coinsurance payable	
Utang reasuransi	84.874.300	18	110.216.459	Reinsurance payable	
Utang komisi	9.551.954	19	11.030.081	Commissions payable	
Beban masih harus dibayar	1.045.325		3.691.547	Accruals	
Utang pajak	4.567.812	20	6.510.658	Taxes payable	
Tetapan premi	7.591.840	21	6.992.141	Premium deposit	
Liabilitas asuransi				insurance liabilities	
Estimasi klaim	305.111.876	22	288.651.905	Estimated claims	
Premi yang belum merupakan pendapatan	253.443.753	22	241.233.690	Unearned premium reserves	
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	16.767.661	22	35.249.023	Long-term insurance contract liabilities	
Total liabilitas asuransi	675.323.290		665.034.618	Total insurance liabilities	
Liabilitas imbalan pasca kerja	33.605.401	23b	32.655.622	Post-employment benefits liability	
TOTAL LIABILITAS	738.435.765		781.182.952	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp250 par value (full amount) per share	
Modal dasar	760.000.000		760.000.000	Authorized - 760,000,000 shares issued and fully paid	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 192.000.000 saham	48.000.000	24	48.000.000	192,000,000 shares	
Tambahan modal disetor	1.067.308		1.067.308	Additional paid-in capital	
Rugi komprehensif lain	(12.482.271)		(15.242.061)	Other comprehensive loss	
Saldo laba				Retained earnings	
- telah ditentukan penggunaannya	9.600.000	24	9.600.000	Appropriated	
- belum ditentukan penggunaannya	276.778.027		251.967.177	Unappropriated	
TOTAL EKUITAS	322.963.064		296.392.424	TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.061.398.832		1.076.575.416	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2018 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017		2017
PENDAPATAN					
REVENUE					
Pendapatan premi				Premiums income	
Premi bruto setelah potongan premi	877.070.470	26	875.223.355	Gross premiums net of discounts	
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(12.210.063)	22	(678.359)	Changes in unearned premium reserves	
Total pendapatan premi	864.860.407		874.544.996	Total premium income	
Premi reasuransi	(728.545.122)	26	(740.077.062)	Reinsurance premiums	
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dari reasurador	6.687.064	8	4.680.719	Changes in unearned premium reserves from reinsurer	
Total premi reasuransi	(721.858.058)		(735.396.343)	Total reinsurance premiums	
Total premi neto	143.002.349		138.948.653	Total net premiums	
Hasil investasi	18.091.123	27	22.996.753	Investment income	
Pendapatan komisi, neto	32.535.208	28	35.543.959	Commission income, net	
Penghasilan usaha lainnya	5.029.800	29	3.637.871	Other operating income	
Total pendapatan	198.658.480		201.227.236	Total revenue	
BEBAN					
EXPENSES					
Klaim bruto	121.029.475	30	126.205.958	Gross claims	
Pemulihan klaim dari reasuransi	(76.737.232)	30	(78.569.692)	Reinsurance claims recoveries	
Perubahan estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	(1.921.391)	22	1.936.617	Changes in estimated claim and long-term insurance contract liabilities	
Perubahan pemulihan estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dari reasurador	(12.723.967)	8	(7.356.994)	Changes in estimated claim recoveries and long-term insurance contract liabilities from reinsurer	
Beban usaha	121.973.994	31	109.190.948	Operating expenses	
Total beban	149.620.879		151.406.837	Total expenses	
LABA SEBELUM PAJAK FINAL	49.037.601		49.820.399	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	49.028.601		49.820.399	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
Pajak final	2.253.612		2.107.730	Final tax	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	46.774.989		47.712.669	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	46.774.989		47.712.669	INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	46.774.989		47.712.669	INCOME TAX EXPENSE	
Kini	7.075.880	20	7.703.934	Current	
Tangguhan	1.640.259		(269.115)	Deferred	
Beban pajak penghasilan, neto	8.716.139		7.434.819	Income tax expense, net	

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		31 Desember/ December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018		
ASET					
Kas dan bank	42.180.151	4	15.747.358	Cash on hand and in banks	
Piutang premi, neto	192.392.861	5	175.236.399	Premium receivables, net	
Piutang koasuransi	5.825.053	6	6.916.864	Coinsurance receivables	
Piutang hasil investasi	780.492	7	847.780	Investment income receivables	
Piutang dan aset reasuransi, neto	505.689.763	8	488.170.445	Reinsurance receivables and assets, net	
Biaya dibayar di muka	595.503	9	562.005	Prepayments	
Investasi				Investments	
Deposito berjangka	124.930.520	10	112.056.747	Time deposits	
Efek-efek	130.098.084	11	108.875.614	Marketable securities	
Properti investasi	66.739.000	12	66.539.000	Investment properties	
Penyerahan saham	46.982.079	13	46.982.079	Investments in shares of stock	
Total investasi	367.849.683		333.573.440	Total investments	
Aset tetap, neto	30.497.064	14	29.724.518	Property and equipment, net	
Aset pajak tangguhan, neto	5.299.444	20	3.942.482	Deferred tax assets, net	
Aset lain-lain	6.937.941	15	8.797.611	Other assets	
TOTAL ASET	1.158.038.755		1.061.398.832	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Utang klaim	12.078.323	16	5.729.100	Claims payable	
Utang koasuransi	13.025.732	17	16.048.746	Coinsurance payables	
Utang reasuransi	157.875.274	18	84.874.300	Reinsurance payables	
Utang komisi	11.722.146	19	9.351.954	Commissions payable	
Beban masih harus dibayar	1.306.578		1.045.325	Accruals	
Utang pajak	3.795.500	20	4.667.812	Taxes payable	
Tiupan premi	5.096.414	21	7.591.840	Premium deposits	
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities	
Estimasi klaim	294.253.248	22	305.111.876	Estimated claims	
Premi yang belum merupakan pendapatan	261.139.647	22	253.443.753	Unearned premium reserves	
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	20.688.255	22	16.767.661	Long-term insurance contract liabilities	
Total liabilitas asuransi	576.081.150		575.323.290	Total insurance liabilities	
Liabilitas imbalan pasca kerja	42.953.047	23b	33.606.401	Post-employment benefits liability	
TOTAL LIABILITAS	823.936.164		738.435.768	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp250 par value (full amount) per share	
Modal dasar - 760.000.000 saham				Authorized 760,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 192.000.000 saham	48.000.000	24	48.000.000	Issued and fully paid - 192,000,000 shares	
Tambahan modal disetor	1.067.308		1.067.308	Additional paid-in capital	
Rugi komprehensif lain	(15.165.805)		(12.482.271)	Other comprehensive loss	
Saldo laba				Retained earnings	
Telah ditentukan penggunaannya	9.600.000	24	9.600.000	Appropriated	
Belum ditentukan penggunaannya	290.601.088		276.779.027	Unappropriated	
TOTAL EKUITAS	334.162.591		322.963.064	TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.158.038.755		1.061.398.832	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018		
PENDAPATAN					
Pendapatan premi				Premiums income	
Premi bruto setelah potongan premi	982.496.679	26	877.070.470	Gross premiums net of discounts	
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(7.695.894)	22	(12.210.063)	Changes in unearned premium reserves	
Total pendapatan premi	974.802.785		864.860.407	Total premium income	
Premi reasuransi				Reinsurance premiums	
Perubahan aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan	15.427.986	8	6.687.064	Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves	
Total premi reasuransi	(830.292.557)		(721.858.058)	Total reinsurance premiums	
Total premi neto	144.510.228		143.002.349	Total net premiums	
Hasil investasi	21.047.042	27	18.091.123	Investment income	
Pendapatan komisi, neto	36.191.736	28	32.526.208	Commission income, net	
Penghasilan usaha lainnya	2.358.647	29	5.029.800	Other operating income	
Total pendapatan	204.107.653		198.649.480	Total revenue	
BEBAN					
Klaim bruto	201.221.334	30	121.029.475	Gross claims	
Perubahan klaim dari reasuransi	(167.614.368)	30	(78.737.232)	Reinsurance claims recoveries	
Perubahan estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	(6.938.034)	22	(1,921.391)	Changes in estimated claim and long-term insurance contract liabilities	
Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	6.965.021	8	(12,723.967)	Changes in reinsurance assets of estimated claim and long-term insurance contract liabilities	
Beban usaha	136.826.650	31	121,973.984	Operating expenses	
Total beban	170.460.603		149.620.879	Total expenses	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
	33.647.050		48.028.601	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE	
Beban pajak final	2.411.966		2.253.612	Final tax expense	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
	31.235.084		46.774.989	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Kin	3.950.354	20	7.075.880	Current income tax expense	
Tangguhan	(554.331)		1.640.299	Deferred	
Beban pajak penghasilan, neto	3.396.023		8.716.139	Income tax expense, net	
LABA TAHUN BERJALAN	27.839.061		38.058.850	INCOME FOR THE YEAR	

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

- Asuransi Bina Dana Arta Tbk

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	711.046.435	2e, 2f, 4, 44	505.500.828	Third parties
Investasi				Investments
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak ketiga	44.100.000	2e, 4, 44	85.300.000	Third parties
Efek				Marketable securities
Diperdagangkan				Held for trading
Pihak ketiga	29.667.706	2f, 6, 44	31.470.898	Third parties
Tersedia untuk dijual				Available for sale
Pihak berelasi	29.868.908	2f, 2v, 6, 44	33.222.832	Related parties
Pihak ketiga	1.441.862.901	2f, 6, 44	1.689.213.667	Third parties
Penyerahan saham	12.221.885	2d, 2h, 7, 44	9.134.919	Direct investments
Properti investasi	187.260.800	2g, 8	186.865.600	Investment properties
Jumlah investasi	1.744.982.200		2.035.257.916	Total investments
Piutang hasil investasi	12.709.414	9, 44	12.300.234	Investment income receivables
Piutang premi				Premium receivables
Pihak berelasi	10.040.718	2l, 2v, 10, 44	4.941.835	Related parties
Pihak ketiga	153.330.639	2l, 10, 44	187.962.985	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	163.371.357		192.904.620	Allowance for impairment
	(192.033)	2f, 10	-	
	163.179.324		192.904.620	
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak berelasi	22.493	2m, 2v, 11, 44	1.203	Related parties
Pihak ketiga	3.047.233	2m, 11, 44	1.401.140	Third parties
	3.069.726		1.402.343	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.171)	2f, 11	-	Allowance for impairment
	3.060.555		1.402.343	
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan sebesar Rp 22.899 pada tahun 2018	52.842.734	2f, 12, 44	61.578.080	Other receivables - after net off allowance for impairment Rp 22.899 for 2018
Aset reasuransi	40.528.690	2j, 13	42.571.985	Reinsurance assets
Biaya dibayar di muka	9.293.770	2g, 14	7.425.696	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 74.483.997 dan Rp 71.094.546	96.378.948	2i, 15	93.794.209	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 74,483,997 and of Rp 71,094,546
Aset pajak tangguhan	44.176.353	2s, 21d	783.455	for 2018 and 2017, respectively
Aset lain-lain	12.229.089	16	13.086.512	Deferred tax assets Other assets
JUMLAH ASET	2.890.427.512		2.966.648.878	TOTAL ASSETS

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim				Claim payables
Pihak berelasi	159.698	2m, 2v, 17, 44	600	Related parties
Pihak ketiga	39.213.016	2m, 17, 44	24.470.629	Third parties
	39.372.714		24.471.229	
Utang reasuransi				Reinsurance payables
Pihak berelasi	315.659	2m, 2v, 18, 44	173.765	Related parties
Pihak ketiga	3.061.089	2m, 18, 44	5.219.055	Third parties
	3.376.748		5.392.820	
Liabilitas kontrak asuransi	1.379.869.291	2j, 19	1.467.447.840	Insurance contract liabilities
Utang komisi	17.455.525	2p, 20, 44	24.062.424	Commission payables
Utang pajak	9.424.610	2s, 21a	26.839.777	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	25.764.464	2w, 23	22.891.203	Post employment benefit liabilities
Utang lain-lain	80.778.609	22, 44	20.374.018	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	1.556.841.961		1.591.479.311	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI DANA TABARRU*	(23.382)		(226.085)	ACCUMULATED TABARRU* FUND
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham				A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share
Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B per 31 Desember 2018 dan 2017				Authorized capital - 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares as of December 31, 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B				Issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares
per 31 Desember 2018 dan 2017	193.316.724	24	193.316.724	as of December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	8.109.426	2u, 25	8.109.426	Additional paid in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	176.931.787	2f, 6	232.214.326	Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net tax
Sisa laba	6.250.000	26	6.000.000	Retained earnings
Cadangan umum	949.711.484		935.658.708	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	1.334.319.421		1.375.299.184	Total Equity Attributable to Owners of the Company

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenue
Premi bruto		2l, 2v, 29		Gross premiums
Pihak berelasi	65.391.152		88.543.725	Related parties
Pihak ketiga	971.267.723		1.083.901.044	Third parties
	1.036.658.875		1.172.444.769	
Premi reasuransi		2m, 2v, 30		Reinsurance premiums
Pihak berelasi	(1.325.722)		(2.222.909)	Related parties
Pihak ketiga	(44.125.549)		(42.601.747)	Third parties
	(45.451.271)		(44.824.656)	
Perubahan bersih liabilitas premi	65.695.943	2j, 19	(12.699.340)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi neto	1.056.903.547		1.114.920.773	Total net premium income
Hasil investasi	162.216.241	2f, 31	131.466.239	Investment income
Pendapatan lain-lain - bersih	(1.779.910)	32	873.852	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	1.217.339.878		1.247.260.864	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Klaim-bruto		2m, 2v, 33		Gross claims
Pihak berelasi	21.961.702		13.577.596	Related parties
Pihak ketiga	642.123.722		655.387.452	Third parties
	664.085.424		668.965.048	
Klaim reasuransi		2m, 2v, 34		Reinsurance claims
Pihak berelasi	(933.609)		(138.688)	Related parties
Pihak ketiga	(19.450.738)		(7.188.015)	Third parties
	(20.384.347)		(7.326.703)	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(19.605.821)	2j, 19	13.820.741	Net change in estimated claims liabilities
Beban komisi-bersih	140.851.638	2p, 35	148.320.813	Commission expenses - net
Beban underwriting lainnya	625.427	2o	1.624.520	Other underwriting expenses
Beban umum dan administrasi	400.938.093	36	256.836.736	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN	1.166.510.414		1.082.241.155	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	50.829.464		165.019.709	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	18.280.929	2s, 21b, 21e	(4.197.568)	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	69.110.393		160.822.141	PROFIT FOR THE YEAR

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LABA TAHUN BERJALAN	69.110.393		160.822.141	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.412.154	2w, 23	329.362	Reassessments of post employment benefit
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	6.913	2d, 7	41.969	Share of other comprehensive income of associated entity
Beban pajak terkait	(353.039)	2s, 21d	(82.340)	Related tax income
	1.066.028		288.991	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(66.396.592)	2f, 6	43.222.649	Available-for-sale financial assets
Beban pajak terkait	11.114.053	2s, 21d	(5.305.463)	Related tax income
	(55.282.539)		37.917.186	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(54.216.511)		38.206.177	Total other comprehensive income for the years
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14.893.882		199.028.318	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labo tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	69.109.403		160.820.176	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	990		1.965	Non-controlling interests
	69.110.393		160.822.141	
Labo komprehensif yang dapat distribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14.892.838		199.026.367	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.044		1.951	Non-controlling interests
	14.893.882		199.028.318	
LABA BERSIH PER SAHAM - dalam Rupiah penuh	111	2i, 37	259	EARNINGS PER SHARE - in full Rupiah

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	1.026.642.680	2c, 2f, 4, 44	711.046.435	Third parties
Investasi				Investments
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak ketiga	7.100.000	2f, 5, 44	44.100.000	Third parties
Efektif				Marketable securities
Diperdagangkan				Hold for trading
Pihak ketiga	150.661.922	2f, 6, 44	29.667.706	Third parties
Tersedia untuk dijual				Available for sale
Pihak berelasi	25.565.760	2d, 2e, 6, 44	29.868.908	Related parties
Pihak ketiga	860.068.031	2f, 6, 44	1.441.862.901	Third parties
Penyertaan saham	17.878.757	2d, 2h, 7, 44	12.221.885	Direct investments
Properti investasi	187.680.600	2g, 8	187.260.800	Investment properties
Jumlah investasi	1.248.955.070		1.744.982.200	Total investments
Piutang hasil investasi	6.689.357	9, 44	12.709.414	Investment income receivables
Piutang premi				Premium receivables
Pihak berelasi	4.974.782	2l, 2v, 10, 44	10.040.718	Related parties
Pihak ketiga	60.209.472	2l, 10, 44	153.330.639	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(85.845)	2f, 10	(192.033)	Allowance for impairment
	65.098.409		163.179.324	
Piutang resuransi				Reinsurance receivables
Pihak berelasi	1.640	2m, 2v, 11, 44	22.493	Related parties
Pihak ketiga	4.146.856	2m, 11, 44	3.047.233	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.148.496)		(3.069.726)	Allowance for impairment
	(1.257.300)	2f, 11	(9.171)	
	2.891.196		3.060.555	
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan sebesar Rp 22.899 pada tahun 2018	34.917.102	2f, 12, 44	52.842.734	Other receivables - after net off allowance for impairment of Rp 22,899 for 2018
Aset resuransi	35.151.230	2j, 13	40.528.690	Reinsurance assets
Biaya dibayar di muka	8.638.568	2q, 14	9.293.770	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 90.701.955 dan Rp 74.483.997	91.603.665	2i, 15	96.378.948	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 90,701,955 and of Rp 74,483,997 for 2019 and 2018, respectively
Aset pajak tangguhan	46.090.136	2a, 21d	44.176.353	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12.976.978	16	12.229.089	Other assets
JUMLAH ASET	2.879.654.391		2.890.427.512	TOTAL ASSETS

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim				Claim payables
Pihak berelasi	894.483	2a, 2v, 17, 44	159.698	Related parties
Pihak ketiga	9.555.867	2a, 17, 44	39.213.016	Third parties
	10.450.350		39.372.714	
Utang resuransi				Reinsurance payables
Pihak berelasi	118.734	2m, 2v, 18, 44	315.659	Related parties
Pihak ketiga	501.597	2m, 18, 44	3.061.089	Third parties
	620.331		3.376.748	
Liabilitas kontrak asuransi	1.176.381.808	2j, 19	1.379.869.291	Insurance contract liabilities
Utang komisi	11.848.233	2p, 20, 44	17.455.525	Commission payables
Utang pajak	1.467.708	2a, 21a	9.424.610	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	25.958.022	2w, 23	25.764.464	Post employment benefit liabilities
Utang lain-lain	99.222.129	22, 44	80.778.609	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	1.325.948.582		1.556.041.961	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI DANA TABARRU'	1.431		(23.382)	ACCUMULATED TABARRU' FUND
EQUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham				A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share
Modal dasar - 353.733.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B per 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized capital - 353,733,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 A series saham dan 585.433.080 B series saham per 31 Desember 2019 dan 2018	193.316.724	24	193.316.724	Issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	8.109.426	2u, 25	8.109.426	Additional paid in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	125.412.749	2f, 6	176.931.787	Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net tax
Sakko laba				Retained earnings
Cadangan umum	6.500.000	26	6.250.000	General reserves
Belum ditemukan penggunaannya	920.275.436		949.711.484	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	1.253.644.335		1.334.319.421	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	90.043	28	89.512	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1.253.704.378		1.334.408.933	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018*)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenue
Premi bruto		2l, 2v, 29		Gross premiums
Pihak berelasi	46.565.231		65.391.152	Related parties
Pihak ketiga	725.635.286		971.267.723	Third parties
	772.200.517		1.036.658.875	
Premi reasuransi		2m, 2v, 30		Reinsurance premiums
Pihak berelasi	(522.670)		(1.325.322)	Related parties
Pihak ketiga	(44.749.216)		(44.125.549)	Third parties
	(467.419.886)		(45.451.271)	
Perubahan bersih liabilitas premi	182.300.810	2j, 19	65.695.943	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi neto	909.229.441		1.056.903.547	Total net premium income
Hasil investasi	183.819.253	2f, 31	186.179.998	Investment income
Pendapatan lain-lain - bersih	1.372.767	32	(1.779.910)	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	1.094.421.461		1.241.303.635	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Klaim-bruto		2n, 2v, 33		Gross claims
Pihak berelasi	26.112.468		21.961.702	Related parties
Pihak ketiga	548.452.358		642.123.722	Third parties
	574.564.826		664.085.424	
Klaim reasuransi		2m, 2n, 34		Reinsurance claims
Pihak berelasi	(151.569)		(933.609)	Related parties
Pihak ketiga	(13.902.968)		(19.458.738)	Third parties
	(14.054.537)		(20.392.347)	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(15.781.489)	2j, 19	(19.605.821)	Net change in estimated claims liabilities
Beban komisi-bersih	111.895.090	2p, 35	140.851.638	Commission expenses - net
Beban underwriting lainnya	80.613	30	625.427	Other underwriting expenses
Beban umum dan administrasi	329.115.512	36	400.938.093	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN	985.820.015		1.166.510.414	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	108.601.446		74.793.221	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak final	(28.677.362)	2s, 31	(23.963.757)	Final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	79.923.884		50.829.464	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak	7.600.758	2s, 21b, 21c	18.280.929	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	87.524.342		69.110.393	PROFIT FOR THE YEAR

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LABA TAHUN BERJALAN	87.524.342		69.110.393	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.495.489	2w, 23	1.412.154	Remeasurements of post employment benefit
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	121.793	2d, 7	6.913	Share of other comprehensive income of associated entity
Beban pajak terkait	(373.872)	2s, 21d	(353.039)	Related tax income
	1.243.409		1.066.028	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(44.765.107)	2f, 6	(66.396.592)	Available-for-sale financial assets
Beban pajak terkait	(6.753.931)	2s, 21d	11.114.053	Related tax income
	(51.519.038)		(55.282.539)	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(50.275.629)		(54.216.511)	Total other comprehensive income for the years
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	37.248.713		14.893.882	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	87.523.919		69.109.403	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	423		990	Non-controlling interests
	87.524.342		69.110.393	
Laba komprehensif yang dapat distribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	37.248.182		14.892.838	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	531		1.044	Non-controlling interests
	37.248.713		14.893.882	
LABA BERSIH PER SAHAM - dalam Rupiah penuh	141	2t, 37	111	EARNINGS PER SHARE - in full Rupiah

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Asuransi Jasa Tania Tbk

Ekshibit A		Exhibit A	
PT ASURANSI JASA TANIA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ASURANSI JASA TANIA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017
ASET			ASSETS
Kas dan bank	4	11.675.712.902	14.519.676.151
Investasi			Cash and bank
Deposito berjangka	5	84.331.935.000	103.908.836.000
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	6	3.550.789.980	3.234.710.450
Efek utang tersedia untuk dijual	7a	71.177.900.000	61.848.752.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	7b	1.895.208.583	1.620.816.770
Piutang premi	9	83.935.111.290	76.508.107.097
Piutang reasuransi	10	13.126.436.678	14.346.522.792
Piutang hasil investasi		903.019.323	751.105.407
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		3.356.888.543	3.610.490.079
Aset tetap tersedia untuk dijual		713.988.216	713.988.211
Piutang lain-lain	11	11.339.863.183	13.696.137.698
Aset reasuransi			Other receivables
Estimasi klaim reasuransi	14	64.633.898.000	36.882.660.220
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	15	32.186.974.591	30.928.753.278
Aset tetap	12	86.766.152.494	75.147.449.627
Aset pajak tangguhan	18e	6.773.450.869	6.358.668.040
Aset lain-lain		2.072.003.387	2.031.489.382
			Estimated reinsurance claims
			Unearned reinsurance premiums
			Fixed assets
			Deferred tax assets
			Other assets
JUMLAH ASET		478.439.333.039	446.108.163.202
			TOTAL ASSETS

Ekshibit A/2		Exhibit A/2	
PT ASURANSI JASA TANIA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ASURANSI JASA TANIA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	13	12.624.442.968	7.649.405.701
Liabilitas kontrak asuransi			Claims payable
Estimasi klaim	14	119.094.294.526	93.157.396.704
Premi belum merupakan pendapatan	15	88.512.367.230	91.064.115.699
Utang reasuransi	16	11.221.131.258	15.163.595.819
Utang komisi	17	15.422.783.327	15.485.498.728
Utang pajak	18b	938.457.688	668.490.440
Biaya yang masih harus dibayar		2.786.503.474	2.179.520.879
Liabilitas imbalan pascakerja	29	2.457.882.912	2.985.663.711
Utang lain-lain	19	5.755.573.881	6.310.038.845
			Insurance contract liabilities
			Estimated claims
			Unearned premium reserves
			Reinsurance payables
			Commission payables
			Taxes payables
			Accrued expenses
			Employee benefits liabilities
			Other payables
Jumlah Liabilitas		258.813.437.264	234.663.726.526
			Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham telah ditempatkan dan disetor penuh	20	60.000.000.000	60.000.000.000
600.000.000 saham	21	2.770.781.054	2.770.781.054
Tambahan modal disetor			Authorized - 1,000,000,000 shares issued and paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya:			600,000,000 shares
Cadangan revaluasi aset tetap	12	59.797.050.321	59.797.050.321
Cadangan tersedia untuk dijual		(2.431.576.545)	2.283.804.391
Akumulasi kerugian aktuaria		(967.812.976)	(746.962.662)
Saldo laba			Additional paid-in capital
Yang ditentukan penggunaannya		69.103.710.506	58.334.658.124
Belum ditentukan penggunaannya		31.353.743.415	29.005.105.448
			Other equity component:
			Asset revolution reserves
			Available-for-sale reserves
			Accumulated actuarial loss
			Retained earnings
			Appropriated
			Unappropriated
Jumlah Ekuitas		219.625.895.775	211.444.436.676
			Total Equity



PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan Underwriting				Underwriting Income
Pendapatan Premi	23			Premiums Income
Premi bruto		255.849.157.191	272.382.364.576	Gross premiums
Premi reasuransi		(76.493.742.916)	(95.419.368.356)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan		3.809.969.787	(2.677.017.717)	Decrease (increase) in unearned premiums
Jumlah Pendapatan Underwriting - bersih		183.165.384.062	174.285.978.503	Total Underwriting Income - net
Beban Underwriting				Underwriting Expenses
Beban Klaim	24			Claim Expenses
Klaim bruto		(120.611.604.375)	(111.714.142.163)	Gross claims
Klaim reasuransi		31.517.723.846	40.642.178.919	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri		1.014.339.962	6.236.957.102	Increase in estimated own retention
Jumlah Beban Klaim		(67.279.538.767)	(64.835.006.142)	Total Claims Expenses
Beban Komisi - bersih	25	(31.702.270.298)	(30.808.587.332)	Commission Expenses - net
beban Underwriting Lain - bersih		(666.819.792)	(1.363.746.247)	Other Underwriting Expense
Jumlah Beban Underwriting		(99.642.628.857)	(97.007.339.721)	Total Underwriting Expenses
Hasil Underwriting		83.522.755.205	77.278.638.782	Underwriting Results
Hasil Investasi - Bersih	26	9.118.551.947	10.486.644.211	Investment Income - Net
Beban Usaha	27	(67.715.518.555)	(62.900.863.180)	Operating Expenses
Labanya Usaha		24.925.788.597	24.884.419.813	Operating Income
Penghasilan Lain-lain		4.689.981.771	1.765.699.334	Other Income
Labanya Sebelum Pajak		29.615.770.368	26.650.119.147	Profit Before Income Tax
Beban Pajak	18a			Tax Expenses
Pajak Kini		(4.936.609.250)	(4.917.589.000)	Current Tax
Pajak Tanggahan		341.166.056	959.159.042	Deferred Tax
Labanya Tahun Berjalan		25.020.327.174	22.671.689.194	Profit for The Year
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	12	-	9.471.593.387	Gain on revaluation of fixed asset
Keuntungan (kerugian) akuisisi pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi	29	(294.467.085)	1.119.799.739	Gain (loss) actuarial Tax relating to items that will not be reclassified
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Investasi tersedia untuk dijual		(4.715.380.936)	2.633.802.156	Available-for-sale Investments
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		(4.936.231.250)	12.945.245.388	Other Comprehensive Income (Loss)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	9.180.911.925	4	11.675.712.902	Cash on hand and in banks
Investasi		5		Investments
Deposito berjangka	70.658.560.550		84.331.935.000	Time deposits
Efek ekuitas - nilai wajar	3.013.810.200		3.550.789.980	Equity securities - at fair value
Efek utang tersedia untuk dijual	62.289.700.000		71.177.900.000	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.091.379.533		1.895.208.583	Available-for-sale equity securities
Medium Term Notes	1.000.000.000		-	Medium Term Notes
Piutang premi		6		Premium receivables
Pihak berelasi	6.105.094.632	32	20.174.815.479	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.153.739.541 dan Rp 5.415.304.538 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	62.107.180.919	7	63.760.295.811	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 6.153.739.541 and Rp 5.415.304.538 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 12.771.194.166 dan Rp 12.622.211.453 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	24.372.745.095		13.126.436.678	Reinsurance receivables - net allowance for impairment of Rp 12.771.194.166 and Rp 12.622.211.453 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang hasil investasi	861.805.626		903.019.323	Investment income receivables
Pajak dibayar dimuka	2.377.790.373	8	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8.090.524.237	9	3.356.888.543	Advance and prepaid expenses
Aset tetap tersedia untuk dijual	-		713.988.216	Available for sale - fixed Assets
Piutang lain-lain		10		Other accounts receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.723.920.442 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	5.970.752.073	32	7.544.672.518	Related party - net of allowance for impairment of Rp 1.723.920.442 and nihil as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Pihak ketiga	1.924.322.503		3.795.190.685	Third parties
Aset reasuransi		11		Reinsurance assets
Estimasi klaim reasuransi	68.040.900.929		64.633.898.000	Estimated reinsurance claims
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	28.371.905.434		32.186.974.591	Unearned reinsurance premiums
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 21.718.070.661 dan Rp 18.096.614.999 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	82.235.156.900	12	86.766.152.494	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 21.718.070.661 and Rp 18.096.614.999 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset pajak tangguhan	6.897.649.722	30	6.773.450.869	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.080.134.127		2.072.003.387	Other assets
JUMLAH ASET	447.670.324.778		478.439.333.039	TOTAL ASSETS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Laporan Posial Keuangan
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JASA TANIA Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim		13		Claims payable
Pihak berelasi	3.560.642.226	32	1.539.996.388	Related party
Pihak ketiga	22.101.086.544		11.084.446.580	Third parties
Liabilitas kontrak asuransi		14		Insurance contract liabilities
Estimasi klaim	120.562.809.230		119.094.294.526	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	71.265.883.539		88.512.367.230	Unearned premium reserve
Utang reasuransi	5.816.748.324	15	11.221.131.258	Reinsurance payables
Utang komisi	10.930.906.492	16	15.422.783.327	Commission payables
Utang pajak	357.373.479	17	938.457.688	Taxes payable
Beban akrual	399.004.900		2.786.503.474	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pascakerja	1.753.098.459	29	2.457.882.912	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	1.559.686.255	18	5.755.573.881	Other payables
Jumlah Liabilitas	238.307.219.448		258.813.437.264	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		20		Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham telah ditempatkan dan disetor penuh 600.000.000 saham	60.000.000.000		60.000.000.000	Authorized - 1,000,000,000 shares issued and paid-up capital 600,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2.770.781.054	21	2.770.781.054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity component
Surplus revaluasi aset tetap	59.797.050.321		59.797.050.321	Revaluation increment in value of property and equipment
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	(246.905.595)		(2.431.576.545)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(1.503.516.688)		(967.812.976)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Yang ditentukan penggunaannya	80.988.529.488		69.103.710.491	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.557.166.750		31.353.743.430	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	209.363.105.330		219.625.885.775	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	447.670.324.778		478.439.333.039	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan Underwriting				Underwriting Income
Pendapatan Premi		23		Premiums Income
Premi bruto	222.059.871.727		255.849.157.191	Gross premiums
Premi reasuransi	(82.681.757.230)		(76.493.742.916)	Reinsurance premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	13.431.414.538		3.809.969.787	Decrease in unearned premiums
Jumlah Pendapatan Underwriting	152.809.529.035		183.165.384.062	Total Underwriting Income
Beban Underwriting				Underwriting Expenses
Beban Klaim		24		Claim Expenses
Klaim bruto	(120.235.759.209)		(120.611.604.575)	Gross claims
Klaim reasuransi	48.963.011.398		51.517.725.846	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	1.938.488.228		1.814.339.962	Increase in estimated own retention
Jumlah Beban Klaim	(69.314.259.583)		(67.279.538.767)	Total Claims Expenses
Beban Komisi Neto	(23.563.084.653)	25	(31.702.270.298)	Net Commission Expenses
Beban Underwriting Lain - bersih	(59.856.190)		(660.819.792)	Other Underwriting Expense - net
Jumlah Beban Underwriting	(92.937.300.426)		(99.642.628.857)	Total Underwriting Expenses
Hasil underwriting	59.872.328.609		83.522.755.205	Underwriting Income
Hasil Investasi	8.690.365.428	26	9.118.551.947	Income from investments
Beban usaha	(87.918.789.628)	27	(67.715.518.555)	Operating expenses
LABA USAHA	643.924.407		24.925.788.597	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan Lain-lain - Bersih	1.954.106.641	28	4.689.981.771	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	2.598.031.048		29.615.770.368	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak		30		Tax Benefit (Expense)
Pajak Kini	(1.319.911.500)		(4.936.609.250)	Current Tax
Pajak Tanggihan	(54.369.052)		341.166.058	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	(1.374.280.552)		(4.595.443.192)	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.223.750.496		25.020.327.176	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuaria Pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi	(714.271.617)	29	(294.467.065)	Gain (loss) actuarial Tax relating to items that will not be reclassified
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	2.184.670.950		(4.715.380.936)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of available for sale investment
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	1.648.967.238		(4.936.231.250)	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.872.717.734		20.084.095.926	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2	31	42	BASIC EARNINGS PER SHARE

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Asuransi Ramayana Tbk

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	47.062.389.796	4	58.834.584.316	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi		35	106.761	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 4.390.885.137 dan Rp 6.626.436.324 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	191.963.400.214		150.026.381.013	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,390,885,137 and Rp 6,626,436,324 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.716.666.082 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	83.837.798.465	6	95.902.252.317	Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp 7,716,666,082 as of December 31, 2018 and 2017
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 321.603.440 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	48.030.231.712	7	16.148.718.092	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 321,603,440 as of December 31, 2018 and 2017
Pajak dibayar dimuka	420.331.689	8	-	Prepaid tax
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.560.330.787	11	25.028.514.942	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	433.818.300.123	8	442.381.360.117	Reinsurance assets
Investasi		10		Investments
Deposito berjangka	211.605.200.000	10a	264.042.646.689	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.445.788.600	10b	3.597.139.000	Available-for-sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	103.518.000.000	10c	111.461.787.625	Available-for-sale debt securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	10d		Held-to-maturity bonds
SUKUK - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.582.100.000	10e	8.056.812.448	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	9.978.743.001	10f	10.439.656.753	Associates
Perusahaan lain	2.039.200.000	10g	1.659.675.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 94.281.842.598 dan Rp 90.894.342.663 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	56.951.428.986	12	49.348.563.105	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 94,281,842,598 and and Rp 90,894,342,663 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Properti investasi	157.140.000.000	13	141.976.975.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	22.726.267.258	33	17.278.271.254	Deferred tax assets
Aset lain-lain	22.783.493.078	14	22.341.450.571	Other assets
JUMLAH ASET	1.478.007.061.719		1.418.524.795.003	TOTAL ASSETS

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	55.226.694.900	15	46.602.225.785	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	6.758.852.594	16	31.168.854.644	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		17		Commissions payable
Pihak berelasi	589.387.667	35	146.386.467	Related party
Pihak ketiga	33.833.743.162		18.747.594.227	Third parties
Utang pajak	3.811.410.046	18	2.475.187.877	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	685.027.011.432	19	859.990.299.369	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	65.208.425.935	20	77.078.977.792	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.766.197.545	32	26.019.348.332	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.072.221.723.281		1.062.228.874.493	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham				Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	22	107.279.711.000	Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Saldo laba	735.170.270	23	735.170.270	Additional paid-in capital
Ditentukan penggunaannya	251.710.651.281	24	212.242.098.156	Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	48.566.286.627		32.028.179.483	Appropriated
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(2.525.921.855)	9	3.994.870.618	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	405.765.897.323		356.260.029.527	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keperentingan Nonpengendali	19.441.115	25	15.890.983	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	405.785.338.438		356.295.920.510	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.478.007.061.719		1.418.524.795.003	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	1.131.106.035.424		983.464.665.768	Gross premiums
Penurunan (besaitan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(34.536.641.426)		17.356.165.071	Decrease (increase) in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	602.165.344.517		801.886.501.389	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	566.864.647.832		497.960.436.512	Gross claims
Klaim reasuransi	(176.876.265.380)		(135.553.271.232)	Reinsurance claims
Korupsi estimasi klaim	652.759.596		2.533.775.164	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	382.741.141.750		364.966.940.444	Net claims expense
Beban komisi neto	187.657.901.754	28	156.669.029.238	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	500.399.043.504		523.667.975.682	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	311.766.301.013		278.218.525.707	Underwriting income
Hasil investasi	43.722.017.307	29	47.677.166.742	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	352.488.318.320		325.795.692.449	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	300.940.079.082	30	260.203.383.812	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	51.547.339.238		65.592.308.637	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	36.651.665.328	31	8.251.668.350	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	88.198.004.566		73.843.996.987	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	11.606.411.205	33	12.920.521.178	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	76.592.493.361		60.923.475.809	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi	1.164.876.988	32	(1.607.419.924)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan diklasifikasi	(291.219.748)	33	401.854.981	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	873.659.240		(1.205.564.943)	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Labarugi yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(6.520.792.473)	10	690.669.928	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah rugi komprehensif lain	(6.647.133.233)		(514.895.015)	Total other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	70.945.360.128		60.408.579.794	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Labarugi tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	76.592.008.611		60.924.485.325	Owners of the Company
Keperwakilan non-pengendali	3.454.750	25	(1.019.516)	Non-controlling interests
	76.592.493.361		60.923.475.809	

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	35.967.111.031	4	47.582.389.796	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 4.525.004.036 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 4.390.865.137 pada tanggal 31 Desember 2018	257.089.177.176		191.983.400.214	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 4,525,004,036 as of December 31, 2019 and Rp 4,390,865,137 as of December 31, 2018, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 7.716.666.082 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	67.954.156.687	6	83.837.796.495	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 7,716,666,082 as of December 31, 2019 and 2018
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.731.553.928 dan Rp 321.603.440 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	52.590.512.333	7	48.030.231.712	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,731,553,928 and Rp 321,603,440 as of December 31, 2019 and 2018
Pajak dibayar dimuka	-	8	420.331.689	Prepaid tax
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.167.674.442	11	4.560.330.767	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	433.520.076.941	9	433.818.300.123	Reinsurance assets
Investasi		10		Investments
Deposito berjangka	192.475.119.000	10a	211.895.200.000	Time Deposits
Efektik tersedia untuk dijual	3.794.412.480	10b	4.445.735.000	Available-for-sale equity securities
Efektik tersedia untuk dijual	108.236.723.800	10c	103.519.000.000	Available-for-sale debt securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	10d	50.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.982.190.044	10e	23.562.160.000	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	8.413.067.469	10f	9.978.743.001	Shares of stock
Asosiasi				Associates
Perusahaan lain	2.039.200.000	10f	2.039.200.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 100.079.127.639 dan Rp 94.281.842.599 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	67.512.715.835	12	59.951.428.986	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 100,079,127,639 and Rp 94,281,842,599 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Properti investasi	162.071.000.000	13	157.140.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	28.204.393.672	33	22.729.217.258	Deferred tax assets

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018		2019	Catatan/ Notes	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS				LIABILITIES			
Utang klaim	56.377.357.170	15	55.226.894.000	Claims payable			
Utang reasuransi - pihak ketiga	3.121.896.229	16	6.758.852.594	Reinsurance payables - third parties			
Utang komisi				Commissions payable			
Pihak berelasi	221.393.615	35	589.387.667	Related party			
Pihak ketiga	36.818.409.578	18	33.833.743.162	Third parties			
Utang pajak	3.139.550.500	18	3.811.410.048	Taxes payable			
Liabilitas kontrak asuransi	902.128.973.084	19	865.027.911.432	Insurance contract liabilities			
Utang lain-lain	75.201.797.338	20	65.208.425.935	Other accounts payable			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.703.172.574	32	21.798.197.545	Long-term employee benefits liability			
Jumlah Liabilitas	1.104.712.550.189		1.072.221.720.281	Total Liabilities			
EKUITAS				EQUITY			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share			
Modal dasar - 420.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 220.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018				Authorized - 420,000,000 shares as of December 31, 2019 and 220,000,000 shares as of December 31, 2018			
Modal ditempatkan dan disetor - 234.064.634 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 214.559.422 saham pada tanggal 31 Desember 2018	117.032.317.000	22	107.279.711.000	Issued and paid-up - 234,064,634 shares as of December 31, 2019 and 214,559,422 shares as of December 31, 2018			
Saldo laba	36.819.812.470	23	735.170.270	Additional paid-in capital			
Ditentukan penggunaannya	258.434.889.209	24	251.710.651.291	Retained earnings			
Tidak ditentukan penggunaannya	30.411.989.544		48.566.286.827	Appropriated			
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek keuangan untuk dijual	570.212.799	9	(2.625.921.855)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities			
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas	443.269.221.292		405.765.897.323	Total Equity Attributable to Owners of the Company			
Kepentingan Nonpengendali	20.058.073	25	19.461.115	Non-controlling interests			
Jumlah Ekuitas	443.289.279.365		405.785.358.438	Total Equity			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.548.001.829.554		1.478.007.081.719	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018		2019	Catatan/ Notes	2018
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES			
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues			
Pendapatan premi				Premium income			
Premi bruto	1.488.827.174.361	26	1.131.106.036.624	Gross premiums			
Premi reasuransi	(278.858.128.248)		(194.404.049.481)	Reinsurance premiums			
Kerugian premi belum merupakan pendapatan dari manfaat polis masa depan	(12.368.654.700)		(34.538.641.478)	Increase in unearned premiums and future policy benefit			
Jumlah pendapatan premi	1.197.600.391.413		902.163.345.665	Net premium income			
Beban underwriting				Underwriting expenses			
Klaim klaim	893.529.183.654	27	568.894.647.832	Claims expense			
Klaim reasuransi	(238.907.787.302)		(178.978.265.386)	Gross claims			
Kerugian estimasi klaim	(5.736.852.265)		(852.799.298)	Reinsurance claims			
Kenaikan estimasi klaim	910.882.444.987		382.741.141.790	Increase in estimated claims			
Jumlah beban klaim	231.742.317.228	28	197.657.951.794	Net claims expense			
Beban komisi agen	842.634.781.735		590.349.043.504	Net commission expense			
Jumlah beban underwriting	1.134.376.539.215		1.188.046.944.840	Total underwriting expenses			
Hasil underwriting	56.223.852.198		(31.383.603.327)	Underwriting income			
Hasil investasi	24.782.543.301	29	40.722.017.907	Income from investments			
Jumlah pendapatan usaha	369.657.973.416		352.468.318.320	Net operating revenues			
BEBAN USAHA	299.073.101.558	30	300.940.878.082	OPERATING EXPENSES			
LABA USAHA	60.584.871.861		51.527.439.238	PROFIT FROM OPERATIONS			
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	14.420.937.357	31	36.851.562.328	OTHER INCOME - Net			
LABA SEBELUM PAJAK	75.005.809.218		88.378.999.566	PROFIT BEFORE TAX			
SEBAH PAJAK	12.141.718.385	33	11.656.411.205	TAX EXPENSE			
LABA TAHUN BERJALAN	62.864.090.833		76.722.588.361	PROFIT FOR THE YEAR			
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss			
Pengkuran kembali liabilitas imbalan past	(5.907.192.829)	32	1.164.878.888	Remeasurement of defined benefit liability			
Pajak penghasilan (keuntungan) pos yang tidak akan diklasifikasi	1.478.788.117	33	(291.219.740)	Tax relating to items that will not be reclassified			
Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	14.430.394.471)		(773.859.245)	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek keuangan untuk dijual	3.096.134.624	10	(5.520.792.473)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities			
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.334.259.847)		(5.647.133.233)	Total other comprehensive loss			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	61.534.181.086		70.845.360.128	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME			
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk	62.865.108.219		75.589.000.611	Owners of the Company			
Kepentingan non-pengendali	3.334.834	25	3.464.758	Non-controlling interests			
Penghasilan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:	62.868.443.103		76.592.493.361	Total comprehensive income (loss) attributable to:			
Pemilik entitas induk	61.530.852.997		70.941.808.889	Owners of the Company			
Kepentingan non-pengendali	3.278.585	25	3.550.571	Non-controlling interests			
Jumlah penghasilan komprehensif	61.534.181.086		70.845.360.128	Total comprehensive income (loss) attributable to:			

• Asuransi Bintang Tbk

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	23.975.854	4	21.799.624	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	3.573.547	33	2.216.185	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.649.771 dan Rp 1.102.525 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	139.015.064		137.894.866	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,649,771 and Rp 1,102,525 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 285.717 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	35.241.672	6	25.111.779	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 285,717 as of December 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	8.481.617	7	13.085.548	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,214,354 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	114.544.426		94.964.776	Time deposits
Efek ekuitas dipergadangkan	450.363		458.190	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	29.524.896		21.462.404	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.664.714		2.287.791	Equity securities
Efek utang	54.076.685		59.587.364	Debt securities
Penyertaan lain	5.488.436		4.692.096	Other investments
Sukuk	16.490.088		18.580.175	Sukuk
Properti investasi	68.072.520		84.739.007	Investment properties
Logam mulia	66.700		63.200	Metals
Aset reasuransi	229.641.378	9	131.006.437	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 25.304.628 dan Rp 27.227.323 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	123.308.301	10	114.005.987	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 25,304,628 and Rp 27,227,323 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 8.533.931 dan Rp 7.326.953 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.914.136	11	2.888.074	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 8,533,931 and Rp 7,326,953 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset pajak tangguhan	5.768.155	31	6.158.485	Deferred tax assets
Pajak dibayar dimuka	3.408.062	31	3.408.062	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	7.837.661		11.213.342	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	863.258		1.356.398	Related parties
Pihak ketiga	967.353		1.203.869	Third parties

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	20.491.081	12	5.647.743	Claims payable third parties
Utang reasuransi	62.560.755	13	48.250.624	Reinsurance payables
Utang komisi	9.376.967	14	32.727.737	Commissions payable
Utang pajak	2.488.978	15	2.575.455	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.927.220	30	14.618.370	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	24.137.503	16	19.839.143	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	450.259.212	17	336.878.878	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	11.869.563	18	10.087.696	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	563.110.979		470.635.644	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 840,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	711.827	8	4.357.730	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale (AFS) investments
Surplus revaluasi aset tetap	81.178.248	10	81.291.882	Revaluation increment in value of property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.182.835	22	9.507.065	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	102.754.350		85.863.910	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas	281.232.972		267.426.499	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	128.937	23	121.516	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	281.361.909		267.548.015	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	874.472.888		738.183.659	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	443.817.894		333.700.014	Gross premiums
Premi reasuransi	(166.957.963)		(145.486.990)	Reinsurance premiums
Kesalahan premi yang belum merupakan pendapatan	(9.790.789)		(22.171.348)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	267.069.142		226.041.676	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	130.351.878		77.380.067	Gross claims
Klaim reasuransi	(85.977.127)		(27.634.267)	Reinsurance claims
Kesalahan estimasi klaim	10.080.084		4.515.721	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	74.454.835		54.261.531	Net claims expense
Beban komisi-bersih	30.204.233	26	25.070.258	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	124.759.068		112.851.789	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	142.310.074		113.190.887	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	12.829.272	27	32.491.589	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	155.139.346		145.682.447	NET OPERATING REVENUES
BERAN USAHA	140.732.788	28	127.752.300	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	12.311.253		17.850.079	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2.803.183	29	(3.820.180)	Other income (loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	15.114.436		14.029.899	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak laba	1.872.990	31	378.183	Current tax
Pajak tangguhan	(294.753)		40.352	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	1.578.237		418.535	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	13.536.199		13.611.364	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Surplus realisasi aset tetap	5.305.825	30	81.291.882	Gain on revaluation of property and equipment
Realisasi/surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	(5.418.459)		-	Redissolution of revaluation increase in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali fasilitas imbalan pensiun berdasarkan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	2.384.104	30	(1.212.338)	Reassessment of defined benefit liability
	(596.020)	31	303.285	Tax relating to item that will not be reclassified
	1.874.444		85.382.829	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direklasifikasi atas perubahan nilai onder perusahaan investasi untuk dipajak	(3.447.319)		4.736.203	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak tangguhan dengan pos yang akan direklasifikasi	(198.804)	31	(119.058)	Tax relating to items that will be reclassified
	(3.646.123)		4.617.145	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(1.771.679)		84.947.278	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	11.764.520		98.458.674	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG BAPAK DITRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Perusahaan induk	13.029.098		13.420.914	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	7.421	23	90.486	Non-controlling interests
	13.036.519		13.511.400	

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	25.446.117	4	23.975.854	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	3.020.251	33	3.573.547	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.549.771 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	140.867.886		130.015.004	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,549,771 as of December 31, 2019 and 2018
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	28.846.599	6	35.241.672	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 2019 and 2018
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	4.837.171	7	8.481.617	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,214,354 as of December 31, 2019 and 2018
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	100.874.830		114.544.426	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	437.959		450.363	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	23.284.126		29.624.898	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual	1.483.048		1.664.714	Available-for-sale investments
Efek utang	55.928.711		54.076.685	Equity securities
Penyertaan lain	6.080.793		5.498.436	Debt securities
Sukuk	16.600.424		16.490.098	Other investments
Properti investasi	67.291.219		68.072.520	Sukuk
Logam mulia	76.200		69.700	Investment properties
Aset reasuransi	243.772.164	9	229.641.378	Metals
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 21.706.056 dan Rp 25.394.628 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	127.895.603	10	123.308.301	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 21,706,056 and Rp 25,394,628 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset tak-bersifat - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 9.715.125 dan Rp 8.533.931 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	891.342	11	1.914.136	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 9,715,125 and Rp 8,533,931 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset pajak tangguhan	6.163.605	31	5.768.155	Deferred tax assets
Pajak dibayar dimuka	2.056.170	31	3.408.062	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka			7.837.661	Prepaid expenses
Aset lain-lain	584.800		863.258	Other assets
Pihak berelasi	1.080.873		967.353	Related parties
Pihak ketiga				Third parties

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018		2019	Catatan/ Notes	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS				LIABILITIES			
Utang klaim pihak ketiga	10.050.449	12	20.491.081	Claims payable third parties			
Utang reasuransi	53.355.107	13	62.560.755	Reinsurance payables			
Utang komisi	7.899.823	14	9.376.657	Commissions payable			
Utang pajak	1.442.510	15	2.489.978	Taxes payable			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.353.132	30	11.927.220	Long-term employee benefits liability			
Beban akrual	3.715.080	16	24.137.503	Accrued expenses			
Liabilitas kontrak asuransi	470.546.106	17	450.259.212	Insurance contract liabilities			
Utang lain-lain	6.882.060	18	11.869.563	Other liabilities			
Jumlah Liabilitas	566.035.067		663.110.979	Total Liabilities			
EKUITAS				EQUITY			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company			
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (in full Rupiah) par value per share			
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and paid-up 348,386,472 shares			
348.386.472 saham	87.096.818	20	87.096.818	Additional paid-in capital			
Tambahan modal disetor	50.200	21	50.000	Stock issuance cost			
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments			
Kauntangan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.818.555	8	711.827	Revaluation increment in value of Property and equipment			
Surplus revaluasi aset tetap	79.259.353	10	81.178.248	Retained earnings			
Saldo laba				Appropriated			
Telah ditentukan penggunaannya	10.879.461	22	10.182.635	Unappropriated			
Belum ditentukan penggunaannya	111.888.213		102.754.350	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company			
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	291.351.494		281.232.972	Non-controlling Interest			
Keperimbangan non-pengendali	134.004	23	128.937	Total Ekuitas			
Jumlah Ekuitas	291.485.498		281.361.909				

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018		2019	Catatan/ Notes	2018
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES			
Pendapatan underwriting		24		Underwriting revenues			
Pendapatan premi				Premium income			
Premi bruto	450.877.041		443.617.894	Gross premiums			
Premi reasuransi	(204.377.447)		(188.957.963)	Reinsurance premiums			
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	4.364.892		(9.760.789)	Decrease (increase) in earned premiums			
Pendapatan premi - bersih	250.864.486		244.899.142	Net premium income			
Beban underwriting		25		Underwriting expenses			
Beban klaim	200.623.885		130.361.878	Claims expense			
Klaim bruto	(118.718.905)		(95.807.127)	Gross claims			
Klaim reasuransi	11.486.190		10.089.094	Reinsurance claims			
Korakan estimasi klaim				Increase in estimated claims			
Beban klaim-bersih	83.390.980		74.463.815	Net claims expense			
Beban komisi-bersih	49.866.127	26	50.294.238	Net commission expense			
Jumlah beban underwriting	134.507.087		134.750.253	Total underwriting expenses			
Hasil underwriting	116.357.399		140.141.889	Underwriting income			
Hasil investasi - bersih	16.607.551	27	12.923.272	Income from investments - net			
PENDAPATAN USAHA BERSIH	133.154.950		153.064.361	NET OPERATING REVENUES			
BERAN USAHA	124.308.747	28	140.752.788	OPERATING EXPENSES			
LABA USAHA	8.846.203		12.311.573	PROFIT FROM OPERATIONS			
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(903.423)	29	2.903.183	Other income (cost) - net			
LABA SEBELUM PAJAK	7.942.780		15.214.756	PROFIT BEFORE TAX			
BEBAN PAJAK (MANPAAT)				TAX EXPENSE (BENEFIT)			
Pajak laba	414.866	31	1.572.090	Current tax			
Pajak langganh	(491.266)		(224.753)	Deferred tax			
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	(86.460)		1.347.337	Total Tax Expense (Income)			
LABA TAHUN BERJALAN	8.009.060		13.839.519	PROFIT FOR THE YEAR			
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAJIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
Pis yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss			
Surplus revaluasi aset tetap	3.854.205	10	5.305.605	Gain on revaluation of property and equipment			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan past	(251.092)	30	2.384.104	Reassessment of defined benefit liability			
Pajak setebangan dengan pis yang tidak akan diklasifikasi	62.773	31	(596.020)	Tax relating to item that will not be reclassified			
	3.665.886		7.093.689				
Pis yang akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	2.255.377		(3.447.119)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments			
Pajak setebangan dengan pis yang akan diklasifikasi	(148.589)	31	(198.584)	Tax relating to items that will be reclassified			
	2.106.788		(3.645.703)				
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAJIN SETELAH PAJAK	5.772.694		3.446.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	13.781.754		17.384.519	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME			
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik entitas induk	8.003.993		13.920.098	Owners of the Parent Company			
Keperimbangan non-pengendali	5.067	23	7.421	Non-controlling interests			
	8.009.060		13.939.519				
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik entitas induk	13.778.587		17.377.096	Owners of the Parent Company			
Keperimbangan non-pengendali	5.067	23	7.421	Non-controlling interests			
	13.781.754		17.384.519				

LABA PERKAWAN USAHA

BERSI PENGHASILAN PERUSAHA

Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data

- Uji Beda Independent (Rasio Tingkat Kecukupan Dana)

Group Statistics

	Asuransi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Perbandingan	Asuransi Pemerintah	15	.4033	.18086	.04670
	Asuransi Swasta	15	.3667	.09029	.02331

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	12.342	.002	.703
	Equal variances not assumed			.703

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	28	.488	.03667
	Equal variances not assumed	20.570	.490	.03667

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	.05219	-.07025	.14358
	Equal variances not assumed	.05219	-.07201	.14535

- **Uji Beda Independent (Rasio Underwriting)**

Group Statistics

	Asuransi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Perbandingan	Asuransi Pemerintah	15	.2380	.16917	.04368
	Asuransi Swasta	15	.3127	.15489	.03999

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	.027	.870	-1.261
	Equal variances not assumed			-1.261

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	28	.218	-.07467
	Equal variances not assumed	27.785	.218	-.07467

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

95% Confidence Interval of the Difference

		Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	.05922	-.19598	.04665
	Equal variances not assumed	.05922	-.19602	.04669

- Uji Beda Independent (Rasio Beban Klaim)

Group Statistics

Asuransi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Perbandingan	Asuransi Pemerintah	15	.5613	.11855	.03061
	Asuransi Swasta	15	.4260	.18841	.04865

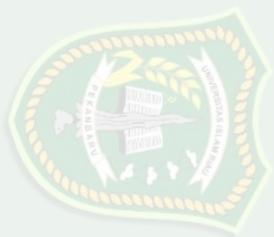
Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances

t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	4.323	.047	2.355





	Equal variances not assumed			2.355
--	-----------------------------	--	--	-------

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	28	.026	.13533
	Equal variances not assumed	23.584	.027	.13533

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	.05748	.01760	.25307
	Equal variances not assumed	.05748	.01660	.25407

- Uji Beda Independent (Rasio Likuiditas)

Group Statistics

	Asuransi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Perbandingan	Asuransi Pemerintah	15	.5920	.17749	.04583
	Asuransi Swasta	15	.6333	.09029	.02331

ISLAM RIAU

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	11.628	.002	-.804
	Equal variances not assumed			-.804

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	28	.428	-.04133
	Equal variances not assumed	20.791	.431	-.04133

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	.05142	-.14666	.06399
	Equal variances not assumed	.05142	-.14833	.06566

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



- Uji Beda Independent (Rasio Retensi Sendiri)

Group Statistics

	Asuransi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Perbandingan	Asuransi Pemerintah	15	.6193	.15388	.03973
	Asuransi Swasta	15	.6547	.30882	.07974

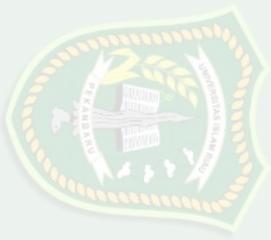
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	3.973	.056	-.397
	Equal variances not assumed			-.397

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	28	.695	-.03533
	Equal variances not assumed	20.548	.696	-.03533

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

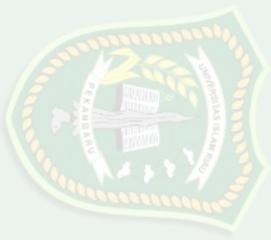


Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Hasil Perbandingan	Equal variances assumed	.08909	-.21782	.14715
	Equal variances not assumed	.08909	-.22085	.15018

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU